

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM  
PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM  
(Analisis Berita Kriminal Edisi 22 November 2021-September  
2022)**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Fakultas Bahasa Dan Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh:  
Sopatun Nur Fauziah  
32801800074**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sopatun Nur Fauziah  
NIM : 32801800074  
Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**“PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM (Analisis Berita Kriminal Edisi 22 November 2021-September 2022)”**

merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari hasil penelitian orang lain. Apabila pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan bilamana diperlukan. Terima kasih.

Semarang, 9 Februari 2023

Penulis,



Sopatun Nur Fauziah

32801800074

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM  
PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM (Analisis Berita  
Kriminal Edisi 22 November 2021-September 2022)

Penyusun : Sopatun Nur Fauziah

NIM : 32801800074

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

**Dinyatakan Sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan strata 1**

Semarang, 9 Februari 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Trimanah, S.Sos, M.Si  
NIK. 211121019

Pembimbing II



Urip Mulyadi, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIK. 211115018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi



Trimanah, S.Sos, M.Si.  
NIK. 211121019

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM  
 PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM (Analisis Berita  
 Kriminal Edisi 22 November 2021-September 2022)

Penyusun : Sopatun Nur Fauziah

NIM : 32801800074

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

**Dinyatakan Sah telah lulus dalam ujian skripsi Pendidikan strata 1**

Semarang, 9 Februari 2023



*Sopatun Nur Fauziah*

Penulis,

Sopatun Nur Fauziah

32801800074

Dosen Penguji:

1. Dian Marhaeni K, S.Sos, M.Si ( *[Signature]* )
2. Trimannah, S.Sos, M.Si ( *[Signature]* )
3. Urip Mulyadi, S.I.Kom, M.I.Kom ( *[Signature]* )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi



Trimannah, S.Sos, M.Si.

NIK. 211121019

## SURAT PERNYATAAN NASKAH SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan diawah ini Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) menyatakan bahwa skripsi

Judul : PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM  
PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM (Analisis Berita  
Kriminal Edisi 22 November 2021-September 2022)

Yang dimuat oleh

Nama : Sopatun Nur Fauziah

NIM : 32801800074

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan dan oleh  
karenanya disetujui untuk disahkan.

Semarang, 9 Februari 2023

Dekan



Trimana, S.Sos, M.Si

NIK. 211121019

## MOTTO

*“Never regret a day in your life, good day bring you happiness and bad day give you experience”*

(jangan pernah menyesali sehari dalam hidupmu, karena hari baik memberimu kebahagiaan dan hari buruk memberimu pengalaman)

“Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak, Almh. Ibu, Kakak, dan Adik-adiku. Terima kasih atas do'a yang selalu kau panjatkan dan kasih sayang serta perjuanganmu, untuk Almh. Ibu terima kasih sudah memotivasi saya untuk bisa melanjutkan studi sampai sarjana hingga akhirnya terwujud, dan untuk Kakakku Terima kasih banyak telah memberikan Support kepada saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini



## **PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM**

**(Analisis Berita Kriminal Edisi 22 November 2021-September 2022)**

Sopatun Nur Fauziah

32801800074

### **ABSTRAK**

Media, teknologi, dan masyarakat bagaikan tali persaudaraan yang tidak dapat dipisahkan, banyak media berlomba dalam menggali potensi dan meningkatkan kualitas serta kuantitas pemberitaan mereka dalam memberikan informasi kepada masyarakat. akibatnya banyak ditemukan berita yang dibuat wartawan belum sesuai kode etik jurnalistik. Melalui Media Puskapik.com, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberitaan kriminal berdasarkan kode etik jurnalistik dengan menganalisis struktur teks berita. Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Realitas dengan metode analisis Framing Model Pan Kosichki untuk melihat bagaimana wartawan mengkonstruksi realitas dalam berita. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan paradigma konstruktivis. Data didapatkan melalui dokumentasi berita kriminal Edisi 22 November 2021- September 2022 dan beberapa sumber pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasal 3 kode etik jurnalistik keseluruhan berita di Puskapik.com sudah sesuai. Namun peneliti masih menemukan berita yang ditulis wartawan masih belum menguji informasi, belum memberitakan secara berimbang. Kemudian pada pasal 4, dari hasil analisis yang dilakukan peneliti keseluruhan berita sudah sesuai. Akan tetapi peneliti menemukan 2 berita masih mengandung unsur sadis didalamnya, dan pada pasal 5 kode etik jurnalistik keseluruhan berita sudah sesuai, hanya ada 1 berita yang masih belum menyamakan identitas anak yang menjadi korban kejahatan. Peran aktif Dewan Pers sangat diperlukan dalam memberikan edukasi, agar mendorong jurnalis untuk menghasilkan produk berita yang berkualitas dan sesuai etika.

**Kata Kunci:** Analisis Framing, Berita Kriminal, Kode Etik Jurnalistik

**IMPLEMENTATION OF JOURNALISTIC CODE OF ETHICS IN  
REPORTING ON PUSKAPIK.COM**

***(Crime News Analysis November 22, 2021-September 2022 Edition)***

*Sopatun Nur Fauziah*

32801800074

**ABSTRACT**

*Media, technology, and society are like a brotherhood that cannot be separated, many media compete in exploring potential and increasing the quality and quantity of their reporting in providing information to the public. As a result, there are many news reports made by journalists that do not comply with the journalistic code of ethics. Through Media Puskapik.com, this study aims to find out how forms of criminal reporting are based on a journalistic code of ethics by analyzing the structure of news texts. This study uses the Theory of Reality Construction with the Pan Kosichki Framing Model analysis method to see how journalists construct reality in news. This research is qualitative in nature, with a constructivist paradigm. The data was obtained through documentation of crime news, November 22, 2021- September 2022 edition and several sources of literature.*

*The results of the study show that in article 3 the journalistic code of ethics all the news on Puskapik.com are appropriate. However, researchers still found that news written by journalists had not tested the information, had not reported it in a balanced manner. Then in article 4, from the results of the analysis carried out by the researcher, all the news is appropriate. However, the researchers found that 2 news stories still contained sadistic elements in them, and in article 5 of the journalistic code of ethics all the news was appropriate, there was only 1 news which still did not disguise the identity of the child who was a victim of crime. The active role of the Press Council is needed in providing education, in order to encourage journalists to produce quality and ethical news products.*

***Keywords: Framing Analysis, Crime News, Journalistic Code of Ethics***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga segala urusan dalam penyusunan tugas akhir ini mulai dari mencari objek penelitian, pelaksanaan Penelitian hingga penyusunan skripsi dengan judul “PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM (Analisis Berita Kriminal Edisi 22 November 2021-September 2022)” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan strata 1 program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu serta membimbing baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung serta memberikan semangat kepada penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Allah SWT, yang senantiasa mendengar do'a dan memberikan pertolongan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua tersayang, yang selalu mendo'akan dengan tiada henti dalam memberikan perhatian dan kasih sayang kepada penulis, baik dukungan moril maupun materil dalam usaha menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Kakak-Ku, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk konsisten dalam menyelesaikan skripsi serta untuk tidak pantang menyerah.
4. Ibu Trimannah, S.sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi
5. Bapak Urip Mulyadi, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Kaprodi Program Studi Ilmu Komunikasi UNISSULA
6. Ibu Trimannah, S.Sos. M.Si dan bapak Urip Mulyadi, S.I.Kom. M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing, yang selalu meluangkan waktu dalam

- membimbing dan memberikan saran kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan Ibu Dosen Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  8. Seluruh staf administrasi Fakultas Bahasa Dan Ilmu Komunikasi UNISSULA, yang telah membantu secara administratif dalam proses perkuliahan.
  9. Para sahabat dan teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi UNISSULA angkatan 2018 yang selalu kompak dan saling memberikan motivasi untuk lulus, Serta
  10. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya yang turut serta dalam terwujudnya skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan keberkahan-Nya.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis sadar bahwa skripsi ini tidaklah sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah semata.

Semarang, 9 Februari 2023



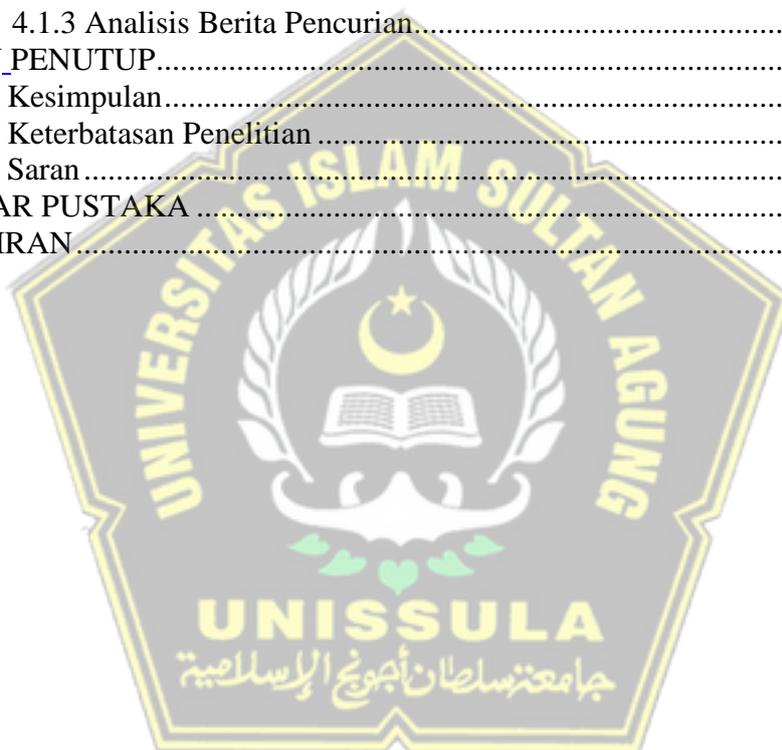
Sopatun Nur Fauziah

NIM. 32801800074

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN NASKAH SKRIPSI.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Signifikansi Penelitian.....	7
1.4.1 Signifikansi Akademik .....	7
1.4.2 Signifikansi Praktis .....	7
1.5 Kerangka Teori.....	7
1.5.1 Paradigma Penelitian .....	7
1.5.2 State of Art.....	8
1.5.3 Teori Kontruksi Realitas Sosial .....	9
1.6 Operasionalisasi Konsep .....	15
1.6.1 Berita Kriminal .....	16
1.6.2 Analisis Framing.....	18
1.6.3 Kode Etik Jurnalistik .....	18
1.6.4 Jurnalistik Online.....	21
1.7 Metodologi Penelitian .....	27
1.7.1 Jenis Penelitian .....	27
1.7.2 Lokasi penelitian.....	27
1.7.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	28
1.7.4 Teknik Penentuan Sampling .....	28
1.7.5 Sumber Data .....	28
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.7.7 Teknik Analisis Data .....	30
1.7.8 Kualitas Data.....	32
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
2.1 Sejarah Berdirinya Portal Media Online “Puskapik.com” .....	34
2.2 Letak Geografis .....	36
2.3 Struktur Organisasi.....	37
2.4 Pembagian Tugas .....	38
2.5 Visi dan Misi Lembaga .....	39

2.6 Rubrik Berita .....	40
<b>BAB III TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Kategori Berita Kriminal Di Media Puskapik.com .....	42
3.2 Bentuk Pemberitaan Berita Kriminal di Media Puskapik.com Dalam Penerapan Kode Etik Jurnalistik .....	46
3.2.1 Perangkat Framing Berita “Kekerasan” .....	47
3.2.2 Perangkat Framing Berita “Pembunuhan” .....	59
3.2.3 Perangkat Framing Berita “Pencurian” .....	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>85</b>
4.1 Hasil Analisis Data .....	85
4.1.1 Analisis Berita Kekerasan .....	85
4.1.2 Analisis Berita Pembunuhan .....	98
4.1.3 Analisis Berita Pencurian .....	111
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
5.1 Kesimpulan .....	123
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	125
5.3 Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 State of Art 1 .....	9
Tabel 1.2 Proses Konstruksi Media Massa 1 .....	14
Tabel 1.3 Kerangka Penelitian 1 .....	26
Tabel 1.4 Analisis Framing Pan Kosicki 1 .....	31
Tabel 2.1 kategori Epopularizuar Puskapik.com 1 .....	40
Tabel 2.2 Rubrik Kategori Berita Kriminal Penelitian 1 .....	41
Tabel 3.1 Kategori Berita Kriminal edisi 22 November 2021- September 2022 .....	42
Tabel 3.2 Kategori berita Kriminal Tindakan Kekerasan, Pembunuhan, dan Pencurian .....	45
Tabel 3.3 Struktur Sintaksis Berita 1 .....	48
Tabel 3.4 Struktur Skrip Berita 1 .....	49
Tabel 3.5 Struktur Tematik Berita 1 .....	49
Tabel 3.6 Struktur Retoris Berita 1 .....	50
Tabel 3.7 Struktur Sintaksis Berita 2 .....	51
Tabel 3.8 Struktur Skrip Berita 2 1 .....	53
Tabel 3.9 Struktur Tematik Berita 2 1 .....	54
Tabel 3.10 Struktur Retoris Berita 2 1 .....	54
Tabel 3.11 Struktur Sintaksis Berita 3 1 .....	56
Tabel 3.12 Struktur Skrip Berita 3 1 .....	57
Tabel 3.13 Struktur Tematik Berita 3 1 .....	58
Tabel 3.14 Struktur Retoris Berita 3 1 .....	59
Tabel 3.15 Struktur Sintaksis Berita 4 1 .....	61

Tabel 3.16 Struktur Skrip Berita 4 1 .....	62
Tabel 3.17 Struktur Tematik Berita 4 1 .....	63
Tabel 3.18 Struktur Retoris Berita 4 1 .....	63
Tabel 3.19 Struktur Sintaksis Berita 5 1 .....	65
Tabel 3.20 Struktur Skrip Berita 5 1 .....	66
Tabel 3.21 Struktur Tematik Berita 5 1 .....	67
Tabel 3.22 Struktur Retoris Berita 5 1 .....	68
Tabel 3.23 Struktur Sintaksis Berita 6 1 .....	69
Tabel 3.24 Struktur Skrip Berita 6 1 .....	70
Tabel 3.25 Struktur Tematik Berita 6 1 .....	71
Tabel 3.26 Struktur Retoris Berita 6 1 .....	71
Tabel 3.27 Struktur Sintaksis Berita 7 1 .....	73
Tabel 3.28 Struktur Skrip Berita 7 1 .....	74
Tabel 3.29 Struktur Tematik Berita 7 1 .....	75
Tabel 3.30 Struktur Retoris Berita 7 1 .....	75
Tabel 3.31 Struktur Sintaksis Berita 8 1 .....	77
Tabel 3.32 Struktur Skrip Berita 8 1 .....	78
Tabel 3.33 Struktur Tematik Berita 8 1 .....	79
Tabel 3.34 Struktur Retoris Berita 8 1 .....	80
Tabel 3.35 Struktur Sintaksis Berita 9 1 .....	81
Tabel 3.36 Struktur Skrip Berita 9 1 .....	82
Tabel 3.37 Struktur Tematik Berita 9 1 .....	83
Tabel 3.38 Struktur Retoris Berita 9 1 .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Puskapik.com .....	35
Gambar 2.2 Tampilan Website Puskapik .....	36
Gambar 2.3 Kantor Redaksi Media Puskapik 1 .....	36
Gambar 4.1 Kondisi Korban di Rumah Sakit 1 .....	87
Gambar 4.2 Tempat Kejadian Perkara 1 .....	91
Gambar 4.3 Kondisi Korban di Rumah Sakit 1 .....	96
Gambar 4.4 Olah TKP Tim Identifikasi 1 .....	100
Gambar 4.5 Pelaku diamankan & barang Bukti 1 .....	105
Gambar 4.6 Penangkapan Pelaku 1 .....	109
Gambar 4.7 Komplotan diamankan & Barang Bukti 1 .....	113
Gambar 4.8 Wajah Kedua Pelaku 1 .....	117
Gambar 4.9 Kedua Pelaku diamankan & Barang Bukti 1 .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media, teknologi, dan masyarakat bagaikan tali persaudaraan yang tidak dapat dipisahkan. Selain sandang, pangan, dan papan, ternyata internet telah masuk dan menduduki posisi sebagai kebutuhan manusia di Era sekarang. Jika dulu manusia hanya mengandalkan media cetak dan media elektronik sebagai sumber informasi. Namun, saat ini internet telah hadir untuk mempermudah manusia dalam mendapatkan informasi. Kecanggihan internet dalam memberikan informasi memang tidak tertandingi. Pasalnya, informasi dari dahulu kala telah menjadi perlengkapan keseharian manusia dalam melihat dan mengakses segala peristiwa yang terjadi. Tak heran, jika banyak media berlomba-lomba dalam menggali potensi dan meningkatkan kualitas serta kuantitas pemberitaan mereka dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Di Indonesia sendiri media cetak banyak yang telah beralih ke media online untuk memenuhi salah satu kebutuhan masyarakat, yaitu informasi. Salah satunya media Puskapik.com yang telah berhasil memberikan sajian berita versi online agar dapat diakses dengan mudah, cepat, dan fleksibel.

Pusat Informasi Kajian Kebijakan Publik (PUSKAPIK) merupakan sebuah lembaga dibawah naungan PT Pemalang Karya Mandiri yang didirikan pada tahun 2014 oleh perkumpulan jurnalis progresif dengan diketuai Heru Kundhimiarso, Sebagai media tanding atas media mainstream. Puskapik.com bukanlah media pertama yang menjadi situs berita online sejak lahirnya Media Cyber, namun menjadi satu dari berbagai situs berita online lain yang ada di Indonesia. Puskapik.com sendiri Hadir sebagai portal berita online yang menyajikan beragam peristiwa aktual baik yang terjadi di lingkup Kabupaten Pemalang maupun beberapa Kabupaten lain di Jawa Tengah seperti, Purbalingga, Banyumas, Tegal, Brebes, Temanggung, Magelang, dan masih banyak lagi.

Sebagai salah satu portal media berita di Pematang Jaya, Puskapik berharap agar nantinya menjadi alternatif media berita dan informasi diseperti pantai utara barat dan Jawa Tengah, menjadi patner publik untuk menyampaikan informasi berita yang diterima masyarakat di era digital dan berinovasi agar menjadi pelopor berita Nasional minimal di tingkat Jawa Tengah. (Puskapik.com n.d.)

Puskapik sendiri merupakan perkumpulan jurnalis progresif yang memposisikan diri menjadi *watchdog*/pengawas pemerintah, Jika ada kebijakan yang mengkhianati publik maka harus di gonggongi. Dalam dunia demokrasi, tuan dari kedaulatan memanglah civil society, sehingga rakyat harus punya kekuatan untuk menyuarakan aspirasinya. Hal itu menjadi salah satu ciri idealisme dalam menjalankan fungsi media untuk menjadikan media sesuai dengan fungsinya bagi masyarakat, yakni media sebagai social control dan media mampu mempengaruhi masyarakat. Fungsi kedua ini menyebabkan pres mendapat julukan sebagai fourth estate atau sebagai kekuasaan keempat yang dimana arti ini sama dengan media sebagai pilar keempat dalam pilar demokrasi saat ini. Oleh karena itu media tidak hanya berfungsi sebagai hiburan dan informasi, tetapi sebagai anjing penjaga (*watchdog*) di era demokrasi saat ini. (Effendy 2008)

Pada awalnya Puskapik.com dapat diakses melalui situs Website dikolom pencarian, namun dalam perkembangannya Puskapik.com akhirnya merilis sebuah aplikasi portal berita pada Tahun 2020 lalu yang bisa diunduh melalui Android dengan OS 4.2 sampai pada tingkatan terbaru di Google Playstore. Puskapik.com menyediakan berbagai fitur yang bisa dinikmati oleh pengguna seperti laman *home* yang menampilkan berita aktual terbaru dan *feature*, menu kategori yang menghadirkan berbagai berita dengan kategori mulai dari asusila, kriminal, bencana, daerah, ekonomi, lingkungan organisasi masyarakat, kecelakaan, kuliner dan masih banyak lagi.

Berbicara tentang berita tentu tidak lepas dari segala bentuk kejahatan, dari banyaknya media massa yang kita lihat di televisi maupun di media online yang setiap hari menyajikan berita kriminal. Hal inilah yang menjadi kecemasan bagi masyarakat terhadap segala bentuk kejahatan. Kriminalitas muncul sejalan dengan dinamika kehidupan manusia modern, Angka kriminalitas terus menanjak sejalan

dengan peningkatan tuntutan hidup, Problem hidup semakin berat menyebabkan banyak orang menempuh jalan pintas agar bisa bertahan hidup, saat ini hampir semua media memuat berita kriminalitas, baik dalam kasus yang khusus maupun dicampur dengan kasus lain. Dibeberapa media, kasus kriminal sengaja disembunyikan agar tidak terlalu mencolok. Bahkan banyak yang menggabung berita kriminal dengan berita lain. Meskipun demikian, berita kriminal mempunyai daya tarik bagi masyarakat, tidak terbatas pada salah satu segmen pasar saja, sebab berita kriminal disesuaikan dengan pembacanya. (Ranni, 2019)

Setiap pada informasi aktual yang disampaikan pada khalayak dibutuhkan seorang yang memberitakannya yaitu wartawan/jurnalis. Jurnalis merupakan seorang yang mengolah informasi hingga dinikmati oleh khalayak. Bila produk jurnalistik berupa olahan seperti berita, *feature*, serta opini maka produk dari pers sendiri seperti koran, televisi, radio, serta majalah. Sehingga bisa dikatakan pers adalah sarana/media nya sedangkan jurnalistik ialah bentuk pesan nya. (Ermanto, 2005)

Dalam melakukan proses pemberitaan seorang wartawan diikat oleh kode etik jurnalistik yang memberikan Batasan pada wartawan mengenai kebaikan serta mana yang tidak pantas untuk diberitakan. Kode etik jurnalistik adalah acuan yang menjadi panduan untuk melakukan tugas serta bersikap dalam proses pemberitaan mulai dari proses peliputan, pembuatan, sampai pendistribusian berita kepada khalayak. Informasi yang akan didistribusikan tadi seharusnya sudah diolah serta dipilah, apakah sekiranya sudah sesuai panduan atau belum. Jangan sampai nantinya ditemukan pelanggaran etika jurnalistik pada penulisan berita, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan terjadinya pelanggaran kode etik jurnalistik. Sebab peristiwa yang menjadi berita sering dipengaruhi keinginan atau pemahaman wartawan itu sendiri perihal apa yang perlu ditonjolkan atau tidak.

Kode etik jurnalistik menempati posisi yang sangat penting bagi wartawan. Bahkan dibandingkan dengan perundang-undangan lainnya yang memberikan sanksi fisik sekalipun. Pelaksanaan Kode Etik Jurnalistik juga merupakan perintah dari undang-undang pasal 7 ayat 2 No. 40 Tahun 1999 tentang pers yang berbunyi “Wartawan memiliki dan menaati kode etik jurnalistik”. (Nangkih, 2016)

Didalamnya berisi 11 pasal yang kesemuanya mengatur segala tindakan yang dilakukan oleh profesi wartawan. Pasal mengenai pemberitaan berita kriminal dijelaskan lebih spesifik dalam pasal 3, pasal 4, dan pasal 5.

Pada pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yakni “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah” dengan maksud dan tujuan bahwa wartawan terlebih dahulu melakukan chech dan recheck terlebih dahulu terhadap informasi yang diperoleh serta menerapkan asas praduga tak bersalah terhadap pelaku kejahatan dengan tidak menyebarluaskan gambar dari si pelaku. Kemudian pada pasal 4 kode etik yakni “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.” dengan maksud dan tujuan bahwa seorang wartawan tidak memperjelas kalimat tentang berita kriminal misalnya pembunuhan, pemerkosaan, dan kekerasan atau penganiayaan. Yang nantinya hal ini akan menjadi kegelisahan bagi pembaca, terutama bagi keluarga dari korban kejahatan tersebut. Kemudian seperti Kode Etik Jurnalistik pasal 5 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan” seorang wartawan tidak dibenarkan menyebarkan identitas korban, maupun kerabat dari pelaku kejahatan, karena hal ini akan sangat mudah untuk diketahui oleh orang lain.

Penulis menyadari bahwa saat ini masih banyak ditemukan kekeliruan dalam membuat berita kriminal. Contohnya pada berita di Media Puskapik.com Edisi 5 April 2022 dengan judul “Ibu kandung Asal Tonjong Aniaya tiga anaknya, satu tewas”

Seorang ibu tega menganiaya tiga anaknya salah satu korban tewas, Minggu 20 Maret 2022 pukul 05.00 WIB di Dukuh Sokawera Desa Tonjong Kecamatan Brebes. Kini pelaku Kanti Utami Binti Edi Suseno (40) warga Dukuh Sokawera Desa Tonjong RT 03 RW 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes diamankan di Polres Brebes. Korban tewas Ataya Ramadhani Khalatif 7 tahun, sedangkan dua lainnya mengalami luka yakni Kamila Syahi Zakia 10 tahun dan Emil Usia 5 tahun.

Pada kutipan tersebut, sudah termasuk pelanggaran kode etik jurnalistik pada pasal 5 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan identitas anak”. kutipan tersebut mengarah pada penyebutan identitas anak yang menjadi korban berupa nama, yang mana seharusnya identitas anak yang berusia dibawah 16 tahun harus di inisialkan. Selain itu dalam pasal 35 Kode Perilaku Aliansi Jurnalis Independen, menyebutkan bahwa “Anggota AJI menaati asas perlindungan terhadap anak di bawah umur (di bawah 18 tahun) yang menjadi pelaku atau korban tindak pidana”. Bentuk perlindungannya dilakukan dengan menyamarkan identitasnya. Identitas anak itu antara lain, nama lengkap, foto, alamat, sekolah, nama orang tua dan keluarga terdekat, serta ciri lain yang melekat. (Lismartini, 2019)

Kemudian peneliti juga menemukan berita yang dimuat oleh Puskapik.com mengandung unsur Sadis didalamnya serta menjelaskan proses kejadian tersebut secara rinci kepada khalayak pembaca. Berita tersebut Edisi 8 Februari 2022 dengan judul “Ngeri! Orang Gila di Randudongkal Pemalang Bacok Petani” Dua petani di Randudongkal Kabupaten Pemalang dibacok orang gila saat beraktivitas disawah. Keduanya mengalami luka-luka dan dilarikan ke rumah sakit.

Kejadian bermula saat Karyudi tengah beraktivitas dipersawahan Desa Randudongkal, tiba-tiba Nasori datang membacok karyudi dengan parang. Mendengar karyudi berteriak kesakitan, nasori kemudian lari ke area persawahan Desa Karangmocol dan membacok Saefudin yang tengah memperbaiki traktor.

Pada kutipan tersebut terdapat pelanggaran kode etik jurnalistik pada pasal 4 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah sadis, dan cabul”. Kutipan diatas menunjukkan berita yang sadis dan peristiwa sadis tersebut dijelaskan dengan rinci oleh wartawan mulai dari tersangka membacok korban pertama kemudian lari ke tengah persawahan dan kemudian membacok kembali korban kedua.

Selain itu penulis juga menemukan beberapa tyop penulisan berita yang dimuat oleh puskapik.com yang cukup mengganggu pembaca karena membuat bingung. Setelah dilakukan penelusuran, ternyata hal tersebut merupakan kesalahan dari editor sendiri yang kurang teliti dalam penulisan nya dikarenakan tuntutan deadline publikasi berita ke media. hal tersebut dianggap masih batas wajar oleh media tersebut tanpa melakukan perbaikan untuk penulisan berita kedepan nya, terbukti setelah sebelumnya ditemukan typo pada berita selanjutnya juga masih ditemukan typo penulisan lagi.

Alasan kuat peneliti untuk melakukan penelitian tentang framing berita kriminal yang terkait dengan kode etik jurnalistik di Puskapik.com, dikarenakan media yang akan dijadikan subyek penelitian adalah portal media baru dan satu-satunya dipemalang yang sudah berdiri resmi sejak 2019 dan dirasa peneliti penerapan kode etik jurnalistik belum dilakukan secara maksimal.

Maka berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk membahas dan memahami serta melihat sejauh mana penerapan kode etik jurnalistik terkhusus Kode Etik Jurnalistik pasal 3, pasal 4, dan pasal 5 dalam penulisan kriminal di Puskapik.com dengan mengangkat judul “PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PEMBERITAAN DI PUSKAPIK.COM (Analisis Berita Kriminal Edisi 22 November 2021-September 2022)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana bentuk pemberitaan berita kriminal yang disajikan Puskapik.com Edisi 22 November 2021- September 2022 berdasarkan kode etik jurnalistik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberitaan berita kriminal yang disajikan Puskapik.com sesuai kode etik jurnalistik

## 1.4 Signifikansi Penelitian

### 1.4.1 Signifikansi Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis
2. Penelitian ini bisa di jadikan referensi kajian keilmuan penelitian berikutnya terutama yang membahas dunia jurnalistik

### 1.4.2 Signifikansi Praktis

1. Menjadi sarana evaluasi bagi perusahaan media dalam melakukan pemberitaan
2. Menambah pengetahuan kepada semua orang yang ingin menjadi wartawan

## 1.5 Kerangka Teori

### 1.5.1 Paradigma Penelitian

Thomas Kuhn mengatakan bahwa paradigma merupakan seperangkat keyakinan dasar yang menjadi pedoman seseorang dalam melakukan Tindakan keseharian maupun pada penelitian/penyelidikan ilmiah. Lebih lanjut, ia mengartikan paradigma sebagai *a set assumption and belief concerning* (perkiraan yang diklaim benar) dimana masyarakat pendukung paradigma sudah mempunyai kepercayaan yang kuat sehingga kebenaran paradigma tadi tidak perlu dibuktikan ulang. (Mohammad, 2016)

Paradigma adalah cara pandang seorang ilmuwan tentang sisi strategis yang paling menentukan nilai sebuah disiplin ilmu pengetahuan itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivis, dimana paradigma ini memiliki posisi dan pandangan terhadap media dan teks berita yang dihasilkan. Paradigma konstruktivis ini melihat bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Sebuah realitas sosial dapat diartikan berbeda-beda oleh setiap orang, karena setiap orang memiliki persepsi

dan pengalaman yang berbeda-beda. Konstruktivisme berpandangan bahwa realitas merupakan konstruksi sosial (asumsi tentang realitas).

Realitas adalah hasil konstruksi manusia. Realitas selalu terkait dengan nilai jadi tidak mungkin bebas serta pengetahuan hasil konstruksi manusia itu tidak bersifat permanen tapi terus berkembang. (Imam, 2014)

Kebenaran suatu realitas bersifat relative serta berlaku sesuai konteks spesifik yang relevan oleh perilaku sosial. Melalui kerangka berpikir konstruktivisme ini, peneliti bisa melihat suatu fenomena serta memahami peristiwa sebagai sebuah kesatuan yang bermakna.

### 1.5.2 State of Art

Penelitian ini disusun dengan melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah:

Berikut ini persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Judul Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Analisis Framing Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 Dan 4 Di Tribunjabar.com (Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Pada Berita Herry Wirawan Edisi Desember 2021) oleh Shafira Auliya Amara	2022	1. Menggunakan teknik analissi Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki 2. Merupakan penelitian Penerapan Kode Etik Jurnalistik 3. Merupakan Penelitian Kualitatif	1. Paradigma yang digunakan adalah Paradigma Konstruktivisme 2. Penelitian tentang Berita Kriminal 3. Penerapan Pada Pasal 3, 4, dan5

Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Reynhard Sinaga Di Kompas.com oleh Della Adisanti	2020	1. Penelitian tentang penerapan Kode Etik Jurnalistik 2. Meneliti pada Portal Berita online	1. Teknik analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki 2. Menggunakan teori Konstruksi Realitas 3. Bukan penelitian komparasi framing terhadap dua media
Anlisis Pemberitaan Kriminal Pada Harian Waspada Edisi Aceh (Studi Pasal 3,4, dan 5 Kode Etik Jurnalistik) Oleh Sri Rahayu	2018	1. Penelitian Tentang Penerapan Kode Etik Jurnalistik 2. Menggunakan teknik Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki 3. Penelitian berita kriminal	1. Penelitian Pada Portal Berita Online 2. Paradigma yang digunakan Konstruktivisme 3. Menggunakan teori Konstruksi Realitas sosial

Tabel 1.1 State of Art 1

### 1.5.3 Teori Kontruksi Realitas Sosial

Realitas sosial tidak terbentuk dengan sendirinya tanpa kehadiran individu, baik di dalam ataupun di luar realitas tadi. Saat realitas sosial tadi dibuat sedemikian rupa serta dimaknakan secara subyektif oleh individu lain maka akan menghasilkan realitas itu menjadi obyektif. Seorang membuat realitas/kebenaran tadi sesuai subyektifitas individu dalam institusi sosial. (Sobur, 2018)

Kata konstruksi sosial atas realitas (*social construction of reality*) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan atau hubungan dimana individu membangun secara berkelanjutan suatu realitas yang dimiliki serta dialami bersama secara subjektif. Teori ini berakar pada kerangka berpikir konstruktivis yang melihat realitas sosial sebagai konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu yang merupakan manusia bebas. Individu sebagai penentu pada dunia sosial yang dikonstruksi sesuai kehendaknya, dimana pada banyak hal mempunyai kebebasan untuk bertindak di luar batas control struktur serta pranata sosialnya. Pada proses sosial, manusia dilihat sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Konstruksi sosial adalah teori sosiologi pada masa ini, dicetuskan oleh Peter L. Berger serta Thomas Luckmann. Teori ini merupakan suatu kajian teoritis serta sistematis tentang sosiologi pengetahuan (penalaran teoritis yang sistematis), bukan merupakan suatu tinjauan historis tentang perkembangan disiplin ilmu. Pemikiran Berger serta Luckmann ditentukan oleh pemikiran sosiologi lain, seperti Schutzian perihal fenomenologi, Weberian perihal makna-makna subjektif, Durkhemian – Parsonian perihal struktur, pemikiran Marxian perihal dialektika, dan pemikiran Herbert Mead perihal interaksi simbolik. (Berger and Luckman, 1990)

Asal usul konstruksi sosial ini berasal dari filsafat konstruktivisme yang dimulai dari gagasan konstruktif kognitif. Namun, apabila ditelusuri lebih jauh sebenarnya gagasan-gagasan konstruktivisme sebenarnya telah dimulai oleh Gambatissta Vico, seorang epistemologi dari Italia yang menjadi cikal bakal pemikir konstruktivisme. (Suparno, 2000)

Pada tahun 1710, Vico dalam ‘De Antiqissima Italarum Sapientia’, mengungkapkan filsafatnya dengan berkata ‘Tuhan adalah pencipta alam semesta dan manusia adalah tuan dari ciptaaan’. Menurut vico, bahwa hanya Tuhan sajalah yang dapat mengerti alam raya ini karena hanya dia yang tahu bagaimana membuatnya dan dari apa ia membuatnya, sementara itu manusia hanya dapat mengetahui sesuatu yang telah di konstruksikannya. (Suparno, 2000)

Konstruksi realitas Sosial atau disebut pula dengan Konstruksionisme Sosial merupakan sebuah teori pengetahuan pada sosiologi serta teori komunikasi yang menekankan pada pemahaman tentang dunia sebagai hasil konstruksi yang dilakukan secara bersama yang membentuk dasar bagi asumsi bersama mengenai realitas yang dikenal dengan sebutan tulpa. (Ambar, 2017)

Teori konstruksi ini memiliki keterkaitan dengan teori komunikasi dimana pada realitas tadi terjadi interaksi antar individu pada pertukaran pesan dalam memaknai suatu realitas sosial di masyarakat.

Konstruksi sosial mempunyai beberapa prinsip dasar yaitu:

- a. Realitas dibentuk secara sosial
- b. Realitas diungkapkan melalui bahasa
- c. Pengetahuan diperoleh melalui proses-proses sosial.
- d. Menekankan pada refleksi manusia. (Ambar, 2017)

Sejauh ini terdapat tiga macam konstruktivisme, pertama konstruktivisme radikal hanya dapat mengakui apa yang dibentuk oleh pikiran kita. Pengetahuan selalu dilihat sebagai konstruksi dari individu yang mengetahui serta tidak dapat ditransfer kepada individu lain yang pasif, sebab konstruksi harus dilakukan sendiri olehnya terhadap pengetahuan itu, sedangkan lingkungan merupakan sarana terjadinya konstruksi itu. Kedua realisme hipotesis, pengetahuan merupakan sebuah hipotesis dari struktur realitas yang mendekati realitas serta menuju pada pengetahuan yang hakiki. Ketiga konstruktivisme biasa, mengambil seluruh konsekuensi konstruktivisme serta memahami pengetahuan sebagai ilustrasi dari realitas itu. Kemudian pengetahuan individu dilihat sebagai ilustrasi yang dibentuk dari realitas objektif dalam dirinya sendiri. (Nurhadi, 2015)

Bila dilihat lebih mendalam, ada beberapa asumsi dasar dari Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckman. asumsi tersebut diantaranya adalah:

- a) Realitas adalah hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekelilingnya.
- b) Hubungan antara pemikiran manusia serta konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkembang serta dilembagakan
- c) Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi secara terus-menerus

d) Membedakan antara realitas dengan pengetahuan. realitas diartikan sebagai kualitas yang ada pada kenyataan, diakui keberadaannya (being) serta tidak bergantung pada kehendak kita sendiri. sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas itu nyata (real) serta mempunyai ciri yang spesifik. (Sulaiman, 2018)

Selain itu, Berger dan Luckmann mengatakan, terjadi dialektika antara individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu. Proses dialektika ini terjadi melalui eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Pertama, eksternalisasi, yaitu usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik kegiatan mental maupun fisik. Kedua, objektivasi, yaitu hasil yang telah dicapai, baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Hasil itu menghasilkan realitas objektif yang bisa jadi akan dihadapi si penghasil itu sendiri sebagai suatu faktisitas yang berada di luar dan berlainan dari manusia yang menghasilkannya.

Ketiga, internalisasi, proses ini lebih merupakan penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Bagi Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Tetapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi. Dengan pemahaman semacam ini, realitas berwajah ganda atau plural. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas. (Eriyanto, 2012)

### **Media dilihat dari paradigma konstruksionis**

Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian sendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Berikut uraian penilaian tersebut:

#### **a. Fakta atau Peristiwa adalah Hasil Konstruksi.**

Bagi kaum konstruksionis, realitas itu tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Disini tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas itu tercipta lewat pandangan tertentu. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda. Fakta berupa kenyataan bukan berupa sesuatu

yang terberi, melainkan ada dibenak kita yang melihat fakta tersebut. (Eriyanto, 2012)

**b. Media adalah Agen Konstruksi**

Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Media adalah agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak. (Eriyanto, 2012)

**c. Berita Bukan Refleksi dari Realitas.**

Ia Hanyalah Konstruksi dari Realitas. Berita tidak mungkin merupakan cermin dan refleksi dari realitas, karena berita yang terbentuk merupakan konstruksi atas realitas. Menurut kaum konstruksionis, berita adalah hasil dari konstruksi sosial di mana selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. (Eriyanto, 2012)

**d. Berita Bersifat Subjektif/ Konstruksi atas Realitas.**

Hal ini karena berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas. Pemaknaan seseorang atas suatu realitas bisa jadi berbeda dengan orang lain, yang tentunya menghasilkan realitas yang berbeda pula. Kalau ada perbedaan antara berita dengan realitas yang sebenarnya maka tidak dianggap sebagai kesalahan, tetapi memang seperti itulah pemaknaan mereka atas realitas. (Eriyanto, 2012)

**e. Wartawan Bukan Pelapor, Melainkan Agen Konstruksi Realitas.**

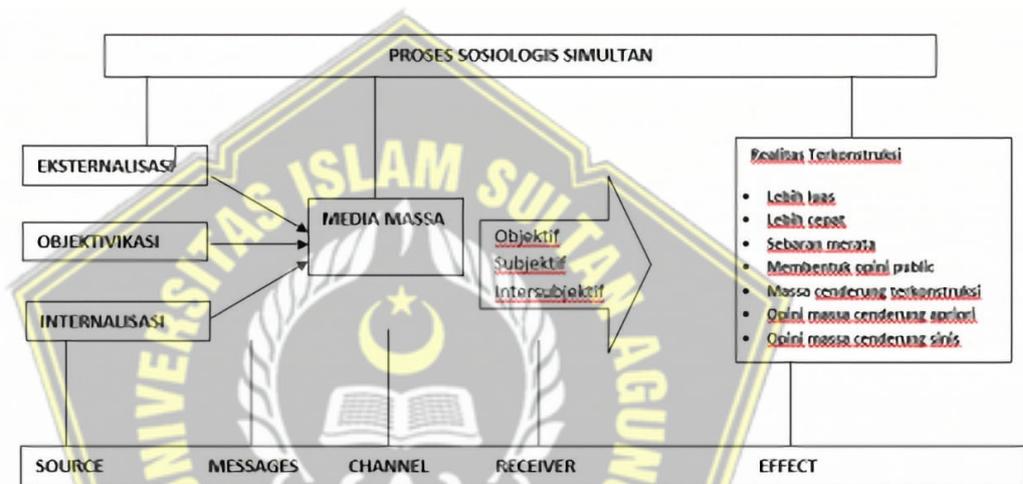
Wartawan bukan hanya melaporkan fakta, melainkan juga turut mendefinisikan peristiwa. Sebagai aktor sosial, wartawan turut mendefinisikan apa yang terjadi, dengan aktif dalam membentuk peristiwa dalam pemahaman mereka. Lagipula, berita bukan hanya produk individual melainkan juga bagian dari proses organisasi dan interaksi antar wartawan. (Eriyanto, 2012)

Bisa dikatakan wartawan tidak mengambil fakta begitu saja. Wartawan tak hanya melaporkan sebuah peristiwa namun juga mendefinisikan dan secara aktif mengkonstruksi peristiwa dalam pemahaman mereka. Proses konstruksi makna dalam peristiwa yang diliput wartawan ini, akan menghasilkan suatu realitas baru. (Anggoro, 2014)

#### f. **Khalayak Mempunyai Penafsiran Tersendiri atas Berita.**

Bagi kaum konstruksionis, khalayak bukan dilihat sebagai subjek yang pasif. Ia juga subjek yang aktif dalam menafsirkan apa yang ia baca. Makna suatu teks bukan dipahami sebagai suatu transmisi (penyebaran) dari pembuat berita ke pembaca. Ia lebih tepat dipahami sebagai suatu praktik penandaan. Karenanya, setiap orang bisa mempunyai pemaknaan berbeda atas teks yang sama (Eriyanto, 2012)

#### **Bagan Proses Kontruksi Sosisal Media Massa**



Tabel 1.2 Proses Konstruksi Media Massa 1

(Sumber: (bungin 2012))

Proses simultan yang digambarkan di atas tidak bekerja secara tiba-tiba, namun proses terbentuknya tersebut melalui beberapa tahap penting. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap menyiapkan materi konstruksi,

adalah tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada desk editor yang ada di setiap media massa. Ada tiga hal penting dalam tahapan ini yakni: keberpihakan media massa kepada kapitalisme, keberpihakan semua kepada masyarakat, keberpihakan kepada kepentingan umum.

#### 2. Tahap sebaran konstruksi

Umunya sebaran kontruksi sosial media massa menggunakan model satu arah, yang mana media massa menyodorkan informasi sementara konsumen media tidak memiliki pilihan lain kecuali mengonsumsi informasi itu. Model satu arah ini terjadi terutama pada media cetak, sedangkan media elektronik seperti radio dan media online dilakukan secara dua arah.

Prinsip dasar dari sebaran konstruksi sosial media adalah semua informasi harus sampai pada pembaca secara cepat dan tepat berdasarkan agenda media. Apa yang dianggap penting oleh media, menjadi penting pula bagi pembaca.

### 3. Tahap pembentukan konstruksi realitas

Saat pemberitaan mengenai sebuah informasi sampai kepada pembaca, terjadi proses pembentukan konstruksi realitas melalui tiga tahapan yakni. Pertama, konstruksi realitas membenaran. Kedua, kesediaan dikonstruksi oleh media massa. Dan ketiga, menjadikan konsumsi media massa sebagai pilhan konsumtif.

### 4. Tahap Konfirmasi

Pada tahapan ini, media massa maupun pembaca akan memberikan argumentasi dan akuntabilitasnya terhadap pilihan untuk ikut terlibat dalam pembentukan konstruksi. (Bungin, 2012)

## 1.6 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan suatu proses untuk menurunkan konsep-konsep penelitian menjadi bagian-bagian agar mudah dipahami dan dapat diukur. Setiap konsep penelitian terutama penelitian kualitatif perlu dicari definisi operasionalnya yaitu penjabaran konsep ke dalam bagian-bagian atau dimensi yang lebih rinci sehingga dapat diukur. Dalam sebuah konsep terdiri dari indikator atau variable. (Agustinova, 2015)

Sugiyono menjelaskan definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan diteliti sehingga menjadi variabel yang terukur. Definisi operasional menggambarkan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk

melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengukur struktur. (M Priadi, Martha Purnama, 2018)

### 1.6.1 Berita Kriminal

Berita kriminal ialah laporan karya jurnalistik yang menginformasikan mengenai kejahatan. Kata kriminal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang pidana. (KBBI)

Dr. J. E. Sahetapy dan B. Mardjono Reksodipuro mengartikan kriminalitas adalah setiap perbuatan yang dilarang oleh hukum untuk melindungi masyarakat dan diberi sanksi berupa pidana oleh negara. Perbuatan tersebut dihukum karena melanggar norma-norma sosial masyarakat, yaitu harapan masyarakat mengenai tingkah laku yang patut dari seorang warga negaranya. (Nangkih, 2016)

Tindakan kriminal merupakan bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok terhadap nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Ada dua jenis kejahatan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, yaitu sebagai berikut:

1. Violent offense: kejahatan disertai dengan kekerasan pada orang lain, seperti pembunuhan, penganiayaan, pemerkosaan, dan lain sebagainya.
2. Property offenses: kejahatan yang menyangkut hak milik orang lain, seperti perampasan, pencurian tanpa kekerasan, dan lain sebagainya. (Nassarudin, 2016)

Secara umum bentuk dari tindakan kriminal sangatlah beragam, seperti:

#### 1) Pencurian

Pencurian adalah pengambilan property milik orang lain secara tidak sah dan tanpa izin serta tanpa sepengetahuan oleh sang pemiliknya.

#### 2) Tindakan Asusila

Asusila yaitu perbuatan atau tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma atau kaidah kesopanan yang saat ini cenderung banyak terjadi dikalangan

masyarakat terutama dikalangan remaja. Hal ini sangat berdampak pada kekhawatiran setiap individu.

3) Pencopetan

Pencopetan memiliki pengertian yaitu kegiatan negatif yang artinya sama dengan mencuri barang milik orang lain dengan paksaan, seperti tas, dompet, hp, dan lain sebagainya dengan dilakukan secara buru-buru agar tidak ketahuan.

4) Penjambretan

Penjambretan yaitu merupakan perbuatan atau tindakan negative yang dengan merampas harta benda milik orang lain secara paksa dan dapat melukai sang pemilik.

5) Penodongan dengan senjata tajam/api

Bentuk kriminal ini adalah perampasan harta benda milik orang lain yang dilakukan dengan mengancam dan menodorkan senjata tajam yang membuat sang pemilik barang menjadi ketakutan.

6) Penganiayaan/kekerasan

Penganiayaan adalah pelaku sengaja menyebabkan sakit atau luka pada orang lain yang dilakukan secara sadis atau bahkan dapat merenggut nyawa sang korban penganiayaan.

Tindakan kriminal biasanya didahului dengan keadaan masyarakat seperti tidak adanya penyesuaian yang sempurna, tetapi selalu ditandai adanya penyimpangan konflik. Keadaan demikian terjadi karena sifat dan kedudukannya manusia pada dasarnya selalu berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam kehidupan masyarakat perlu diadakan tekanan sosial, seperti adanya undang-undang, hukum dan sanksi-sanksi. Adanya kriminalitas disebabkan oleh adanya kepincangan sosial, seperti adanya krisis ekonomi, keinginan yang tidak tersalurkan, tekanan mental, dendam, dan benci. Pendapat lain mengatakan bahwa kriminal disebabkan oleh adanya perubahan masyarakat dan kebudayaan yang secara dinamis dan cepat tidak dapat diikuti oleh seluruh anggota masyarakat, sehingga terjadi konformisme/penyesuaian diri yang tidak sempurna

### 1.6.2 Analisis Framing

Analisis Framing adalah analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan pembingkai media terhadap suatu peristiwa. Media meliput suatu realitas, maka realitas akan dikonstruksi dengan cara yang berbeda oleh media. Realitas ini dapat dipahami sebagai hasil konstruksi dari berbagai hal yang terjadi baik fakta maupun orang yang diabstraksikan menjadi peristiwa yang disajikan kepada khalayak umum. Lebih tepatnya dalam penelitian framing adalah ingin mengetahui bagaimana media membingkai peristiwa dengan dikonstruksi.

Pada prinsipnya framing merupakan sebuah metode untuk melihat cara media bercerita (story telling) terhadap suatu peristiwa. Cara bercerita suatu media dapat tergambar pada cara melihat realitas yang dijadikan berita, yang mana dapat mempengaruhi hasil akhir dari konstruksi realitas suatu media. Analisis framing sendiri mempunyai dua esensi utama yakni bagaimana suatu peristiwa dimaknai yang berhubungan dengan bagian mana untuk diliput dan yang tidak diliput. Kemudian bagaimana fakta suatu peristiwa itu ditulis yang berhubungan dengan penggunaan kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan dalam berita. Pembentukan pesan dari teks berita, menjadi pusat perhatian dalam analisis framing, terutama untuk melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi serta bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa tersebut dan menyajikannya kepada pembaca. (Eriyanto, 2012)

### 1.6.3 Kode Etik Jurnalistik

Kode Etik Jurnalistik merupakan sebuah panduan perilaku kegiatan jurnalistik atau kewartawanan yang sudah disepakati bersama untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik dalam memperoleh informasi yang benar, maka diperlukan landasan moral dan etika profesi para wartawan. Sehingga dalam menjalankan tugas mulia ini para jurnalis atau wartawan tidak kehilangan arah dan informasi yang didapatkan tidak simpang siur begitu saja. Kode etik tidak dibuat sebagai cara yang mendetail dalam pemecahan masalah etika, tapi

prinsip umum yang dapat mendorong pilihan moral. Kode Etik Jurnalistik didesain untuk memotivasi pekerja, memperkuat etika mereka, dan membantu dalam pengembangan pekerjaan.

Wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakan integritas serta profesionalisme, sehingga atas dasar itulah wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik. (Sirikit, 2011)

Kode Etik Jurnalistik yang berlaku saat ini, sudah dibuat dengan memperhatikan beberapa kemungkinan yang ada diberbagai media, dimana didalamnya mengandung nilai-nilai dasar jurnalistik yang dapat dijalankan oleh semua media baik cetak, radio, televisi, dan sebagainya. Inti kandungan yang ada didalamnya adalah 4 asas yang berkaitan dengan profesi seorang wartawan, asas tersebut adalah asas demokratis, asas profesionalitas, asas moralitas, dan asas supremasi hukum. (Wina Armada Sukardi, 2012)

Asas Demokratis yang ada dalam Kode Etik Jurnalistik menjelaskan mengenai keharusan seorang wartawan untuk menghasilkan sebuah berita yang berimbang dan bersikap independen, serta kewajiban untuk kewajiban untuk melayani hak jawab dan hak koreksi.

Adapun Asas Profesionalitas menjelaskan mengenai seorang wartawan yang harus menguasai profesinya ketika berkerja baik secara teknis maupun filosofinya. Misalnya wartawan harus membuat dan menyiarkan berita yang akurat dan faktual, yang mana hal tersebut menjadikan wartawan indonesia terampil secara teknis, dan bersikap sesuai norma yang berlaku, serta paham terhadap nilai-nilai filosofi profesinya. Hal lain yang ditekankan kepada wartawan dan pers dalam asas ini adalah harus menunjukkan identitas kepada narasumber, dilarang melakukan plagiat, tidak mencampurkan fakta dan opini, menguji informasi yang didapat, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record, serta pers harus segera mencabut, meralat dan memperbaiki berita yang tidak akurat dengan permohonan maaf.

Asas Moralitas, didalamnya menjelaskan bahwa wartawan memiliki moral yang harus terus dijunjung dan dilaksanakan seperti wartawan tidak boleh

beritikad buruk, tidak membuat berita sadis dan cabul, tidak menyebutkan identitas korban kesusilaan dan identitas anak, tidak berprasangka dan diskriminatif terhadap perbedaan bahasa, suku, ras, gender, agama, serta Wartawan tidak menerima suap, Wartawan tidak menyalahgunakan profesi dan tidak merendahkan orang miskin dan orang cacat (Jiwa maupun fisik).

Terakhir, Asas Supremasi Hukum menjelaskan bahwa seorang wartawan harus menghormati adanya supremasi hukum/kedudukan yang sama didepan hukum dengan cara menerapkan asas praduga tak bersalah. (Wina Armada Sukardi, 2012)

Dalam etika profesi jurnalis yang pelaksanaannya bergantung kepada hati dan nurani, masing-masing wartawan dibatasi oleh ketentuan hukum pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers pada pasal 7 ayat 2 yang berisi tentang “Wartawan diwajibkan untuk memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik” Tujuannya adalah agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari dan menyajikan berita. Adapun Kode Etik Jurnalistik yang saat ini berlaku bagi seluruh wartawan Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik Terdiri dari 11 pasal. Ada beberapa pasal yang membahas mengenai pedoman seorang jurnalis dalam membuat berita criminal, yakni pada pasal 3, 4, dan 5.

a. Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik

Dalam Undang-undang Pers Nomor 40 tahun 1999 tentang Kode Etik Jurnalistik pada pasal 3 berbunyi “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah” dengan maksud agar wartawan melakukan check dan recheck terlebih dahulu terhadap kebenaran informasi yang akan disampaikan, melihat apakah berita tersebut berimbang atau tidak dengan memberi ruang dan waktu kepada masing-masing pihak secara proposional, tidak mencampuradukan fakta dan opini/pendapat wartawan yang menghakimi serta menerapkan asas praduga tak bersalah yang bisa menghakimi secara sepihak seseorang.

b. Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik

Dalam Undang-undang Pers Nomor 40 tahun 1999 tentang Kode Etik Jurnalistik pada Pasal 4 berbunyi “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul” dengan maksud menjadi acuan apakah berita tersebut dibuat sesuai dengan fakta di lapangan, untuk melihat apakah berita tersebut dalam pembuatannya mengandung fitnah yang disengaja dengan niat buruk, tidak membuat berita sadis yang artinya kejam dan tidak mengenal belas kasih dan cabul dengan tidak menampilkan gambar, suara, maupun tulisan yang menggambarkan perilaku erotis yang bertujuan untuk membangkitkan nafsu serta wartawan tidak menampilkan gambar atau suara tanpa mencantumkan waktu pengambilan gambar/suara tersebut.

c. Pasal 5 Kode Etik Jurnalistik

Dalam Undang-undang Pers Nomor 40 tahun 1999 tentang Kode Etik Jurnalistik pasal 5 berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan” dengan maksud yaitu identitas adalah berupa data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak keberadaannya sang anak, anak artinya adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah. Hendaknya wartawan menyembunyikan identitas sang anak, baik nama, alamat rumah, nama orang tua, nama saudara, dan sebagainya.

#### 1.6.4 Jurnalistik Online

Jurnalistik online lahir pada tanggal 19 Januari 1998, diawali ketika Mark Drugle membeberkan mengenai cerita perselingkuhan presiden Amerika Serikat Bill Clinton dengan Monica Lewinsky. Saat itu, berbekal sebuah laptop Drugle menyiarkan berita tentang perselingkuhan tersebut melalui internet. Sehingga semua orang yang mengakses internet segera mengetahui lebih rinci mengenai peristiwa tersebut. (Nurudin, 2009)

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journ*. Dalam Bahasa Prancis *journal* yang berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik

diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dengan demikian, jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik merupakan kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. (Haris, 2011)

Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (actual) atau berita melalui media massa. Sedangkan online sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) yang mengacu pada jaringan internet atau *world wide web* (www), dimana sebuah informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama masih terhubung dengan jaringan internet. Website sendiri merupakan halaman yang mengandung konten (media) termasuk teks, video, audio, dan gambar yang bisa diakses melalui internet dan sudah memiliki alamat internet atau biasa dikenal dengan URL (*Uniform Resource Locator*). sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnalistik online merupakan proses penyampaian informasi atau pesan yang menggunakan internet sebagai mediana dalam upaya mempermudah seorang jurnalis melakukan tugasnya. (Adzka, 2015)

Seiring berjalannya waktu, jurnalistik online menumbuh kembangkan jurnalisme warga atau istilah populernya disebut *citizen journalism* dengan memanfaatkan blog atau media social (*social media*). Selain itu jurnalistik online juga tidak mengenal tenggat waktu (deadline) sebagaimana dikenal di media cetak. Deadline bagi jurnalistik online-dalam pengertian publikasi paling lambat adalah “beberapa menit bahkan detik setelah kejadian berlangsung. Jurnalistik online dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan serta memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan khalayak pembaca dalam menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber online yang lain. (Ward, 2013)

Dilihat dari segi bentuk dan pengelolannya, jurnalistik dibagi kedalam tiga bagian besar yaitu jurnalistik media cetak, jurnalistik media elektronik auditif, serta jurnalistik media audiovisual. Jurnalistik media cetak meliputi surat kabar, tabloid, dan majalah sedangkan jurnalistik media elektronik auditif adalah

jurnalistik radio siaran dan jurnalistik media audiovisual adalah jurnalistik televisi siaran dan jurnalistik media online/internet. (Haris, 2011)

Prinsip-prinsip jurnalistik online (B-A-S-I-C)

Asep Syamsul M. Romli, menjelaskan lima prinsip jurnalistik online yang kemudian disingkat menjadi B-A-S-I-C, yaitu *Brevity*, *Adaptability*, *Scannability*, *Interactivity*, *Community* dan *onversation*.

#### 1. *Brevity* (Keringkasan)

Pembaca berita online sangat tidak mengharapkan berita yang bentuknya panjang, apalagi panjangnya itu menggunakan kalimat yang bertele-tele, bukan dengan kekayaan informasi. Hal itu disebabkan kekuatan mata mereka dalam menatap layar komputer terbatas. Jika mereka berlama-lama menatap layar hanya untuk membaca satu berita, maka itu sangat merugikan mereka. Mata mereka mungkin akan lelah, sehingga tidak memungkinkan untuk membaca berita lainnya yang mungkin mereka ingin atau penting bagi mereka. Maka jurnalistik online sangat dianjurkan membuat berita secara ringkas.

#### 2. *Adaptability* (Kemampuan Beradaptasi)

Seorang jurnalis online dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi publik. Dengan beragam kemajuan teknologi yang menyertai hadirnya jurnalisme online, jurnalis dapat menyajikan berita tidak hanya dalam bentuk teks atau kata-kata seperti naskah, tetapi juga bisa dalam bentuk format suara (audio), video dan gambar.

#### 3. *Scannability* (Mudah Dipindai)

Memindai adalah suatu teknik membaca untuk menemukan informasi dari bacaan secara cepat, dengan cara menyapu kata demi kata dan halaman demi halaman secara merata. Dalam karya jurnalistik online, khususnya berupa teks hendaknya tulisan itu mudah dibaca dengan teknik memindai. Tujuannya, agar pembaca tidak terlalu lama berkaca pada layar gadget mereka.

#### 4. *Interactivity* (Interaktivitas)

Interaktivitas merupakan pelibatan audiens atau khalayak terhadap sebuah karya jurnalistik online. Dalam hal ini ialah menjadikan audiens tidak hanya

sebagai pembaca (reader) tetapi juga sebagai user (pengguna). Maka dari itu, penting dalam media online berupa berita (news online media) untuk menyediakan kolom komentar di bawah postingannya.

#### 5. *Community dan Conversation* (Komunitas dan Percakapan)

Peran lebih dari media online dibanding media cetak ataupun media konvensional lainnya adalah sebagai penjaring komunitas. Ini masih berkaitan dengan poin sebelumnya tentang interaktivitas. Jurnalis online sebisa mungkin harus menjawab setiap respon dari user media yang digawangnya. Dengan demikian, mereka akan loyal karena dianggap ada, sehingga sangat mungkin terbentuknya sebuah komunitas baru. (Asep Syamsul M. Romli, 2012)

#### **Pedoman Media Cyber**

Keberadaan media *cyber* di Indonesia juga merupakan salah satu bagian dari kemerdekaan berpendapat, berekspresi, serta kemerdekaan pers. Media *cyber* memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, sesuai dengan fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu dewan pers Bersama organisasi pers, pengelola media *cyber* dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media *Cyber* yakni sebagai berikut:

##### **1. Ruang Lingkup**

- a. Media *Cyber* merupakan segala bentuk media yang menggunakan wahana internet untuk melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan undang-undang pers dan standar perusahaan pers yang ditetapkan dewan pers.
- b. Isi buatan pengguna (*User Generated Content*) adalah segala isi yang dibuat atau dipublikasikan oleh pengguna media *ber*, antara lain artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media *cyber* seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa dan bentuk lainnya.

## 2. Etika Media Siber

Media siber mempunyai etika/pedoman yang menjadi acuan dalam melakukan pemberitaan di media online. Etika tersebut yakni sebagai berikut:

- a. Tidak memuat isi berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
- b. Tidak memuat isi berita yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan golongan (SARA) serta menganjurkan tindakan kekerasan
- c. Tidak memuat isi berita diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan Bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

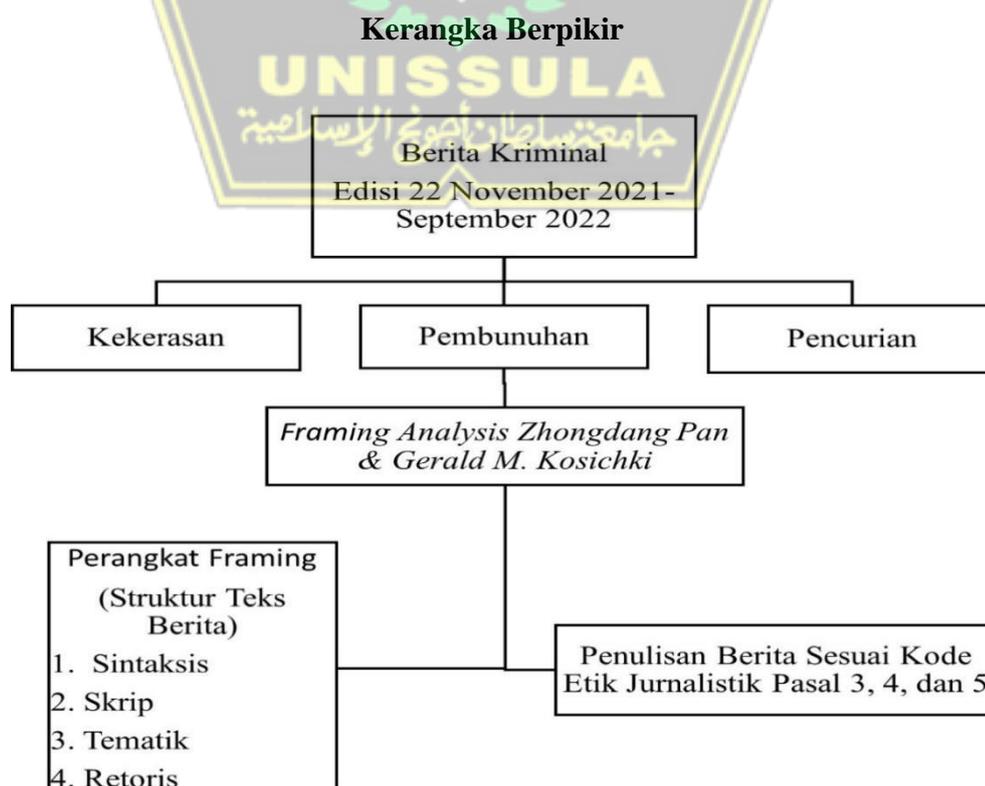
## 3. Kaidah Bahasa Berita Media Siber

Untuk menangkap perhatian pembaca online yang umumnya berusia muda dan membaca melalui ponsel ataupun perangkat *mobile* lainnya, judul menjadi penarik perhatian utama. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang diaplikasikan praktisi media seperti wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam proses penyusunan, penyajian penyiaran serta penayangan berita yang bertujuan untuk mempermudah publik mengerti dan menangkap isi maupun maknanya. (Sumadiria, 2005)

Bahasa jurnalistik bersifat tunduk pada bahasa baku sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan memperhatikan kaidah tata bahasa serta tanda baca yang benar. Penggunaan bahasa jurnalistik telah diatur Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan kode etik jurnalistik yang menyimpulkan bahwa ciri utama bahasa jurnalistik diantaranya sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, menggunakan kalimat aktif, menghindari penggunaan kata/istilah teknis, serta tunduk pada kaidah serta etika bahasa baku. Bahasa yang sepatutnya digunakan oleh pers telah diterbitkan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Wartawan secara konsisten mematuhi pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan
- b. Wartawan hendaknya membatasi diri dalam menggunakan singkatan atau akronim
- c. Wartawan tidak menghilangkan imbuhan, bentuk awalan atau prefix
- d. Wartawan hendaknya menuliskan kalimat yang pendek
- e. Wartawan menghindari penggunaan ungkapan klise atau *stereotip* pada transisi berita
- f. Wartawan tidak menggunakan pemborosan kata/mubazir
- g. Wartawan tidak mencampur adukan antara bentuk kalimat pasif dan kalimat aktif
- h. Wartawan menaati kaidah tata bahasa
- i. Wartawan menggunakan bahasa jurnalistik yang komunikatif dan spesifik sifatnya pada tiga aspek yakni isi, bahasa, dan Teknik persembahan.

Dari operasionalisasi konsep diatas maka terbentuklah skema kerangka pikir sebagai berikut:



Tabel 1.3 Kerangka Penelitian 1

## 1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, Langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk penelitian yang memiliki suatu tujuan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang ditelusuri dalam filsafat ilmu. (Sugiyono, 2018)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau prosedur sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran, keadaan dari sebuah alasan mengenai konsekuensi dari suatu fenomena yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis yang disking oleh data yang cukup sebagai bukti konkret yang dapat dilihat, dan diamati oleh semua orang.

### 1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Penelitian analisis pemberitaan berita kriminal pada portal media Puskapik.com Edisi 22 November 2021- September 2022 menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik Analisis Framing. Analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana realitas dikonstruksikan dan dikemas media dalam pembingkaiannya kepada khalayak pembacanya.

### 1.7.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Berita Puskapik.com yang berada di Jl. KH Ahmad Dahlan No.12, Kebondalem, Kec. Pemasang, Kabupaten Pemasang, Jawa Tengah 52312.

### 1.7.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Puskapik.com, Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Berita Kriminal edisi bulan 22 November 2021- September 2022

### 1.7.4 Teknik Penentuan Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling nonrandom sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan purposive sampling tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri. (Hidayat, 2017)

Sampel dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu berdasarkan tiga kategori berita kriminal yakni kekerasan, pembunuhan, dan pencurian. Dari keseluruhan populasi, peneliti mengambil 3 sampel dari setiap masing-masing kategori dengan pertimbangan sudah mewakili dari setiap populasinya.

### 1.7.5 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan berpengaruh pada hasil penelitian. Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, seperti dokumen, narasumber (informan), peristiwa, atau aktivitas tempat dan lokasi. Penulis menyadari betapa pentingnya sumber data didalam sebuah penelitian, untuk itu penulis telah menentukan dua sumber pengumpulan data dalam penelitian ini.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dimiliki oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini berasal dari berita kriminal yang dimuat portal media Puskapik.com Edisi bulan 22 November 2021- September 2022 dengan total ada 25 berita. Peneliti hanya mengambil 9 berita yang telah dibagi kedalam 3 kategori berita kriminal yaitu kekerasan, pembunuhan, dan pencurian.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung, sumber data sekunder ini digunakan untuk mendukung sumber data primer yang dapat diamati, seperti segala bentuk catatan tentang berbagai macam peristiwa atau keadaan masa lalu yang memiliki arti penting sehingga dapat berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Maka data sekunder yang diperoleh peneliti ialah berdasarkan referensi dari buku-buku, literatur, jurnal, dan internet terkait framing etika jurnalistik berita kriminal.

#### 1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan berita kriminal yang dimuat oleh Puskapik.com berdasarkan tanggal dan tahun yang sesuai dengan data yang dibutuhkan 22 November 2021- September 2022. Kemudian data yang telah dikumpulkan diurutkan terlebih dahulu untuk selanjutnya dianalisis terkait penerapannya dalam KEJ.

##### b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan dengan cara mengumpulkan semua data yang berasal dari literatur serta bahan bacaan yang relevan dengan penelitian ini. Data yang didapatkan terdiri dari beberapa sumber yaitu buku yang diantaranya terdiri dari buku mengenai media massa, analisis framing, berita, teori komunikasi. Selain buku, data juga didapatkan dari literatur lainnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas, seperti jurnal.

### 1.7.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan penafsiran dan verifikasi data dengan tujuan supaya suatu fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah dimana tidak ada Teknik yang baku dalam melakukan hal ini terutama pada penelitian kualitatif (Moelong, 2021)

Setelah semua data dikumpulkan maka peneliti mulai melakukan analisis untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki. *Journalistic framing* adalah struktur dan konstruksi pemikiran wartawan Ketika memproses dan memproduksi berita, yang dilakukan secara professional Ketika menaik dan menurunkan informasi atau mengangkat serta menghapus informasi didalam berita. (Kurnia, 2005)

Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari yang lain sehingga khalayak tertuju pada pesan tersebut.

Analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki ini bentuk pengamatan terhadap teks nya lebih komprehensif dan memadai, karena selain didalamnya mencakup aspek dalam teks berita (kata, kalimat, paraphrase, label, ungkapan) namun aspek tersebut juga mempertimbangkan struktur teks dan hubungan antar kalimat atau paragraf secara keseluruhan. Berikut adalah tabel detail dimensi yang ada dalam Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Kosichki.

**Model Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosichki**

<b>STRUKTUR</b>	<b>PERANGKAT FRAMING</b>	<b>UNIT YANG DIAMATI</b>
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan penutup.
SKRIP Cara wartawan menulis fakta	Kelengkapan berita	5W+ 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik

Tabel 1.4 Analisis Framing Pan Kosicki 1

Model analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki terdiri atas empat struktur yaitu:

1. Sintaksis

Bagaimana peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan disusun dalam sebuah berita. Hal ini dapat diamati dari bagan berita (lead, headline, kutipan yang diambil dan lain sebagainya)

2. Skrip

Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai dalam mengemas peristiwa kedalam sebuah berita.

### 3. Tematik

Bagaimana penulis berita mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau koherensi. Koherensi mengandung pertalian antara makna atau isi kalimat. Koherensi juga berarti hubungan timbal balik yang serasi antara unsur dalam kalimat.

### 4. Retoris

Bagaimana penulis berita menggunakan pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang ingin ditonjolkan dalam berita.

Dari tabel diatas terlihat bahwa struktur pertama dari perangkat framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sintaksis. Dalam wacana berita, sintaksis merupakan susunan kata yang merupakan bagian dari berita. Susunan kata disini terdiri dari *Headline*, *Lead*, latar informasi, sumber dan penutup. Kesemua aspek tersebut tersusun rapi dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman tentang proses fakta dari sebuah peristiwa/kejadian disusun.

Melalui analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki ini dapat diketahui struktur-struktur yang mempengaruhi terdiri dari empat struktur sebagai perangkat framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media, bagaimana Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa sekaligus penerapan penulisan berita sesuai dengan kode etik jurnalistik. dari keempat struktur tersebut.

#### 1.7.8 Kualitas Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Triangulasi Data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Denzin dalam (Nugrahani,

2017) membedakan empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

(1) Triangulasi Sumber:

Triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa data hasil Dokumentasi yang berasal dari Berita kriminal yang dimuat oleh media Puskapik.com yang terhitung dari edisi 22 November 2021-September 2022.



## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### 2.1 Sejarah Berdirinya Portal Media Online “Puskapik.com”

Pusat Informasi Kajian Kebijakan Publik (Puskapik) Merupakan salah satu portal berita online yang didirikan pada tahun 2014 oleh perkumpulan jurnalis progresif dengan diketuai Heru Kundhimiarso, Sebagai media tandingan atas media mainstream. Puskapik.com bukanlah media pertama yang menjadi situs berita online sejak lahirnya media siber, namun menjadi satu dari berbagai situs berita online lain yang ada di Indonesia. Puskapik.com sendiri Hadir sebagai portal berita online yang menyajikan beragam peristiwa aktual baik yang terjadi di lingkup Kabupaten Pemalang maupun beberapa Kabupaten lain di Jawa Tengah seperti, Purbalingga, Banyumas, Tegal, Brebes, Temanggung, Magelang, dan masih banyak lagi. Sebagai salah satu portal media berita di Pemalang, Puskapik berharap agar nantinya menjadi alternatif media berita dan informasi diseperti pantai utara barat dan Jawa Tengah, menjadi patner publik untuk menyampaikan informasi berita yang diterima masyarakat di era digital dan berinovasi agar menjadi pelopor berita Nasional minimal di tingkat Jawa Tengah.

Puskapik memiliki tagline “Berita Dan Informasi Terkini” yang mana dari tagline tersebut menjadi upaya untuk mengedapankan profesionalitas, integritas, dan akuntabilitas kinerja dari para wartawan dibidang jurnalistik agar selalu menyajikan berita yang berkualitas kepada masyarakat khususnya inforamsi seputar peristiwa yang terjadi di wilayah pantai utara. Puskapik sendiri merupakan perkumpulan jurnalis progresif yang memposisikan diri menjadi watchdog/pengawas pemerintah, Jika ada kebijakan yang menghianati publik maka harus di gonggongi. Dalam dunia demokrasi, tuan dari kedaulatan memanglah *civil society*, sehingga rakyat harus punya kekuatan untuk menyuarakan aspirasinya.

Pada awalnya Puskapik.com hanya lah sebuah web berita online yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekitar pemalang, namun dalam perjalanannya, Puskapik berkembang menjadi sebuah lembaga resmi yang legalitas dibawah PT Pemalang Karya Mandiri yang sudah terdaftar sebagai salah satu perseroan di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sejak tanggal 11 November Tahun 2019 dengan nomor SK-AHU-0248508

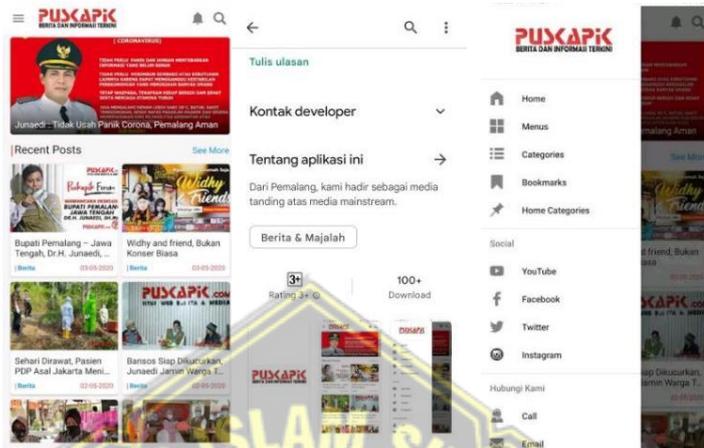
Gambar 2.1 Logo Puskapik.com 1



(Sumber: (Puskapik.com )

Setelah bergabung dengan PT pemalang karya mandiri, Puskapik.com membuat sebuah inovasi baru dengan merilis sebuah aplikasi portal berita yang bertujuan untuk lebih memudahkan pembaca untuk menikmati beragam berita yang disajikan cukup melalui aplikasi tanpa perlu lagi untuk mengetik di kolom pencarian untuk membuka website nya. Aplikasi tersebut dirilis pada Tahun 2020 lalu yang bisa diunduh melalui Android dengan OS 4.2 dan sudah 100 kali di download pada Google Playstore. Puskapik.com menyediakan berbagai fitur yang bisa dinikmati oleh pengguna seperti laman home yang menampilkan berita aktual terbaru dan feature, menu kategori yang menghadirkan berbagai berita dengan kategori mulai dari asusila, kriminal, bencana, daerah, ekonomi, lingkungan organisasi masyarakat, kecelakaan, kuliner dan masih banyak lagi.

Gambar 2.2 Tampilan Website Puskapik 1



(Sumber: (Puskapik.com))

## 2.2 Letak Geografis

Kantor Puskapik.com sendiri terletak di Jl. KH Ahmad Dahlan No.12 Kebondalem Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah dengan Kode Pos 52312 dan merupakan media berita online Resmi di Pemalang.

Gambar 2.3 Kantor Redaksi Media Puskapik 1



(Sumber: (Puskapik.com))

## 2.3 Struktur Organisasi

Suatu lembaga atau perusahaan memerlukan struktur organisasi untuk memudahkan pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing keanggotaannya disetiap bidang dan pekerjaannya secara jelas dalam lembaga ataupun perusahaan. Tidak terkecuali bagi Lembaga Puskapik. Struktur organisasi dijadikan sebagai kerangka dasar dalam hubungan timbal balik antara pemimpin dan karyawannya dalam jalinan bidang pekerjaan. Kantor Puskapik berada di Jl. KH Ahmad Dahlan No.12 Kebondalem Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah dengan Kode Pos 52312.

Berikut susunan jabatan di Puskapik.com adalah sebagai berikut:

- a. **Pimpinan Umum** : Heru Kundhimiarso
- b. **Pimpinan Redaksi** : Amin Nurrokhman
- c. **Redaktur Eksekutif** : Embong Riyadi
- d. **Staff Redaksi** : Faisal Malik
- e. **Staff Officer** : Monda Ferica.P
- f. **Hukum & Litbang** : Imam  
Edi Hermanto
- g. **Reporter** : Eriko Garda Demokrasi  
Ahmad Suryo Sukarno  
Wijayanto  
Fahri Latief
- h. **Marketing & Iklan** : Dedy Sanjaya
- i. **Videografer & Fotografer** : Rinto Wicaksono
- j. **Design Grafis** : Tulus

## 2.4 Pembagian Tugas

### a. Pemimpin Umum

Pemimpin umum mempunyai tugas untuk bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas sebuah media, termasuk konten atau informasi yang disebarluaskan

### b. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi mempunyai tugas bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik Website yang dipimpinnya, Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional.

### c. Redaktur Eksekutif

Redaktur atau dapat dikatakan dengan editor yang merupakan orang mempunyai keahlian di bidang keredaksian, bahasa, politik, hukum, budaya dan agama. Redaktur bekerja dalam penyelesaian akhir naskah dan berhak untuk memeriksa, mengoreksi, mengedit, serta memperbaiki naskah sebelum naskah tersebut dimasukan kedalam portal. Redaktur juga bertanggung jawab terhadap setiap rubrikasi yang ada di bidangnya dan berkoordinasi dengan wartawan.

### d. Staff Redaksi

Staff Redaksi bertugas menyeleksi dan mengedit naskah yang akan dipublikasikan, dan Biasanya memegang rubrik pemberitaan tertentu sekaligus penanggung jawab dalam pembuatan rubrik.

### e. Staff Officer

Staff Officer bertugas untuk bertanggung jawab atas proses produksi dan pengelolaan konten di akun portal media.

### f. Hukum & Litbang

Hukum dan Litbang bertugas untuk melakukan pengembangan dan memberikan edukasi kepada seluruh staf untuk lebih memperdalam kemampuan dalam proses pemberitaan.

#### g. Reporter

Reporter atau wartawan merupakan orang yang bertugas untuk mencari, mengumpulkan, menulis berita, dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur, reporter juga berhak memberikan usulan berita kepada redaktur terhadap peristiwa atau isu-isu yang sedang terjadi dan yang akan terjadi, serta menghadiri press konferensi yang ditunjuk redaktur atau atas inisiatif sendiri.

#### h. Marketing & Iklan

Marketing bertugas untuk membuat konten dan melakukan pengoptimalan mesin telusur (SEO) untuk situs web [puskapik.com](http://puskapik.com) serta menjalin kerjasama dengan vendor dan agensi di luar media.

#### i. Videografer & Fotografer

Videografer bertugas melakukan editing video saat acara presconference serta melakukan peliputan video. Sedangkan Reporter atau wartawan merupakan orang yang bertugas untuk mencari, mengumpulkan, menulis berita, dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur, reporter juga berhak memberikan usulan berita kepada redaktur terhadap peristiwa atau isu-isu yang sedang terjadi dan yang akan terjadi, serta menghadiri press konferensi yang ditunjuk redaktur atau atas inisiatif sendiri.

#### j. Design Grafis

Design grafis bertugas untuk melakukan pembuatan desain suatu karya ilustrasi yang hendak ditampilkan di portal media [puskapik](http://puskapik.com) agar menarik minat pembaca ketika masuk ke situs web.

## 2.5 Visi dan Misi Lembaga

### Visi:

Menjadi media penyampaian aspirasi masyarakat dan pelopor berita Nasional tingkat Jawa Tengah.

### Misi:

1. Mengembangkan Jurnalisme Indonesia yang mendidik, mencerahkan, dan memperdayakan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Menyediakan produk jasa serta informasi dan komunikasi yang akurat, terpercaya serta menguntungkan dibidang multimedia.
3. Menjadi sarana komunikasi dan aspirasi yang edukatif.
4. Menjadi lembaga digital terpercaya, sehat, dan berkembang.

## 2.6 Rubrik Berita

Portal media Puskapik.com sebagai lembaga pemberitaan di Kabupaten pemalang memiliki berbagai kategori berita yang disajikan kepada khalayak pembaca seperti berita Asusila, Bencana, Berita, Celoteh, Daerah, Ekonomi, Featured, Hukum, Iklan, Infografik, Jelajah, Kecelakaan, Kepolisian, Kesehatan, Kriminal, Kuliner, Lingkungan Majalah, Musibah, Nasional Olahraga, Opini, Organisasi Masyarakat, Pertahanan, Pendidikan, Peringatan Hari Besar, Pertanian, Politik, Populer, Seni Budaya, Sosial, dan Transportasi. Berikut Tabel Rubrik Berita dimedia Puskapik.com

Selain itu portal media Puskapik.com juga memiliki Epopularizuar dengan jumlah yang cukup banyak.

Tabel 2.1 kategori Epopularizuar Puskapik.com 1

Kategori	Jumlah
Berita	6982
Daerah	4462
Pemalang	3443
Sosial	1299
Kesehatan	1232
Pemerintahan	1217
Pekalongan	1165
Tegal	680
Politik	661

(Sumber: (Puskapik.com )

Dari banyak nya kategori berita yang disajikan, peneliti memilih kategori berita kriminal untuk dianalisis. Kemudian didalam kategori berita kriminal tersebut terbagi lagi menjadi berita kekerasan, pembunuhan, dan Pencurian.

Tabel 2.2 Rubrik Kategori Berita Kriminal Penelitian 1

Kategori Berita Kriminal	Contoh Berita
Kekerasan	 <p data-bbox="911 907 1251 952">Admin 25-04-2022</p> <p data-bbox="911 965 1251 1032"><b>Lima Pengeroyok Warga Beji Pemalang Ditahan, Kapolres : Satu Tersangka Dalam Pengejaran</b></p>
Pembunuhan	 <p data-bbox="911 1344 1251 1377">Admin 22-03-2022</p> <p data-bbox="911 1400 1251 1456"><b>Polres Tegal Amankan Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi</b></p>
Pencurian	 <p data-bbox="911 1771 1251 1805">Admin 05-04-2022</p> <p data-bbox="911 1827 1251 1883"><b>Dua Pelaku Curat Pembobol Indomarco Cilakar Ditangkap</b></p>

(Sumber: (Puskapik.com))

### BAB III

#### TEMUAN PENELITIAN

##### 3.1 Kategori Berita Kriminal Di Media Puskapik.com

Dalam bab ini akan diuraikan kategori berita kriminal periode 22 November 2021- September 2022. unit analisis yang dipilih dalam penelitian ini adalah berita kriminal di Puskapik.com. Kategori dalam penelitian ini berfokus pada berita kriminal (kekerasan, pembunuhan, dan pencurian).

Sementara itu edisi berita yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berita kriminal edisi 22 November 2021- September 2022 di portal media Puskapik.com sebanyak 25 berita.

Tabel 3.1 1 Kategori Berita Kriminal edisi 22 November 2021- September 2022

No	Kategori	Edisi	Judul Berita
1.	Kekerasan	8 Februari 2022 20 Maret 2022 10 April 2022 25 April 2022	Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang bacok petani Ibu kandung asal Tonjong aniaya tiga anaknya, satu tewas Patroli malam, aparat gabungan Pemalang cegah tawuran - Aniaya Eko dengan arit, Sutanto ditangkap - Lima pengeroyok warga Beji Pemalang ditahan, kapolres: satu tersangka dalam

		13 Mei 2022	pengejaran
		14 Mei 2022	Sidang kasus pengeroyokan liga 3 askab Pemalang, saksi ungkap kondisi korban
		12 Juli 2022	Sebut liga 3 Askab PSSI Pemalang ilegal, saksi: panitia selalu bawa nama bupati
		29 September 2022	Dua karyawan Fren'z karaoke Pemalang adu jotos, satu terluka
			Viral! Sopir truk dikeroyok pengamen di lampu merah Gandulan Pemalang
2.	Pembunuhan	22 November 2021	Sadis! Pria tegal bunuh istri dekat anaknya
		22 Maret 2022	Polres Tegal amankan pelaku mutilasi di Jatimulya Suradadi
		3 April 2022	Perempuan ditemukan tewas di kali Setu Jenggot Pekalongan Selatan
		21 September 2022	- Maling onderdil mobil di Randudongkal dibekuk polis - Tewas bersimbah darah, begini kronologi pembunuhan

		22 September 2022	istri di Randudongkal Pemalang  Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal Pemalang
3.	Pencurian	27 Maret 2022  5 April 2022	Komplotan maling besi proyek di Desa Lenggerong diringkus polisi  - Dua pelaku curat pembobol indomarco cilakar ditangkap Maling onderdil mobil di Randudongkal dibekuk polisi - Maling onderdil mobil di Randudongkal dibekuk polisi
4.	Penipuan	16 Februari 2022  5 Mei 2022	Duh! pernah isi acara hut Pemalang, ternyata ‘Viral Blast’ penipu?  Awat! Penipu bermodus transfer uang lebih, restoran di Pemalang jadi korban
5.	Pemalakan	30 April 2022  1 Mei 2022	Viral! Video Sopir Travel dipalak di Cikadu Watukumpul  Pemalak sopir travel di Cikadu Pemalang ternyata tukang ojek
6.	Terorisme	17 Februari 2022	Ditangkap 2019, eks napi teroris Pemalang Tedjo Hadibroto bebas

7.	Penjambretan	11 Juni 2022	Warga Desa Surajaya Pemalang hampir jadi korban jambret, begini kronologinya
8.	Asusila	3 Agustus 2022	Teror warga, begal payudara di Bodeh Pemalang ditangkap

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas berita kriminal yang dimuat portal media Puskapik.com selama 11 bulan berjumlah 25 berita. Ada beberapa kategori berita kriminal yang sering muncul di portal media Puskapik.com, diantaranya kekerasan dengan total kasus sebanyak 9 kasus, disusul kasus pembunuhan sebanyak 6 kasus, pencurian sebanyak 3 kasus, penipuan 2 kasus, pemalakan 2 kasus, terorisme 1 kasus, penjambretan 1 kasus, dan Asusila sebanyak 1 kasus. Dari total keseluruhan kategori berita yang telah ditetapkan, peneliti hanya mengambil 3 sampel berita pada setiap kategorinya untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini karena keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga penulis hanya menganalisis 3 berita pada setiap kategori yakni kategori berita kekerasan, pembunuhan, dan pencurian.

Tabel 3.2 1 Kategori berita Kriminal Tindakan Kekerasan, Pembunuhan, dan Pencurian

No	Kategori	Edisi	Judul Berita
1.	Kekerasan	8 Februari 2022	Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang bacok petani
		20 Maret 2022	Ibu kandung asal Tonjong aniaya tiga anaknya, satu tewas
		25 April 2022	Aniaya Eko dengan arit, Sutanto ditangkap

2.	Pembunuhan	22 November 2021  22 Maret 2022  22 September 2022	Sadis! Pria tegal bunuh istri dekat anaknya  Polres Tegal amankan pelaku mutilasi di Jatimulya Suradadi  Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal Pemalang
3.	Pencurian	27 Maret 2022  5 April 2022	Komplotan maling besi proyek di Desa Lenggerong diringkus polisi  - Dua pelaku curat pembobol indomarco cilakar ditangkap  - Maling onderdil mobil di Randudongkal dibekuk polisi

Sumber: Data Primer

### 3.2 Bentuk Pemberitaan Berita Kriminal di Media Puskapik.com Dalam Penerapan Kode Etik Jurnalistik

Semua pemberitaan berita kriminal yang dimuat Puskapik.com berupa Interpretative News. Wartawan menulisnya dengan gaya narasi, artinya wartawan bercerita bagaimana kejadian pelaku melakukan tindakannya dan bagaimana pelaku ditangkap oleh polisi. Penulisan berita menggunakan bahasa yang jelas, padat serta ditampilkan apa adanya.

Seperti disebutkan dalam BAB II bahwa pemberitaan kriminal ini akan dianalisis menggunakan model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.

Kosicki. Berita yang telah ditetapkan oleh peneliti akan dianalisis menggunakan empat struktur framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

### 3.2.1 Perangkat Framing Berita “Kekerasan”

#### 3.2.1.1 Judul Berita: Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang bacok petani

## Ngeri! Orang Gila di Randudongkal Pemalang Bacok Petani

Penulis **Admin Puskapik** - Selasa, 8 Februari 2022 | 16:31 WIB



**PUSKAPIK.COM**, Pemalang – Dua petani di Randudongkal Kabupaten Pemalang dibacok orang gila saat beraktivitas di sawah. Keduanya pun mengalami luka-luka dan dilarikan ke rumah sakit.

Informasi kejadian petani dibacok orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), Selasa pagi 8 Februari 2022, itu dibenarkan Kapolsek Randudongkal, AKP Trino Winarno.

“Ya benar, korbannya dua orang. Sekarang sedang dirawat di Rumah Sakit Mardhatillah Randudongkal,” tutur AKP Trino Winarno via telepon.

Diketahui, korban adalah Karyudi (73), warga Desa Randudongkal, dan Saefudin (29), warga Desa Karangmoncol, Kecamatan Randudongkal, Pemalang.

Keduanya dibacok ODGJ asal Desa Tanahbaya, Nasori (47), saat beraktivitas di sawah pagi tadi, Selasa 8 Februari 2022, sekitar pukul 08.00 WIB.

Kejadian bermula saat Karyudi tengah beraktivitas di persawahan Desa Randudongkal, tiba-tiba Nasori datang membacok Karyudi dengan parang.

Karyudi yang kesakitan berteriak meminta pertolongan. Nasori kemudian lari ke area persawahan Desa Karangmoncol dan membacok Saefudin yang tengah memperbaiki

traktor.

Pria dengan gangguan jiwa itu akhirnya ditangkap warga dan diamankan anggota Polsek Randudongkal sekitar pukul 10.00 WIB, untuk menghindari amukan warga.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun Karyudi dan Saefudin mengalami luka-luka. Keduanya dilarikan ke RS Mardhatillah Randudongkal untuk mendapat penanganan medis.

**Penulis** : Eriko Garda Demokrasi

Bagikan ini:

#### Berita Terkini

- 

**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB
- 

**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB
- 

**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB
- 

**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB
- 

**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

#### Berita Terkini

- 

**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB
- 

**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB
- 

**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB
- 

**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB
- 

**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

- 

**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB

- 

**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB

- 

**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB

Judul: Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang bacok petani

Edisi: 8 Februari 2022

Tabel 3.3 Struktur Sintaksis Berita 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang bacok petani
Lead	Dua petani di Randudongkal Kabupaten Pemalang dibacok orang gila saat beraktivitas di sawah. Keduanya mengalami luka-luka dan dilarikan ke rumah sakit.
Latar Informasi	Informasi kejadian petani dibacok orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) pada Selasa pagi 8 Februari 2022 dibenarkan oleh Kapolsek Randudongkal, AKP Trino Winarno. “Iya benar, korbannya dua orang. Sekarang sedang dirawat di Rumah Sakit Mardhatillah Randudongkal” tutur AKP Trino Winarno via telepon.
Kutipan Sumber	Kapolsek Randudongkal “Iya benar, korbannya dua orang. Sekarang sedang dirawat di Rumah Sakit Mardhatillah Randudongkal”
Pernyataan/ Opini	Tidak ada pernyataan wartawan dalam berita tersebut

Penutup	Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun Karyudi dan Saefudin mengalami luka-luka. Keduanya dilarikan ke RS Mardhatillah Randudongkal untuk mendapat penanganan medis.
---------	---

Sumber: Data Primer

Tabel 3.4 Struktur Skrip Berita 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Orang gila bacok petani saat beraktivitas
Who	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyudi</li> <li>• Saefudin</li> </ul>
Where	Pesawahan Desa Randudongkal dan Karangmoncol
When	8 Februari 2022
Why	-
How	Kejadian bermula saat Karyudi sedang beraktivitas di area persawahan, tiba-tiba Nasori datang membacok menggunakan parang. Kemudian dia lari ke area persawahan lain dan kembali membacok Saefudin yang sedang memperbaiki traktor.

Sumber: Data Primer

Tabel 3.5 Struktur Tematik Berita 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat,</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	Pada paragraf awal, berita ini memuat tentang kejadian pembacokan yang dilakukan oleh ODGJ terhadap dua orang petani yang sedang beraktivitas

	diarea persawahan, serta kondisi korban yang mengalami luka-luka dan dibawa ke rumah sakit. setiap paragraf nya saling terhubung
--	--

Sumber: Data Primer

Tabel 3.6 Struktur Retoris Berita 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
• Kata	Pada berita ini penggunaan kata mudah dipahami oleh pembaca dan penempatan kata yang tersusun rapi. Namun ditemukan typo/kesalahan penulisan yang dilakukan oleh wartawan dalam teks kutipan sumber.
• Idiom	-
• Gambar/ foto	Korban terbaring di Rumah Sakit dengan luka dibagian kepala
• Grafik	-

Sumber: Data Primer

### 3.2.1.2 Judul Berita: Ibu Kandung Asal Tonjong Aniaya Tiga Anaknya, Satu Tewas

## Ibu Kandung Asal Tonjong Aniaya Tiga Anaknya, Satu Tewas

Penulis Admin Puskapik - Minggu, 20 Maret 2022 | 12:11 WIB



#### Berita Terkini

- 

**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB
- 

**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB
- 

**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB
- 

**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB
- 

**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

## Lanjutan Berita

**PUSKAPIK.COM, BREBES** – Seorang ibu tega menganiaya tiga anaknya salah satu korban tewas, Minggu, 20 Maret 2022 pukul 05.00 WIB di Dukuh Â Sokawera Desa Tonjong Kecamatan Brebes. Kini pelaku Kanti Utami Binti Edi Suseno (40 Tahun) warga Dukuh Sokawera Desa Tonjong 03/02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes diamankan di Polres.

Korban tewas Ataya Ramadhani Khalatif Binti Akhmad Latif usia 7 tahun, sedangkan dua anaknya yang selamat namun mengalami luka, Kamila Syahi Zakia usia 10 Tahun dan Â Emil usia 5 tahun.

Diperoleh keterangan dari tempat kejadian perkara (TKP), pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 diketahui sekitar pukul 04.30 wib, bibi dari terduga pelaku mendengar ada teriakan dari dalam kamar yang ditempati oleh terduga pelaku bersama ketiga anaknya (korban). Bibinya tersebut berusaha membuka pintu kamar tetapi pintu dalam keadaan terkunci dari dalam kemudian saksi berteriak minta tolong, selanjutnya datang Â dua warga lainnya turut membantu membuka paksa pintu kamar dengan cara didobrak dengan menggunakan alu.

Saat pintu terbuka betapa kagetnya, melihat di dalam kamar anak kedua dari terduga pelaku Ataya sudah dalam keadaan meninggal dunia dengan luka sayat di leher, dan anak pertama serta ketiga dari terduga pelaku dalam keadaan terluka sayat di leher pula. Â Untuk korban luka luka dibawa ke RSUD Siti Aminah Bumiayu guna mendapatkan perawatan. Diperoleh keterangan dari tempat kejadian perkara (TKP), pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 diketahui sekitar pukul 04.30 wib, bibi dari terduga pelaku mendengar ada teriakan dari dalam kamar yang ditempati oleh terduga pelaku bersama ketiga anaknya (korban). Bibinya tersebut berusaha membuka pintu kamar tetapi pintu dalam keadaan terkunci dari dalam kemudian saksi berteriak minta tolong, selanjutnya datang Â dua warga lainnya turut membantu membuka paksa pintu kamar dengan cara didobrak dengan menggunakan alu.

Saat pintu terbuka betapa kagetnya, melihat di dalam kamar anak kedua dari terduga pelaku Ataya sudah dalam keadaan meninggal dunia dengan luka sayat di leher, dan anak pertama serta ketiga dari terduga pelaku dalam keadaan terluka sayat di leher pula. Â Untuk korban luka luka dibawa ke RSUD Siti Aminah Bumiayu guna mendapatkan perawatan. (\*)

Editor: Embong Sriyadi Â

Bagikan ini:



Judul: Ibu Kandung Asal Tonjong Aniaya Tiga Anaknya, Satu Tewas

Edisi: 20 Maret 2022

**Berita Terkini**



**Didemo Pedagogis, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**

Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**

Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

---

**Berita Terkini**



**Didemo Pedagogis, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**

Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**

Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB

Tabel 3.7 Struktur Sintaksis Berita 2 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Ibu kandung asal Tonjong aniaya tiga anaknya, satu tewas

Lead	Seorang ibu tega menganiaya tiga anaknya, salah satu korban tewas pada Minggu 20 Maret 2022 pukul 05.00 WIB di Dukuh Sokawera Desa Tonjong Kecamatan Brebes. Kini pelaku Kanti Utami Binti Edi Suseno (40) warga Dukuh Sokawera Desa Tonjong 03/02 Kecamatan Brebes diamankan polres.
Latar Informasi	Korban tewas Ataya Ramadhani Khalatif Binti Akhmad Latif usia 7 tahun, sedangkan dua anaknya yang selamat namun mengalami luka, Kamila Syahi Zakia usia 10 Tahun dan Emil usia 5 tahun.
Kutipan Sumber	Tidak ada kutipan sumber yang dicantumkan dalam berita ini
Pernyataan/ Opini	Diperoleh keterangan dari tempat kejadian perkara (TKP), pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 diketahui sekitar pukul 04.30 wib, bibi dari terduga pelaku mendengar ada teriakan dari dalam kamar yang ditempati oleh terduga pelaku bersama ketiga anaknya (korban). Bibinya tersebut berusaha membuka pintu kamar tetapi pintu dalam keadaan terkunci dari dalam kemudian saksi berteriak minta tolong, selanjutnya datang dua warga lainnya turut membantu membuka paksa pintu kamar dengan cara didobrak dengan menggunakan alu.

Penutup	Saat pintu terbuka betapa kagetnya, melihat di dalam kamar anak kedua dari terduga pelaku Ataya sudah dalam keadaan meninggal dunia dengan luka sayat di leher, dan anak pertama serta ketiga dari terduga pelaku dalam keadaan terluka sayat di leher pula. Untuk korban luka luka dibawa ke RSUD Siti Aminah Bumiayu guna mendapatkan perawatan.
---------	--

Sumber: Data Primer

Tabel 3.8 Struktur Skrip Berita 2 1

Unit Pengamatan	Hasil pengamatan
What	Ibu tega aniaya tiga anaknya, satu diantaranya tewas
Who	Ataya Ramadhani Kamila Syahi Emil
Where	di Rumah Pelaku Dukuh Sokawera Desa Tonjong 03/02 Kecamatan Brebes
When	Minggu, 20 Maret 2022 pukul 04.30
Why	
How	Kejadian bermula saat bibi terduga pelaku mendengar ada suara teriakan dari dalam kamar terduga pelaku dan ketiga anaknya. Kemudian saksi berusaha membuka pintu kamar yang terkunci dari dalam hingga akhirnya berteriak meminta tolong. Sampai pada akhirnya warga datang untuk membantu mendobrak pintu kamar tersebut. Dan betapa terkejutnya setelah pintu dibuka, terlihat anak

	kedua dari pelaku sudah dalam keadaan meninggal dunia dengan luka sayat dibagian leher dan dua lainnya dalam kondisi terluka dibagian leher yang terkena sayatan pisau.
--	---

Sumber: Data Primer

Tabel 3.9 Struktur Tematik Berita 2 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf</li> <li>• Proposisi kalimat</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	<p>Pada paragraf awal, wartawan menjelaskan mengenai seorang ibu yang tega menganiaya ketiga anaknya yang menyebabkan salah satu diantaranya meninggal dunia. Kemudian wartawan menuliskan identitas dari ketiga korban dan setelahnya wartawan menjelaskan mengenai kronologi kejadian penganiayaan yang berujung pada pembunuhan tersebut.</p>

Sumber: Data Primer

Tabel 3.10 Struktur Retoris Berita 2 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diamankan</li> <li>• Alu</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Idiom</li> </ul>	-
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar/ foto</li> </ul>	Rumah TKP
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grafik</li> </ul>	-

Sumber: Data Primer

### 3.2.1.3 Judul Berita: Aniaya Eko dengan Arit, Sutanto ditangkap

## Aniaya Eko dengan Arit, Sutanto Ditangkap Polisi

Penulis Admin Puskapik - Senin, 25 April 2022 | 18:40 WIB



**PUSKAPIK.COM, Brebes** – Polsek Larangan Polres Brebes Â mengamankan pelaku penganiayaan Sutanto Bin Sastro (34) Â warga Desa Siandong RT. 012 RW. 003 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes, Minggu tanggal 24 April 2022 sekira pukul 10.30 WIB. Korbannya Â Eko Yulianto Bin Abdul Wahid (34) warga Desa Sitanggal RT. 001 RW. 002 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes, yang masih dirawat di RS akibat sabetan arit.

Dari data yang dihimpun Puskapik.Com, Â Eko datang ke rumah SF bermaksud membantunya dalam pembelian kendaraan roda tiga / tossa, kemudian korban berbincang-bincang lalu menghubungi pihak dealer tossa.

Di dalam percakapan antara korban dengan karyawan dealer tossa, saat itu Eko memandu karyawan deale ke rumah SF dan menunggunya di pinggir jalan agar memudahkan karyawan dealer. Ironisnya, saat korban menunggu karyawan dealer tossa di pinggir jalan, tiba-tiba didatangi oleh Sutanto, tangan kanannya membawa sebilah arit / cengkrong lalu menyabetkan arit tersebut ke badan korban sebanyak 2 (dua) kali, sehingga mengenai punggung sebelah kiri korban.

Setelah itu, korban berlari lalu terjatuh dan masih dikejar oleh pelaku, kemudian korban berdiri mencoba membela diri dengan cara memegang dan menahan tangan kanan pelaku yang memegang arit. Â Akan tetapi pelaku masih mengayun-ayunkan aritnya sehingga mengenai kepala bagian kiri dan perut sebelah kiri korban.

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

## Lanjutan Berita

Saat itu korban berteriak meminta tolong dan didengar oleh SF, yang juga meminta tolong JN yang sedang bekerja sebagai tukang bangunan di rumah FR. Kemudian keduanya menolong korban sedangkan pelaku melarikan diri dengan membawa sebilah arit. Korban dibawa ke Rumah Sakit Amanah Mahmudah untuk dilakukan pengobatan luka yang dialaminya, selanjutnya melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Larangan.

Kapolsek Larangan AKP Sutikno, S.H membenarkan kejadian tersebut, dan pihaknya setelah mendapat laporan tersebut kemudian Unit Reskrim Polsek Larangan mendatangi TKP dan mendapat informasi tentang keberadaan pelaku yang bersembunyi di belakang rumahnya.

Kemudian sekira pukul 12.30 WIB anggota Unit Reskrim Polsek Larangan berhasil mengamankan / menangkap pelaku berikut barang bukti berupa sebilah arit / cengkrong yang digunakan oleh pelaku ketika melakukan perbuatan penganiayaan terhadap korban. Serta mengamankan barang bukti sebilah arit / cengkrong sepanjang kurang lebih 15 (lima belas) senti meter dengan gagang kayu.

Kapolsek menambahkan, korban mengalami luka robek dibagian punggung sebelah kiri sepanjang 5 (lima) senti meter dan 8 (delapan) senti meter, luka robek dibagian kepala sebelah kiri sepanjang 7 (tujuh) senti meter dan luka robek dibagian perut sebelah kiri sepanjang 5 (lima) senti meter dan 8 (delapan) senti meter, luka robek dibagian kepala sebelah kiri sepanjang 7 (tujuh) senti meter dan luka robek dibagian perut sebelah kiri sepanjang 8 (delapan) senti meter. Peristiwa tersebut terjadi sebab pelaku merasa jengkel terhadap korban yang tidak pernah bertegur sapa dan bermusuhan semenjak mereka ( Pelaku dan Korban ) bertengkar beberapa tahun yang lalu.

**Editor: Embong Sriyadi**

Bagikan ini:

Judul: Aniaya Eko dengan Arit, Sutanto ditangkap

Edisi: 24 April 2022

Tabel 3.11 Struktur Sintaksis Berita 3 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Aniaya Eko dengan arit, Sutanto ditangkap polisi
Lead	Polsek Larangan Brebes mengamankan pelaku penganiayaan Sutanto Bin Sastro (34) warga Desa Siandong RT. 012 Rw. 003 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes, Minggu tanggal 24 April 2022 sekitar pukul 10.30 WIB. Korbannya Eko Yulianto Bin Abdul Wahid (34) warga Desa Sitanggal Rt. 001 Rw. 002 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes yang

### Berita Terkini



**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**



**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB

	masih dirawat di RS akibat sabetan arit.
Latar Informasi	-
Kutipan Sumber	-
Pernyataan/ Opini	Dari data yang dihimpun Puskapik.com Eko datang kerumah SF bermaksud membantunya dalam pembelian kendaraan roda tiga/ tosa,
Penutup	Kapolsek menambahkan, korban mengalami luka robek dibagian punggung sebelah kiri sepanjang 5 (lima) senti meter dan 8 (delapan) senti meter, luka robek dibagian kepala sebelah kiri sepanjang 7 (tujuh) senti meter dan luka robek dibagian perut sebelah kiri sepanjang 8 (delapan) senti meter. Peristiwa tersebut terjadi sebab pelaku merasa jengkel terhadap korban yang tidak pernah bertegur sapa dan bermusuhan semenjak mereka (Pelaku dan Korban) bertengkar beberapa tahun yang lalu.

Sumber: Data Primer

Tabel 3.12 Struktur Skrip Berita 3 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Penganiayaan Sutanto Terhadap Eko
Who	Eko Yulianto
Where	Di pinggir jalan Rumah SF
When	Minggu, 24 April 2022 Pukul 10.30
Why	Pelaku merasa jengkel terhadap korban yang tidak pernah bertegur sapa dan

	bermusuhan semenjak pelaku dan korban bertengkar beberapa tahun yang lalu
How	Kejadian bermula saat Eko datang kerumah SF untuk membantu pembelian tosa dengan menghubungi pihak dealer tosa. Saat menunggu karyawan dealer di pinggir jalan Rumah SF, tiba-tiba Sutanto datang dengan tangan kanan membawa sebilah arit lalu menyabetkan arit tersebut kebadan korban dan korban berusaha lari namun masih dikejar oleh pelaku. Setelah berteriak minta tolong SF dan JR menolong nya ke rumah sakit dan pelaku melarikan diri dengan membawa sebilah arit.

Sumber: Data Primer

Tabel 3.13 Struktur Tematik Berita 3 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat,</li> <li>• Hubungan antar kalimat,</li> </ul>	<p>Pada paragraf awal, wartawan menjelaskan mengenai penangkapan pelaku penganiayaan dengan menggunakan senjata tajam, wartawan juga menuliskan identitas dan alamat dari korban dan pelaku secara detail serta memaparkan fakta mengenai korban yang masih lemah di rumah sakit akibat terkena sabetan benda tajam. Kemudian pada paragraf selanjutnya wartawan</p>

	menjelaskan secara detail kronologi kejadian penganiayaan tersebut serta motif dibalik pelaku melakukan penganiayaan tersebut. Setiap paragraf nya saling terhubung dan tidak keluar dari topik permasalahan berita.
--	--

Sumber: Data Primer

Tabel 3.14 Struktur Retoris Berita 3 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamankan</li> <li>• Arit/ cengkong</li> </ul>
Idiom	-
Gambar/ foto	Kondisi korban di rumah sakit
Grafik	-

Sumber: Data Primer

### 3.2.2 Perangkat Framing Berita “Pembunuhan”

#### 3.2.2.1 Judul Berita: Sadis! Pria Tegal Bunuh Istri di Dekat Anaknya

#### Sadis! Pria Tegal Bunuh Istri di Dekat Anaknya

Penulis: Amin Nurrokhman - Senin, 22 November 2021 | 16:11 WIB



Tim Identifikasi Satreskrim Polres Tegal melakukan olah TKP di Desa Dukuhjati Wetan, Kecat Kedungbenteng, Kabupaten Tegal, Minggu malam, 21 November 2021.

#### Berita Terkini



Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu

#### Berita Terkini



Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB

## Lanjutan Berita

**PUSKAPIK.COM, Slawi** – Warga di Desa Dukuhjati Wetan, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, digemparkan peristiwa pembunuhan sadis, Minggu petang, 21 November 2021. Pelaku Trisno alias Slamet (35) menganiaya istrinya Masrukha, menggunakan pisau hingga tewas.

Tragisnya, korban saat sedang bersama anak balita mereka usai membeli susu kotak di sebuah warung. Usai menghabis nyawa korban, pelaku kabur dan kini masih dalam pengejaran polisi.

Tak ada seorang pun tetangga yang mengetahui pembunuhan di gang sempit tersebut. Warga baru tahu setelah mendengar tangisan anak korban. Saat warga datang korban sudah tergeletak bersimbah darah akibat dua tusukan benda tajam di leher dan dada.

“Masih kami lakukan penyelidikan dan mengumpulkan keterangan saksi-saksi,” kata Kasatreskrim Polres Tegal AKP I Dewa Gede Ditya usai melakukan olah TKP, Minggu malam, 21 November 2021.

Berdasarkan informasi dari ibu pelaku, Slamet dan korban diketahui sudah pisah ranjang cukup lama. Korban selama ini tinggal bersama orang tuanya di Desa Bulakwaru, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Anak mereka yang berusia 3 tahun ikut tinggal bersama pelaku.

Karena kangen dengan anaknya, korban datang ke rumah orang tua pelaku di desa Dukuhjati Wetan bermaksud mengajak jalan-jalan buh hatinya Namun saat sampai di rumah, terduga pelaku tidak ada dan hanya bertemu dengan anaknya.

Korban pun mengajak anaknya membeli jajan dan susu di warung. Naas, pulang membeli jajan dan susu, tiba tiba terduga pelaku langsung menyerang korban dengan senjata tajam hingga meninggal.

Ibu pelaku, Warningsih, mengaku tidak mengetahui peristiwa tersebut karena sedang ada di sawah.

“Ya tahunya pas pulang dari sawah. Di sini sudah rame, sudah kejadian,” katanya.

Warningsih menuturkan jika Slamet sudah satu minggu tinggal di Desa Dukuhjati Wetan bersama anaknya. Namun, selama di rumah terduga pelaku tidak pernah cerita sedang punya masalah dengan istrinya.

Warningsih menuturkan jika Slamet sudah satu minggu tinggal di Desa Dukuhjati Wetan bersama anaknya. Namun, selama di rumah terduga pelaku tidak pernah cerita sedang punya masalah dengan istrinya.

“Ya gak tahu, gak pernah cerita apa – apa. Kalau istrinya pulang kesini tadi sore,” ujarnya.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Tegal, AKP I Dewa Gede Aditya mengatakan pihaknya sudah melakukab olah Tempat Kejadian Perkara (TKP).

“Untuk motif masih dalam penyelidikan dan kita masih melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku,” jelasnya

**Kontributor: Sakti Ramadhan**

**Editor: Amin Nurrokhman**

### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB

Judul: Sadis! Pria Tegal Bunuh Istri di Dekat Anaknya

Edisi: 21 November 2022

Tabel 3.15 Struktur Sintaksis Berita 4 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Sadis! Pria Tegal Bunuh Istri di Dekat Anaknya
Lead	Warga di Desa Dukuhjati Wetan Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal digemparkan peristiwa pembunuhan sadis minggu petang 21 November 2021. pelakunya Trisno alias Slamet (35) menganiaya istrinya Masrukha menggunakan pisau hingga tewas.
Latar Informasi	Korban dihabisi saat sedang bersama dengan anaknya usai membeli susu kotak di warung. Setelah mengahabisi korban, terduga pelaku kabur dan kini masih dalam pengejaran polisi.
Kutipan Sumber	<p>Kasatreskrim Polres Tegal, AKP I Dewa Gede Ditya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Masih kami lakukan penyelidikan dan mengumpulkan keterangan saksi-saksi”</li> <li>• “Untuk motif masih dalam penyelidikan dan kita masih melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku”</li> </ul> <p>Ibu Pelaku, Warningsih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• “ya tahunya pas pulang dari sawah. Disini sudah rame, sudah kejadian</li> <li>• “Ya gak tahu, gak pernah cerita apa-apa kalau istrinya pulang kesini tadi sore”</li> </ul>
Pernyataan/ Opini	Berdasarkan informasi dari ibu pelaku, Slamet dan korban diketahui sudah pisah ranjang cukup lama

Penutup	<p>Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Tegal, AKP I Dewa Gede Aditya mengatakan pihaknya sudah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP).</p> <p>“Untuk motif masih dalam penyelidikan dan kita masih melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku,” jelasnya</p>
---------	--

Sumber: Data Primer

Tabel 3.16 Struktur Skrip Berita 4 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Suami bunuh istri dekat anak
Who	Masrukha
Where	di Rumah Pelaku Dukuh Sokawera Desa Tonjong 03/02 Kecamatan Brebek
When	Minggu petang 21 November 2021
Why	-
How	Karena kangen dengan anaknya, korban datang kerumah orang tua pelaku di Desa Dukuhjati Wetan bermaksud mengajak jalan-jalan buah hatinya namun saat sampai dirumah, terduga pelaku tidak ada dan hanya bertemu dengan anaknya. Korban pun mengajak anaknya membeli jajan dan susu di warung. Naas, pulang membeli jajan dan susu tiba-tiba terduga pelaku langsung menyerang korban dengan senjata tajam hingga

	meninggal
--	-----------

Sumber: Data Primer

Tabel 3.17 Struktur Tematik Berita 4 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat,</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	Pada paragraf awal menjelaskan mengenai kejadian pembunuhan suami terhadap istri yang membuat geger warga. hubungan antar kalimat yang digunakan cukup baik dan mudah dipahami oleh pembaca

Sumber: Data Primer

Tabel 3.18 Struktur Retoris Berita 4 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghabisi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• idiom,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pisah Ranjang</li> <li>• Buah hati</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar/foto,</li> </ul>	TKP pembunuhan korban
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grafik</li> </ul>	-

Sumber: Data Primer

### 3.2.2.2 Judul Berita: Polres Tegal Amankan Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi

#### Polres Tegal Amankan Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi

Penulis: Mondafatika - Selasa, 22 Maret 2022 | 16:24 WIB



#### Berita Terkini



Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI

## Lanjutan Berita

**PUSKAPIK.COM, TEGAL** – Polres Tegal telah mengungkap pelaku di balik pembunuhan terhadap korban Kasni (59) warga Desa Jatimulya RT. 06/02 Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal, Rabu (02/3/2022) pukul 15.00 WIB silam. Pelaku yang sulit diajak komunikasi sehingga Polres melakukan uji kejiwaan pelaku.

Atas peristiwa tersebut, Satreskrim Polres Tegal dibantu unit Reskrim Polsek Suradadi melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) untuk melakukan penyelidikan dan mengumpulkan bahan. Namun karena cuaca kurang baik, hal tersebut tidak membuahkan hasil hingga akhirnya pihak kepolisian mengumpulkan beberapa saksi untuk mendalami kasus ini.

Dari para saksi melihat keberadaan laki-laki yang tidak dikenal dan mencurigakan dengan ciri-ciri 160 cm, berambut lurus, berkumis dan berjenggot dengan menggendong tas ransel dan menjinjing tas kresak hitam.

Kemudian pada tanggal 8 Maret, Polres mendapatkan informasi bahwa laki-laki yang mencurigakan tersebut berada di Desa Warureja. Polres pun langsung mengamankan dan menggeledah yang dibawa oleh orang tersebut.

"Pada tas yang dibawa tersangka atau pelaku, ditemukan cutter dan pakaian tersangka," ucap Kapolres Tegal AKBP Arie Prasetya Syafa'at dalam untkap kasus hari ini di Polres Tegal.

Dari cutter dan kuku tersangka terdapat sisa bekas darah. Untuk mengidentifikasi darah tersebut dibawa dan diuji laboratorium forensik Jawa Tengah. Hasilnya menunjukkan adanya kecocokan antara darah yang ada di tersangka dan korban K.

Namun untuk dapat memastikan, Polres Tegal melanjutkan uji laboratorium tersebut ke Jakarta. Polres juga melakukan uji A, mengirimkan sample darah ke Jakarta dan hasil dari uji tersebut mengatakan bahwa darah tersebut adalah darah korban K," jelas Arie.

Hingga saat ini, Polres belum mengetahui modus dan latar belakang tersangka karena tidak mau bicara. Atas hal ini Polres Tegal berupaya uji pendalaman observasi kejiwaan melalui biro psikologi Polda Jawa Tengah untuk melakukan pendalaman kepada korban. Polres pun akan melakukan update perkembangan mengenai modus tersangka melakukan pembunuhan.

Sekadar diketahui, pada hari Rabu tanggal 02 Maret 2022, pukul 08.00 WIB, suami korban, Wage, berangkat ke sawah seperti biasa kemudian pulang pukul 12.00 WIB. Namun usai berada di rumah, Wage, tak mendapati istrinya. Karena penasaran akhirnya pukul 14.45

Sekadar diketahui, pada hari Rabu tanggal 02 Maret 2022, pukul 08.00 WIB, suami korban, Wage, berangkat ke sawah seperti biasa kemudian pulang pukul 12.00 WIB. Namun usai berada di rumah, Wage, tak mendapati istrinya. Karena penasaran akhirnya pukul 14.45 WIB, Wage kembali ke sawah lagi. Namun betapa kagetnya, setelah menemukan Kasni sudah tidak bernyawa dengan kondisi leher luka bekas sabetan benda tajam dan kedua payudara terpotong.

Jasad Kasni ditemukan di area tanah Persawahan Desa Jatimulya – Jatibogor (Persawahan Sebelah-utara Barat SDN Jatimulya 3). Kasus ini sekarang ditangani oleh Polsek Suradadi dan korban dibawa mobil Ambulance RSUD Suradadi untuk dibawa ke RSUD dr. Soselo Slawi. (\*)

**Editor: Embong Sriyadi**

Bagikan ini:



### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB

**Judul: Polres Tegal Amankan Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi**

**Edisi: 22 Maret 2022**

Tabel 3.19 Struktur Sintaksis Berita 5 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Polres Tegal Amankan Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi
Lead	Polres Tegal telah mengungkap pelaku dibalik pembunuhan terhadap korban Kasni (59) warga Desa Jatimulya RT 06/ RW 02 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Rabu 02/3/2022 Pukul 15.00 WIB silam. Pelaku yang sulit diajak komunikasi sehingga polres melakukan uji kejiwaan pelaku.
Latar Informasi	Atas peristiwa tersebut, Satreskrim Polres Tegal dibantu Unit Reskrim Polsek Suradadi melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) untuk melakukan penyelidikan dan mengumpulkan bahan. Namun, karena cuaca kurang baik hal tersebut tidak membuahkan hasil hingga akhirnya pihak kepolisian mengumpulkan beberapa saksi untuk mendalami kasus ini.
Kutipan Sumber	Kapolres Tegal, AKBP Ari Prasetya Syafa'at <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Pada tas yang dibawa tersangka atau pelaku ditemukan cutter dan pakaian tersangka.</li> <li>• “polres juga melakukan pengujian, dengan mengirimkan sampel darah ke Jakarta dan hasil dari uji tersebut mengatakan bahwa darah tersebut adalah darah korban K”</li> </ul>
Pernyataan/ Opini	Sekedar diketahui, pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 pukul 08.00 WIB suami korban,

	Wage berangkat ke sawah, setelah itu pulang kerumah dan tidak mendapati keberadaan istrinya. Karena penasaran wage akhirnya memutuskan untuk kembali lagi kesawah, setelah sampai disawah wage terkejut melihat istrinya sudah tidak bernyawa dengan kondisi luka di leher akibat sabetan benda tajam dan kedua payudara sudah terpotong.
Penutup	Jasad Kasni ditemukan di area tanah Persawahan Desa Jatimulya – Jatibogor (Persawahan Sebelah-utara Barat SDN Jatimulya 3). Kasus ini sekarang ditangani oleh Polsek Suradadi dan korban dibawa mobil Ambulance RSUD Suradadi untuk dibawa ke RSUD dr. Soselo Slawi

Sumber: Data Primer

Tabel 3.20 Struktur Skrip Berita 5 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi
Who	Kasni
Where	di Area Persawahan Desa Jatimulya-Jatibogor
When	Rabu 2 Maret 2022
Why	-
How	Pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 pukul 08.00 suami korban, Wage berangkat ke Sawah seperti biasa kemudian pulang pukul 12.00

	<p>WIB. Namun usai berada dirumah Wage tak mendapati istrinya. Karena penasaran akhirnya pukul 14.45 WIB, Wage kembali ke sawah lagi. Namun betapa kagetnya, setelah menemukan Kasni sudah tidak bernyawa dengan kondisi leher bekas sabetan benda tajam dan kedua payudara terpotong.</p>
--	--

Sumber: Data Primer

Tabel 3.21 Struktur Tematik Berita 5 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	<p>Berita ini diawali dengan intro mengenai Polres Tegal yang telah berhasil mengungkap pelaku pembunuhan Kasni, serta dugaan bahwa pelaku mempunyai gangguan kejiwaan karena sulit diajak berkomunikasi. Selanjutnya diikuti dengan pernyataan dari para saksi yang mencurigai seorang laki-laki yang dicurigai sebagai terduga pelaku dan mengamankannya ke Polres serta menggeledah barang yang dibawa dan melakukan uji laboratorium.</p>

Sumber: Data Primer

Tabel 3.22 Struktur Retoris Berita 5 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
• Kata,	-
• idiom,	-
• Gambar/foto,	Wajah dari terduga pelaku beserta barang bukti
• Grafik	-

Sumber: Data Primer

### 3.2.2.3 Judul Berita: Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal

## Kesal Sering Main Medsos, Jadi Motif Suami Bunuh Istri di Randudongkal Pemalang

Penulis **Admin Puskapik** - Kamis, 22 September 2022 | 11:58 WIB



**PUSKAPIK.COM**, Pemalang – Tak lebih dari 2 jam usai membunuh istrinya, Syarofudin (2) ditangkap Polisi di kamar mandi rumah. Saat diinterogasi, ia berdalih tega membunuh istrinya, Dwi Aprilia Ningsih (22), lantaran sering bermain medsos.

Pembunuhan keji ini terjadi di kamar rumah pasutri muda tersebut, RT 004/RW 001 Desa Tanahbaya, Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang, Rabu 21 September 2022, sekitar pukul 09.30 WIB. Kejadian bermula saat keduanya cekcok.

Dwi Aprilia Ningsih saat cekcok itu menendang perut Syarofudin. Tak terima, Syarofudin pun pergi ke dapur mengambil pisau dan menusukkan pisau di genggamannya ke Dwi, hingga akhirnya istrinya itu tewas.

Tak lebih dari dua jam setelah mendapat laporan kejadian itu, polisi langsung bergerak dan mengamankan Syarofudin. Pria bengis itu diamankan saat berendam di kolam kamar mandi dengan badan berlumuran darah istrinya.

Syarofudin kemudian digelandang ke Mapolsek Randudongkal. Kapolsek Randudongkal, AKP Trino Winarno, mengungkapkan, dari keterangan awal, motif pelaku tega membunuh istrinya adalah kesal karena sang istri kerap bermain media sosial (Medsos).

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan**

## Lanjutan Berita

“Dari keterangan sementara, suami ini kesal akibat korban kerap main ponsel sosmed,” ungkap Trino Winarno.

Dari tangan Syarofudin, Polisi berhasil mengamankan barang bukti pisau dapur bergagang hitam. Setelah sempat diamankan di Polsek Randudongkal, kini Syarofudin diamankan di ruang tahanan Mapolres Pemalang.

“Tersangka sudah kita amankan di Polres Pemalang, saat ini penyidik masih melakukan pemeriksaan intensif pada tersangka dan saksi-saksi,” kata Kapolres, AKBP Ari Wibowo.

**Penulis :** Eriko Garda Demokrasi

Bagikan ini:

### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawastu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB

Judul: Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal Pemalang

Edisi: 22 September 2022

Tabel 3.23 Struktur Sintaksis Berita 6 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal Pemalang
Lead	Tak lebih dari 2 jam setelah membunuh istrinya, Syarofudin (23) ditangkap polisi di kamar mandi rumah. Saat diinterogasi, ia berdalih tega membunuh istrinya Dwi Aprilia Ningsih (22) lantaran sering bermain medsos.
Latar Informasi	pembunuhan tersebut diawali dari sebuah cekcok antara korban dan pelaku. pelaku yang tidak terima mendapat perlakuan kurang mengenakan dari korban, merasa jengkel pelaku pergi ke dapur mengambil pisau untuk menusuk korban hingga meninggal dunia.
Kutipan Sumber	Kapolsek randudongkal, AKP Trino Winarno <ul style="list-style-type: none"> <li>“Dari keterangan sementara, suami ini kesal akibat korban kerap main ponsel</li> </ul>

	<p>sosmed”</p> <p>Kapolres Pemalang, AKBP Ari Wibowo</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• “tersangka sudah kita amankan di Polres Pemalang, saat ini penyidik masih melakukan pemeriksaan intensif pada tersangka dan saksi-saksi”</li> </ul>
Pernyataan/ Opini	Pria bengis itu diamankan saat berendam di kolam kamar mandi dengan badan berlumuran darah istrinya.
Penutup	<p>Dari tangan Syarofudin, Polisi berhasil mengamankan barang bukti pisau dapur bergagang hitam. Setelah sempat diamankan di Polsek Randudongkal, kini Syarofudin diamankan di ruang tahanan Mapolres Pemalang.</p> <p>“Tersangka sudah kita amankan di Polres Pemalang, saat ini penyidik masih melakukan pemeriksaan intensif pada tersangka dan saksi-saksi,” kata Kapolres, AKBP Ari Wibowo.</p>

Sumber: Data Primer

Tabel 3.24 Struktur Skrip Berita 6 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Kesal sering main sosmed, jadi motif suami bunuh istri
Who	Dwi Aprilia Winarsih
Where	Di kamar Rumah
When	Rabu 21 September 2022 Pukul 09.30
Why	Pelaku merasa kesal karena korban kerap bermain sosmed melalui ponselnya.

How	Kejadian bermula saat keduanya cekcok. Saat cekcok Dwi menendang perut Syarofudin, tak terima Syarofudin pun pergi ke dapur mengambil pisau dan menusukkan pisau di genggamannya ke Dwi hingga akhirnya istrinya tewas.
-----	---

Sumber: Data Primer

Tabel 3.25 Struktur Tematik Berita 6 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat,</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	<p>Pada paragraf awal wartawan menginformasikan kepada pembaca mengenai latarbelakang pembunuhan yang dilakukan oleh seorang suami terhadap istrinya. Kemudian di paragraf selanjutnya wartawan menjelaskan mengenai lokasi peristiwa dan awal mula dari kejadian pembunuhan. Wartawan menuliskan berita tersebut dengan baik, hubungan kalimat yang digunakan saling terkait dari awal hingga akhir. Mulai dari motif pembunuhan tersebut hingga barang bukti yang berhasil diamankan oleh pihak kepolisian.</p>

Sumber: Data Primer

Tabel 3.26 Struktur Retoris Berita 6 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keji</li> <li>• Berdalih</li> <li>• Digelandang</li> </ul>

	• Bengis
Idiom	-
Gambar/ foto	Pelaku berendam di kolam Kamar mandi yang berlumuran darah
Grafik	-

Sumber: Data Primer

### 3.2.3 Perangkat Framing Berita “Pencurian”

#### 3.3.3.1 Judul Berita: Komplotan maling besi proyek di Desa Lenggerong diringkus polisi

## Komplotan Maling Besi Proyek di Desa Lenggerong Diringkus Polisi

Penulis **Admin Puskapik** - Minggu, 27 Maret 2022 | 14:02 WIB



**PUSKAPIK.COM, PEMALANG** – Komplotan pencuri besi proyek pembangunan PT Charon Pokphand Indonesia di Desa Lenggerong, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang, Sabtu, 26 Maret 2022, diringkus polisi.

Komplotan pencuri besi proyek itu ditangkap Unit Reskrim Polsek Bantarbolang pada Sabtu 26 Maret 2022 setelah dilakukan penyelidikan. Mereka diantaranya RA, D, R, J, dan HP.

“Sebelumnya kami mendapat laporan dari pihak CV Bangun Rejo selaku kontraktor atas hilangnya besi-besi proyek itu,” tutur Kapolsek Bantarbolang, Iptu Wahyudi Wibowo, Minggu 27 Maret 2022.

Tak butuh waktu lama, sehari setelah laporan diterima, para pelaku pun berhasil ditangkap. Dari para pelaku, berhasil diamankan barang bukti berupa ratusan batang besi.

“Barang bukti yang diamankan besi ulir sebanyak 174 picies, besi habim ukuran 1 meter sebanyak 3 batang, Besi cincin sebanyak 175 pcs, satu buah gunting besi, dan satu buah gerobak merk arco.” jelas Kapolsek.

Atas kejadian tersebut, tutur Kapolsek, CV Bangun Rejo selaku kontraktor pembangunan di PT CPI mengalami kerugian sebesar Rp 21 juta. Kini para pelaku meringkuk di sel Mapolsek Bantarbolano.

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

## Lanjutan Berita

DAERAH ▾ CELOTEH POLITIK KRIMINAL PENDIDIKAN POPULER OLAHRAGA INFOGRAFIK OPINI TV

Tak butuh waktu lama, sehari setelah laporan diterima, para pelaku pun berhasil ditangkap. Dari para pelaku, berhasil diamankan barang bukti berupa ratusan batang besi.

"Barang bukti yang diamankan besi ulir sebanyak 174 picies, besi habim ukuran 1 meter sebanyak 3 batang, Besi cincin sebanyak 175 pcs, satu buah gunting besi, dan satu buah gerobak merk arco." jelas Kapolsek.

Atas kejadian tersebut, tutur Kapolsek, CV Bangun Rejo selaku kontraktor pembangunan di PT CPI mengalami kerugian sebesar Rp 21 juta. Kini para pelaku meringkuk di sel Mapolsek Bantarbolang.

**Reporter: Eriko Garda Demokrasi**

**Editor: Embong Sriyadi**

Bagikan ini:

**Berita Terkini**

- Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB
- Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB
- Kantor Disarpورا Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB
- Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB
- Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

Judul: Kempolotan maling besi proyek di Desa Lengerong diringkus polisi

Edisi: 27 Maret 2022

Tabel 3.27 Struktur Sintaksis Berita 7 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Komplotan maling besi proyek di Desa Lengerong diringkus polisi
Lead	Komplotan pencuri besi proyek pembangunan PT Charon Pokphand Indonesia Di Desa Lengerong Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang diringkus polisi. Komplotan pencuri besi proyek itu ditangkap Unit Reskrim Polsek Bantarbolang pada Sabtu 26 Maret 2022.
Latar Informasi	Komplotan pencuri besi proyek itu terdiri atas empat orang. Dari penangkapan tersebut polisi mengamankan barang bukti berupa ratusan batang besi dengan beragam jenis dan sebuah gerobag.

Kutipan Sumber	<p>Kapolsek Bantarbolang, Iptu Wahyudi Wibowo</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Sebelumnya kami mendapat laporan pihak CV Bangun Rejo selaku kontraktor atas hilangnya besi-besi proyek itu”</li> <li>• “Barang bukti yang diamankan besi ulir sebanyak 174 picies, besi habim ukuran 1meter sebanyak 3 batang, besi cincin sebanyak 175 pcs, satu buah gunting besi, dan satu buah gerobak merk arco”</li> </ul>
Pernyataan/ Opini	-
Penutup	Atas kejadian tersebut, tutur Kapolsek, CV Bangun Rejo selaku kontraktor pembangunan di PT CPI mengalami kerugian sebesar Rp 21 juta. Kini para pelaku meringkuk di sel Mapolsek Bantarbolang.

Sumber: Data Primer

Tabel 3.28 Struktur Skrip Berita 7 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Komplotan maling Besi Proyek diringkus polisi
Who	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RA</li> <li>• D</li> <li>• R</li> <li>• J</li> <li>• HP</li> </ul>
Where	Desa Lenggerong Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang
When	Sabtu, 26 Maret 2022
Why	Adanya pencurian Besi Proyek PT Charon

	Pokphand Indonesia
How	Polsek bantarbolang mendapat laporan kasus pencurian besi proyek, sehari setelah laporan diterima pelaku berhasil ditangkap beserta barang bukti berupa ratusan batang besi.

Sumber: Data Primer

Tabel 3.29 Struktur Tematik Berita 7 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat,</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	<p>Berita ini dibuka dengan intro mengenai kompolotan pencuri besi proyek yang berhasil ditangkap. Kemudian pada paragraf selanjutnya menyatakan bahwa terduga pelaku sebanyak empat orang dan mengamankan barang bukti berupa ratusan batang besi yang dicuri. hubungan paragraf saling terkait dan tidak keluar dari topik permasalahan.</p>

Sumber: Data Primer

Tabel 3.30 Struktur Retoris Berita 7 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diringkus</li> <li>• Meringkuk</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Idiom</li> </ul>	-
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar/ foto</li> </ul>	Pelaku ditangkap beserta barang bukti
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grafik</li> </ul>	-

Sumber: Data Primer

### 3.3.3.2 Judul Berita: Dua pelaku curat pembobol Indomarco Cilakar ditangkap

## Dua Pelaku Curat Pembobol Indomarco Cilakar Ditangkap

Penulis **Admin Puskapik** - Selasa, 5 April 2022 | 12:59 WIB



**PUSKAPIK.COM, BREBES** "Dua pelaku pencurian dengan pemberatan (Curat) di gudang Indomarco Dukuh Cilakar Desa Pangebatan Kecamatan Bantarkawung, diamankan Satreskrim unit Polsek Bantarkawung Polres Brebes Polda Jateng, Sabtu (2/4/22) malam.

Dua pelaku yakni ER (19) warga Desa Bener dan Im (18) warga Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Jateng. Polisi juga menyita barang bukti antara lain, satu unit mobil Daihatsu Luxio B-2914-TFR warna silver metalik, obeng dan kunci inggris berhasil diamankan.

Dua pelaku curat diamankan unit Reskrim Polsek Bantarkawung bermula atas laporan TG (35), petugas stock point PT Indomarco Adi Prima Bantarkawung. Kejadian itu diketahui sekira pukul 00.30 wib, pelaku masuk dengan cara memanjat pagar besi dan merusak gembok pintu teralis besi dengan menggunakan kunci inggris dan mencongkel menggunakan obeng, tapi gagal.

Atas kegagalan itu, pelaku mendobrak tembok yang terbuat dari eternit, pelaku masuk ke dalam gudang belakang dan merusak daun pintu kayu dalam gudang menggunakan obeng.

Di dalam gudang pelaku menggesak barang-barang dan memindahkan ke dekat pintu rolling door untuk mengeluarkan barang dan mengangkat ke dalam mobil, tapi sebelum pelaku berhasil membawa keluar barang-barang keluar gudang sudah banyak warga yang

menunggu diluar gudang.

Melihat banyak orang menunggu di luar kedua pelaku lari ke dalam gudang bersembunyi di atas atap/termit bagian depan gudang dengan posisi tiduran. "Melihat warga menunggu di depan gudang kedua pelaku lari bersembunyi di dalam gudang," ungkap Taqwa.

Kapolres Brebes AKBP Faisal Febrianto S melalui Kapolsek Bantarkawung, AKP Hasari yang di dampingi Kanit Reskrim Aipda Heri, membenarkan kedua pelaku Im dan ER diketahui melakukan pencurian dan pemberatan di gudang Indomarco masuk Desa Pangebatan. Kedua pelaku ditangkap ketika bersembunyi di atas eternit dalam posisi tiduran di gudang Indomarco.

Saat ini kedua pelaku diamankan bersama barang bukti, kunci inggris, obeng dan Mobil Daihatsu Luxio B-2914-TFR warna silver metalik, untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut," tandas Hasari.

**Editor: Embong Sriyadi**

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawasu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

#### Berita Terkini



**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawasu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**



**Didemo Pedagog, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawasu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI**

Judul: Dua pelaku curat pembobol Indomarco Cilakar ditangkap

Edisi: 5 April 2022

Tabel 3.31 Struktur Sintaksis Berita 8 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Dua pelaku curat pembobol Indomarco Cilakar ditangkap
Lead	Dua pelaku pencurian dengan pemberatan (Curat) di gudang Indomarco Dukuh Cilakar Desa Pangebatan Kecamatan Bantarkawung, diamankan Satreskrim unit Polsek Bantarkawung Polres Brebes Polda Jateng Sabtu (2/4/2022) malam. Dua pelaku yakni ER (19) dan IM (18) warga Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Jateng.
Latar Informasi	Dua pelaku curat yakni ER dan IM. Kedua pelaku berhasil diamankan berkat laporan TG petugas stock poin PT Indomarco Adi Prima Bantarkawung. dari kedua pelaku polisi berhasil mengamankan barang bukti yaitu satu unit mobil Luxio silver metalik berplat B-2914-TFR, obeng dan kunci inggris.
Kutipan Sumber	Taqwa <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Melihat warga menunggu di depan gudang kedua pelaku lari bersembunyi di dalam gudang”</li> </ul> Kapolsek Bantarkawung, AKP Hasari <ul style="list-style-type: none"> <li>• “saat ini kedua pelaku diamankan bersama barang bukti, kunci linggis, obeng, dan mobil Daihatsu Luxio B-2914-TFR warna silver metalik untuk dilakukan</li> </ul>

	penyelidikan lebih lanjut”
Pernyataan/ Opini	-
Penutup	Saat ini kedua pelaku diamankan bersama barang bukti, kunci Inggris, obeng dan Mobil Daihatsu Luxio B-2914-TFR warna silver metalik, untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut, tandas Hasari.

Sumber: Data Primer

Tabel 3.32 Struktur Skrip Berita 8 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Dua pelaku curat pembobol Indomarco Cilakar ditangkap polisi
Who	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ER</li> <li>• IM</li> </ul>
Where	PT Indomarco Adi Prima Bantarkawung
When	Sabtu, 2 April 2022
Why	karena pencurian dengan pemberatan (Curat)
How	Diketahui kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 00.30 WIB, pelaku masuk dengan cara memanjat pagar besi dan merusak gembok pintu teralis besi dengan menggunakan kunci inggris dan mencongkel menggunakan obeng tapi gagal. Akhirnya pelaku mendobrak tembok yang terbuat dari eternit, kemudian masuk ke gudang

	<p>belakang dan merusak pintu kayu menggunakan obeng. Didalam gudang pelaku menggasak barang-barang dan memindahkan ke dekat pintu rolling door untuk mengeluarkan barang dan mengangkut ke dalam mobil. Namun belum berhasil usaha mengeluarkan barang-barang tersebut, diluar sudah banyak warga yang menunggu. Akhirnya pelaku lari kedalam gudang dan bersembunyi diatas atap/ternit bagian depan gudang dengan posisi tiduran.</p>
--	---

Sumber: Data Primer

Tabel 3.33 Struktur Tematik Berita 8 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat,</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	<p>Pada paragraf pertama wartawan menjelaskan bahwa pelaku pencurian dengan pemberatan (curat) di PT Indomrco Adi Prima sudah ditangkap. Kemudian wartawan menuliskan inisial dan darimana asal pelaku serta penjelasan mengenai temuan barang bukti yang berhasil didapat. Setelah itu wartawan menjelaskan kronologi kedua pelaku melakukan aksi pencurian di gudang</p>

	Indomarco hingga berhasil ditangkap saat dalam persembunyiannya dan kasusnya sedang dalam penyelidikan lebih lanjut. Hubungan antar kalimat yang ditulis wartawan sudah baik dan berkaitan satu sama lain.
--	--

Sumber: Data Primer

Tabel 3.34 Struktur Retoris Berita 8 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggasak</li> <li>• Tandas</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Idiom</li> </ul>	-
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar/ foto</li> </ul>	Wajah kedua pelaku
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grafik</li> </ul>	-

Sumber: Data Primer

### 3.3.3.3 Judul Berita: Maling Onderdil Mobil di Randudongkal Dibekuk Polisi

DAERAH ▾
CELOTEH
POLITIK
KRIMINAL
PENDIDIKAN
POPULER
OLAHRAGA
INFOGRAFIK
OPINI
TV
🔍

## Maling Onderdil Mobil di Randudongkal Dibekuk Polisi

Penulis **Admin Puskapik** - Selasa, 5 April 2022 | 19:41 WIB

f
t
p
w

0



#### Berita Terkini



Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan  
Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



Hadapi Pemilu 2024, Bawastu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan  
Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa  
Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...  
Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



Sah! Tempe Goreng Godong Dhowo khas Petarukan Pemalang Sabet Rekor MURI

## Lanjutan Berita

**PUSKAPIK.COM**, Pemalang – Dua maling onderdil mobil di Desa Penusupan Kabupaten Pemalang berhasil dibekuk Unit Reskrim Polsek Randudongkal tanpa perlawanan.

"Ada dua tersangka, YAG dan MRA. Keduanya warga Desa Randudongkal," terang Kapolsek Randudongkal, AKP Trino Winarno, Selasa 5 April 2022.

Tersangka mencuri onderdil mobil di bengkel milik Kus Budi Yatno di Desa Penusupan, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, Selasa 29 Maret 2022 lalu.

"Sekitar pukul 15.00 WIB tersangka membobol bengkel korban dan mencuri sejumlah onderdil mobil," jelas Kapolsek.

Atas pencurian itu, korban mengalami kerugian sekitar Rp 5 juta dan melapor ke Polsek Randudongkal.

Setelah dilakukan penyelidikan oleh Unit Reskrim Polsek Randudongkal, para tersangka akhirnya berhasil ditangkap.

Tersangka YAG dan MRA beserta barang bukti pencurian kemudian dibawa ke Mapolsek Randudongkal untuk diselidiki lebih lanjut. Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, Selasa 29 Maret 2022 lalu.

"Sekitar pukul 15.00 WIB tersangka membobol bengkel korban dan mencuri sejumlah onderdil mobil," jelas Kapolsek.

Atas pencurian itu, korban mengalami kerugian sekitar Rp 5 juta dan melapor ke Polsek Randudongkal.

Setelah dilakukan penyelidikan oleh Unit Reskrim Polsek Randudongkal, para tersangka akhirnya berhasil ditangkap.

Tersangka YAG dan MRA beserta barang bukti pencurian kemudian dibawa ke Mapolsek Randudongkal untuk diselidiki lebih lanjut.

"Barang bukti yang diamankan 1 buah Nap, 1 buah gigi gardan, 1 buah tromol, 2 buah karung, dan uang tunai sisa hasil penjualan barang curian Rp 140 ribu," jelas Kapolsek.

**Penulis** : Eriko Garda Demokrasi

Judul: Maling onderdil mobil di Randudongkal dibekuk polisi

Edisi: 5 April 2022

### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**

Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**

Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB



**Sah! Tempe Goreng Godong**

### Berita Terkini



**Didemo Pedagang, Pasar Belik Pemalang Batal Diresmikan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 20:17 WIB



**Hadapi Pemilu 2024, Bawaslu Pemalang Luncurkan Aplikasi Pengawasan**

Selasa, 14 Februari 2023 | 15:24 WIB



**Kantor Disparpora Pemalang Porak Poranda Tertimpa Pohon Cemara Raksasa**

Senin, 13 Februari 2023 | 18:45 WIB



**Pasca Insiden 6 ABK Pemalang Tewas di Perairan Bali, IMCAA dan...**

Senin, 13 Februari 2023 | 15:30 WIB

Tabel 3.35 Struktur Sintaksis Berita 9 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	Maling onderdil mobil di Randudongkal dibekuk polisi
Lead	Dua maling onderdil mobil di Desa Penusupan Kabupaten Pemalang berhasil dibekuk Unit Reskrim Polsek Randudongkal tanpa perlawanan.

Latar Informasi	“Ada dua tersangka, YAG dan MRA. Keduanya warga Desa Randudongkal” terang Kapolsek Randudongkal
Kutipan Sumber	Kapolsek Randudongkal, AKP Trino Winarno <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Ada dua tersangka, YAG dan MRA. Keduanya warga Desa Randudongkal”</li> <li>• “Sekitar pukul 15.00 WIB tersangka membobol bengkel milik korban dan mencuri sejumlah onderdil mobil”</li> <li>• Barang bukti yang diamankan 1 buah Nap, 1 buah gigi gardan, 1 buah tromol, 2 buah karung, dan uang tunai sisa hasil penjualan barang curian Rp. 140 ribu”</li> </ul>
Pernyataan/ Opini	-
Penutup	Tersangka YAG dan MRA beserta barang bukti dibawa ke Mapolsek Randudongkal untuk diselidiki lebih lanjut. “Barang bukti yang diamankan 1 buah Nap, 1 buah gigi gardan, 1 buah trombol, 2 buah karung, dan uang tunai sisa hasil penjualan barang curian Rp 140 ribu”, jelas Kapolsek.

Sumber: Data Primer

Tabel 3.36 Struktur Skrip Berita 9 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
What	Maling onderdil mobil dibekuk polisi
Who	<ul style="list-style-type: none"> <li>• YAG</li> <li>• MRA</li> </ul>
Where	Bengkel Kus Budi Yatno

When	Selasa, 29 Maret 2022
Why	Pencurian onderdil mobil di Bengkel milik Kus Budi Yatno
How	-

Sumber: Data Primer

Tabel 3.37 Struktur Tematik Berita 9 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf,</li> <li>• Proposisi kalimat,</li> <li>• hubungan antar kalimat.</li> </ul>	<p>Berita ini diawali dengan intro mengenai dua maling onderdil mobil yang berhasil dibekuk tanpa perlawanan oleh Unit Reskrim Polsek Randudongkal. Kemudian pada paragraf selanjutnya, wartawan menuliskan pernyataan dari kutipan sumber yakni pihak Polsek Randudongkal yang memaparkan mengenai identitas dari kedua pelaku serta waktu kejadian pencurian tersebut. Selanjutnya wartawan juga menjelaskan mengenai barang bukti yang berhasil diamankan oleh pihak Polsek Randudongkal serta nilai kerugian yang dialami oleh korban atas kejadian pencurian tersebut.</p>

Sumber: Data Primer

Tabel 3.38 Struktur Retoris Berita 9 1

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
• Kata	• Dibekuk
• Idiom	-
• Gambar/ foto	Wajah kedua pelaku
• Grafik	-

Sumber: Data Primer



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Analisis Data

Pada bab sebelumnya, peneliti telah menjelaskan mengenai perangkat framing dari masing masing berita yang akan dianalisis menggunakan analisis framing model Pan Kosichki. Temuan tersebut akan dianalisis menggunakan empat elemen analisis framing yang dikemukakan oleh Pan Kosicki yakni struktur sintaksis, strktur skrip, struktur tematik, serta struktur retorisi.

##### 4.1.1 Analisis Berita Kekerasan

Dari total 8 berita kategori kasus kekerasan, peneliti mengambil 3 sampel berita kasus kekerasan untuk dilakukan analisis menggunakan analisis framing model Pan Kosichki untuk melihat struktur teks yang ditulis wartawan dan mengaitkannya dengan penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pasal 3,4, dan 5.

##### 4.1.1.1 Analisis Berita Berjudul “Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang Bacok Petani”

Berita pertama mengangkat judul “Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang bacok petani” yang memaparkan informasi mengenai kekerasan yang dilakukan oleh seorang ODGJ terhadap dua warga yang sedang beraktivitas di sawah. Peneliti akan menganalisis berita tersebut dengan melihat keempat struktur analisis framing yang dikemukakan oleh Pan Kosichki kemudian dikaitkan dengan konstruksi realitas yang dibangun oleh wartawan serta penerapan nya dengan kode etik jurnalistik.

Dari struktur sintaksis, berita dibuat secara singkat oleh wartawan. Di bagian Judul wartawan menambahkan penggunaan tanda seru pada kata “Ngeri!” untuk menampilkan kesan sisi emosi yang kuat kepada pembaca mengenai

peristiwa miris terhadap dua petani yang mengalami pembacokan oleh seorang ODGJ. *Lead* yang digunakan wartawan dalam berita ini adalah jenis *Lead ringkasan* yang berisi ringkasan/pokok dari berita yakni peristiwa mengenai dua orang petani yang menjadi korban pembacokan oleh ODGJ dan sedang dirawat di rumah sakit karena mengalami luka-luka. *Lead ringkasan* ini digunakan wartawan sebagai pembuka berita sekaligus ringkasan mengenai isi berita yakni informasi mengenai peristiwa kekerasan yang dialami oleh dua petani serta kondisi yang dialaminya.

Kemudian latar informasi pada berita ini ditulis wartawan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kepolisian yang menangani peristiwa tersebut, tidak ditemukan adanya pernyataan/ opini dari wartawan dalam penulisan berita ini. Selanjutnya berita ini ditutup dengan kesimpulan bahwa tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, namun kedua korban mengalami luka-luka dan sedang dalam penanganan medis di rumah sakit.

Dari struktur skrip wartawan menulis berita ini secara runtut dimulai dari unsur "*What*" mengenai kejadian pembacokan yang dialami kedua petani oleh seorang ODGJ, kemudian dilanjutkan pada unsur "*Where*" dimana wartawan menuliskan mengenai lokasi peristiwa tersebut terjadi yakni di area persawahan saat keduanya sedang beraktivitas. Selanjutnya pada unsur "*Who*" dan "*How*" wartawan memaparkan dengan jelas mengenai identitas dari kedua korban dengan rinci mulai dari nama, umur, hingga domisili. Dan pada bagian "*How*" wartawan menuliskan mengenai awal mula kejadian kekerasan tersebut terjadi dari awal hingga akhir. Akan tetapi sangat disayangkan Kelengkapan dalam berita ini belum sempurna sesuai dengan kaidah 5W+1 H, dikarenakan wartawan tidak menuliskan unsur "*Why*" yakni latar belakang/ alasan mendasar yang membuat pelaku melakukan hal tersebut.

Dilihat struktur tematik, cara wartawan dalam menulis fakta disusun dengan runtut mulai dari kronologi kejadian hingga terduga pelaku diamankan oleh warga dan pihak kepolisian, setiap paragraph didalamnya saling terhubung satu sama lain.

Dari struktur retorik wartawan menyajikan fakta dengan menggunakan kata yang mudah dipahami oleh pembaca, tidak ditemukan penggunaan kata istilah, ungkapan atau lainnya. Pada berita ini Wartawan menggunakan gambar yang mewakili isi berita yakni kondisi dari korban yang terbaring lemah di rumah sakit dengan luka pada bagian kepala.



Gambar 4.1 Kondisi Korban di Rumah Sakit 1  
(Sumber: Puskapik.com)

Realitas/fakta yang dipaparkan oleh wartawan dalam berita ini disampaikan secara subjektif yakni wartawan menuliskan pemaparan fakta berdasarkan informasi dari satu pihak saja yakni pihak kepolisian. Pemaknaan realitas dari pihak kepolisian dengan pihak lain seperti saksi, maupun korban pasti akan berbeda, sehingga akan muncul interpretasi realitas yang berbeda pula. Pada berita ini, peneliti melihat informasi yang disampaikan masih dangkal dalam penungkapan realitas saat kejadian, dimana wartawan tidak berupaya memperoleh keterangan dari saksi yang melihat peristiwa kekerasan tersebut terjadi. Jika menurut wartawan pelaku tidak layak untuk dimintai keterangan karena faktor kejiwaan, masih ada beberapa pihak yang bisa saja menjelaskan informasi dari sisi

yang lain seperti kedua korban. Informasi yang disampaikan dari setiap pihak pasti akan menyatakan interpretasi yang berbeda dalam pemaknaan realitas yang ia lihat maupun alami.

Dilihat dari pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan opini dan fakta yang menghakimi serta menerapkan asas praduga tak bersalah”** berita ‘Ngeri! Orang gila di Randudongkal Pemalang bacok petani’ wartawan sudah memberitakan secara berimbang, dimana berita tersebut sudah melalui proses verifikasi sebelumnya, dan didalamnya memuat kutipan langsung dari sumber yang jelas identitasnya yakni pihak kepolisian yang memiliki kredibilitas dan kompeten dalam menangani kasus tersebut. Pada berita tersebut wartawan juga tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi serta menerapkan asas praduga tak bersalah dengan tidak menuliskan pelaku kejahatan dengan sebutan “tersangka”.

Berdasarkan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak memuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** dalam berita ini wartawan sudah menerapkan pasal 4 yakni dengan tidak memuat berita bohong dikarenakan semua yang ditulis didalamnya berdasarkan fakta dilapangan. Namun dalam berita ini wartawan membuat berita yang mengandung unsur sadis dengan penggunaan kata “bacok” yang secara kebahasaan terlihat kasar. Wartawan bisa menggunakan kata lain yang dirasa tidak terlalu kasar, misalnya ditinjau dari perilakunya sadis namun pada kebahasaan nya tidak kasar seperti kata “hunjam” sebagai pengganti kata “bacok” yang keduanya memiliki arti kekerasan dengan senjata tajam.

Dilihat dari pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”** wartawan sudah menerapkannya, dimana berita yang ditulis bukan merupakan kategori berita kriminal tindakan asusila melainkan berita kriminal tindak kekerasan.

#### 4.1.1.2 Analisis Berita Berjudul “Ibu Kandung Asal Tonjong Aniaya Tiga Anaknya, Satu Tewas”

Berita kedua mengangkat judul ‘Ibu Kandung Asal Tonjong Aniaya Tiga Anaknya, Satu Tewas” yang memaparkan informasi mengenai kekerasan yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap ketiga anaknya, dimana salah satunya berakhir meninggal dunia. Berita disajikan wartawan dengan begitu jelas dan singkat, sehingga dalam pemaparan informasinya tidak begitu mendetail.

Dari struktur Sintaksis, judul dan *Lead* yang dibuat oleh wartawan sudah menggambarkan isi berita didalamnya. *Lead* yang digunakan wartawan dalam penulisan berita ini menggunakan *Lead* ringkasan, dimana hanya dengan melihat bagian *Lead* pembaca sudah bisa memahami mengenai isi dari berita tersebut. Dalam pelaksanaannya, wartawan sebaiknya tidak menggunakan jenis *Lead* ini karena dikhawatirkan pembaca merasa cukup ketika melihat isi berita hanya melalui bagian *Lead* saja, dan tidak ingin meneruskan membaca hingga bagian akhir berita. Fakta disusun kurang lengkap, latar informasi berisi mengenai identitas dari korban dan kondisi yang dialami setelah peristiwa tersebut. Pemaparan fakta tidak diperkuat/didukung dengan kutipan sumber yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung ketika terjun ke lokasi. Berita ini disusun berdasarkan penafsiran wartawan yang berasal dari pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh saksi, pernyataan-pernyataan tersebut diragukan kebenarannya karena tidak didukung dengan kutipan langsung wawancara dengan saksi maupun pihak kepolisian. Dibagian penutup wartawan memberikan kesimpulan kepada pembaca bahwa kondisi dari salah satu korban telah meninggal dunia dengan luka sayatan dibagian leher, dan dua diantaranya mengalami luka yang sama yakni dibagian leher dan telah dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan intensif.

Dilihat dari struktur skrip, berita ini belum sempurna dalam pemenuhan unsur 5 W+ 1 H dimana unsur *Why* tidak dicantumkan didalamnya yang memuat mengenai latar belakang dari seorang ibu tersebut tega melakukan penganiayaan

yang berakhir meninggal dunia terhadap ketiga anaknya. Penyajian fakta disusun dengan runtut dimulai dari *What, Who, Where, When*, hingga *How*, penyajian tersebut berdasarkan penjabaran wartawan dari informasi yang diperoleh saat berada di lokasi.

Dilihat dari struktur tematik pemaparan fakta dalam berita ini dituliskan wartawan dengan cukup baik. Pada awal paragraf wartawan menuliskan mengenai kejadian penganiayaan yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap ketiga anaknya yang menyebabkan salah satu diantaranya meninggal dunia, dilanjutkan dengan pemaparan identitas dari ketiga korban penganiayaan. Kemudian pada paragraf selanjutnya wartawan juga menjelaskan mengenai kronologi kejadian penganiayaan tersebut yang berawal dari bibi pelaku yang merasa curiga karena mendengar teriakan seorang anak dari kamar pelaku hingga akhirnya mendobraknya dan di dapati pelaku bersama dengan ketiga korban dalam kondisi terluka dibagian leher akibat sayatan pisau. Kronologi peristiwa ditulis wartawan secara dangkal dan kurang mendetail dimana wartawan hanya menjabarkan secara umum berdasarkan informasi yang dihimpun saat berada di lokasi.

Dilihat dari struktur retorik, wartawan menggunakan kata “diamankan” untuk menunjukan bahwa pelaku telah ditangkap dan sedang menjalani proses penyelidikan oleh pihak kepolisian. Dan kata “alu” yang merupakan persamaan dari kata “palu” yang mempunyai arti alat untuk memberikan tumbukan kepada benda. Dalam berita tersebut alu dimaksudkan sebagai alat untuk mencongkel pintu agar terbuka. Gambar yang digunakan wartawan dalam berita juga sesuai dengan isi berita yakni menggambarkan rumah TKP yang sudah diberi garis polisi.



Gambar 4.2 Tempat Kejadian Perkara 1

(Sumber: Puskapik.com)

Realitas pada berita ini merupakan hasil konstruksi pandangan wartawan dalam memaknai fakta, realitas ini akan berbeda-beda tergantung pada konsepsi realitas tersebut dipahami wartawan dengan pandangan yang seperti apa. Berita ini ditulis berdasarkan hasil pernyataan yang asal sumbernya tidak diketahui, apakah itu berasal dari pihak kepolisian, saksi, atau lainnya yang mana itu masih buram karena tidak ditulis secara jelas oleh wartawan. Realitas yang disampaikan oleh wartawan pada berita ini juga masih bersifat subjektif yakni berdasarkan pernyataan dari bibi korban selaku saksi, namun penulisan pernyataan tersebut tidak didukung kutipan wawancara yang mendasari penulisan pernyataan tersebut. Pada berita ini wartawan tidak melibatkan satu pun narasumber, wartawan hanya menuliskan “berdasarkan data yang dihimpun dari Puskapik.com” dimana didalamnya bisa saja berisi mengenai pemaknaan realitas kejadian berdasarkan pandangan dari satu sisi saja yakni pandangan wartawan. Meskipun didalam berita memuat informasi pernyataan mengenai kecurigaan dari saksi hingga peristiwa penganiayaan tersebut terbuka, namun itu semua merupakan pernyataan

hasil interpretasi dari wartawan. Melihat media dari pandangan konstruksionis yang menyatakan bahwa **“Wartawan Bukan Pelapor, Melainkan Agen Konstruksi Realitas”** pada berita ini memang benar adanya wartawan melaporkan fakta kepada pembaca sekaligus ikut mendefinisikan peristiwa berdasarkan pemahamannya. Seperti yang disampaikan oleh Eriyanto dalam Bukunya **“Lagipula, berita bukan hanya produk individual melainkan juga bagian dari proses organisasi dan interaksi antar wartawan.”**

Dilihat dari pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan opini dan fakta yang menghakimi serta menerapkan asas praduga tak bersalah”** berita **‘Ibu kandung asal tonjong aniaya tiga anaknya, satu tewas’** wartawan belum menerapkan pasal 3 melalui pemberitaannya, wartawan tidak menguji informasi mengenai kejadian penganiayaan tersebut. Dimana wartawan tidak menyebutkan satupun narasumber yang sebagai pelengkap fakta lapangan, peneliti melihat wartawan belum melakukan upaya verifikasi dengan memberikan penjelasan bahwa berita tersebut masih memerlukan penyelidikan lebih lanjut serta diupayakan dalam waktu secepatnya diakhir berita. Selain itu, berita ini juga tidak diupdate dengan hasil verifikasi terbaru oleh wartawan mengenai kelanjutan update berita yang belum terverifikasi tersebut. Pada berita ini wartawan juga belum memberitakan secara berimbang karena tidak mencantumkan kutipan langsung dari sumber yang jelas identitasnya, kredibel serta kompeten. Pemaparan berita hanya berisi pernyataan dari sudut pandang wartawan saja. Peneliti melihat portal berita lain yang sama-sama memberitakan berita tersebut mencantumkan setidaknya satu narasumber, dan update verifikasi mengenai keberlanjutan kasus tersebut namun tidak dengan Puskapik.com.

Berdasarkan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak memuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** berita **‘Ibu kandung asal tonjong aniaya tiga anaknya, satu tewas’** wartawan sudah menerapkan pasal 4 yakni tidak membuat berita bohong, melalui pemberitaannya,

berita tersebut memang benar terjadi di Dusun Sokawera Desa Tonjong Kecamatan Brebes, wartawan juga tidak membuat berita fitnah yakni tuduhan tanpa dasar secara disengaja serta dalam berita ini wartawan tidak memuat unsur sadis dan cabul, dimana tidak ditemukan penyebutan kata yang mengarah pada unsur sadis dan cabul.

Berdasarkan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”** dalam berita ini wartawan belum menerapkan pasal 5, dikarenakan berita ini ditulis wartawan dengan tidak menyamarkan identitas dari korban yang masih berusia anak-anak. Wartawan dengan gamblang menuliskan identitas dari korban tanpa menyamarkan identitasnya menggunakan nama samaran, hal tersebut jelas melanggar Kode Etik Jurnalistik terutama dalam pasal 5 dimana didalamnya dijelaskan bahwa korban maupun pelaku kejahatan yang masih berusia dibawah 16 tahun identitas nya harus disamarkan baik nama, alamat, nama orang tua, dan lain sebagainya.

#### 4.1.1.3 Analisis Berita Berjudul “Aniaya Eko dengan Arit, Sutanto Ditangkap Polisi”

Berita ini memaparkan informasi mengenai seorang yang mengalami tindak kekerasan oleh teman nya yang dilatar belakangi oleh kekecewaan terhadap korban yang sudah tidak pernah bertegur sapa semenjak terjadi pertengakaran yang berujung permusuhan pada beberapa tahun yang lalu. Berita ini ditulis wartawan dengan mendetail terutama pada bagian kronologi peristiwa tersebut terjadi dari awal hingga akhir dijelaskan secara rinci.

Dilihat dari Dari struktur sintaksis, judul yang digunakan oleh wartawan sudah menggambarkan tentang isi berita. lagi-lagi wartawan menggunakan *Lead* ringkasan dalam memaparkan informasi kepada pembaca, pada bagian *Lead* wartawan menuliskan secara rinci mengenai peristiwa apa yang diberitakan, waktu peristiwa tersebut terjadi, identitas dari pelaku dan korban baik nama maupun alamat nya, hingga kondisi terakhir korban yang masih dalam perawatan

karena mengalami luka-luka akibat peristiwa kekerasan tersebut. *Lead* ringkasan ini digunakan sebagai pembuka berita sekaligus menjadi inti sari dari isi berita, kemudian dalam berita ini wartawan tidak mencantumkan mengenai latar informasi yang memperkuat fakta mengenai peristiwa kekerasan tersebut sekaligus menjadi lanjutan perincian informasi setelah dijelaskan pada bagian *Lead*. Berita ini wartawan menuliskan pernyataan Kapolsek Larangan yang membenarkan bahwa peristiwa tersebut benar terjadi berdasarkan laporan yang diterima dan upaya penangkapan setelah mendapat laporan tersebut, tetapi wartawan tidak menuliskan kutipan pernyataan langsung. Peneliti melihat bahwa wartawan tidak berupaya mencari fakta dilapangan terkait penangkapan pelaku dan barang bukti yang diamankan. Munculnya pernyataan kapolsek Larangan sebagai narasumber hanya sebagai pelengkap struktur berita. dibagian penutup wartawan memberikan kesimpulan dari hasil pernyataan pihak kepolisian mengenai latar belakang yang mendorong pelaku melakukan tindakan kekerasan tersebut.

Selanjutnya, dari struktur skrip berita ini sudah memenuhi kelengkapan unsur 5 W +1 H, wartawan menonjolkan berita pada unsur *How* secara mendetail, dimana awal mula kejadian penganiayaan tersebut berawal dari inisiatif korban yang ingin membantu temannya dalam pembelian sebuah kendaraan roda tiga. Namun, disela-sela sedang membantu temannya tersebut datang pelaku dengan membawa sebilah clurit dan langsung menganiaya korban dengan mengarahkannya ke punggung. Akibat dari tindakan tersebut korban mengalami luka robek di beberapa bagian tubuhnya. Seluruh rangkaian kronologis peristiwa kekerasan tersebut ditulis berdasarkan interpretasi sebuah pernyataan, namun wartawan tidak memberikan penjelasan sumber pernyataan yang dituliskannya, apakah berasal dari pernyataan pihak kepolisian, korban, pelaku, maupun saksi. Sumber dari pernyataan tersebut masih dipertanyakan dari mana asalnya, karena wartawan hanya menuliskan “berdasarkan data yang dihimpun puskapik.com” saja tidak menjurus pada siapa sumber dari pernyataan yang ditulis dalam berita.

Pada struktur tematik, wartawan menuliskan berita dengan rinci, dimulai pada paragraf awal yang menjelaskan mengenai Polsek Brebes yang berhasil

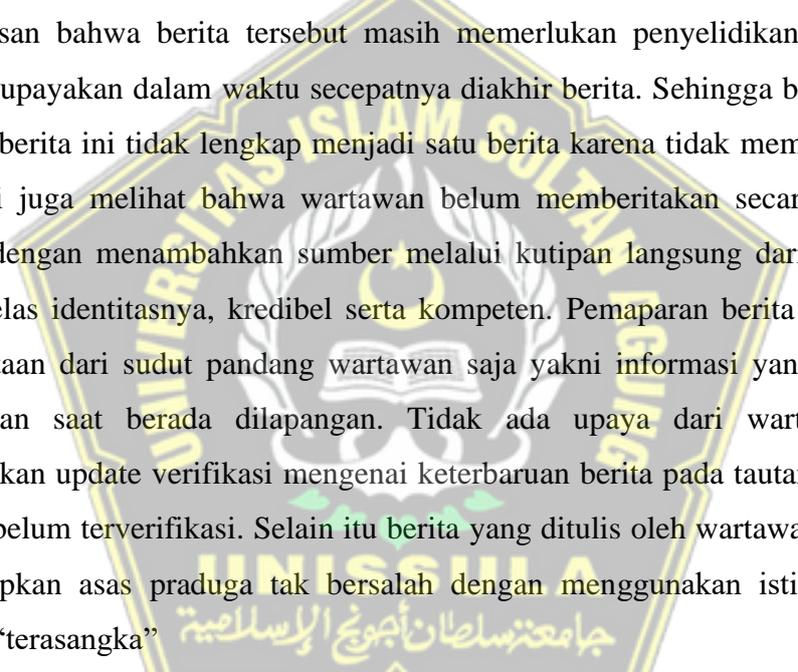
menangkap pelaku penganiayaan yang didalamnya wartawan dengan gamblang menuliskan identitas dan alamat dari korban serta pelaku. Kemudian pada paragraf berikutnya wartawan menjelaskan mengenai kronologi kejadian penganiayaan tersebut berdasarkan informasi yang dihimpun dilokasi kejadian hingga proses penangkapan dan barang bukti yang berhasil diperoleh pihak kepolisian dari pelaku. Dan diparagraf terakhir wartawan menuliskan mengenai kondisi korban yang mengalami luka-luka di beberapa bagian anggota tubuhnya, dan diakhiri dengan penjelasan motif dari pelaku melakukan penganiayaan tersebut. Hubungan antar kalimat dalam paragraf nya sudah baik dan pembahasannya tidak keluar dari topik permasalahan yang diangkat.

Dilihat dari struktur retorik, wartawan menggunakan kata “mengamankan” untuk memberi makna bahwa pelaku telah ditangkap serta dalam proses penyelidikan oleh pihak kepolisian mengenai kasus tersebut. Selain itu wartawan juga menggunakan “arit” didalam judul, dimana kata tersebut bukan merupakan kata baku yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). wartawan sebaiknya bisa mengubah kata “arit” menjadi “clurit” yang sudah sesuai dengan EYD agar berita yang dibuat mempunyai kebahasaan yang baku sesuai bahasa Indonesia. Kata “arit” disini dalam bahasa indonesia biasa disebut dengan clurit mempunyai arti salah satu benda tajam yang digunakan sebagai alat potong rumput. Berita ini menggunakan yang memperlihatkan korban sedang berada di rumah sakit dan dalam penanganan medis untuk memperkuat judul dan lead berita.



Gambar 4.3 Kondisi Korban di Rumah Sakit 1  
(Sumber: Puskapik.com)

Realitas/fakta yang berisi informasi mengenai peristiwa kekerasan tersebut ditulis oleh wartawan berdasarkan hasil konstruksi pandangannya dalam memaknai fakta, realitas ini akan berbeda-beda tergantung pada konsepsi realitas tersebut dipahami wartawan dengan pandangan yang seperti apa. Pada berita ini, penyajian fakta terutama pada kronologis peristiwa penganiayaan itu terjadi disampaikan berdasarkan informasi yang dihimpun oleh media tempat wartawan bekerja, meskipun kronologis ditulis secara detail mulai dari awal hingga ketika korban mengalami kejadian penganiayaan disertai kekerasan tersebut akan tetapi wartawan tidak menuliskan sumber dari pernyataan yang ditulisnya. Bisa jadi pernyataan tersebut merupakan hasil pemaknaan dari wartawan yang satu dengan lainnya saat berada di lokasi melalui penggalian fakta dari para saksi. Namun keterangan dari saksi tersebut tidak dituliskan secara spesifik melainkan diubah wartawan menjadi keterangan dari media. Dalam berita ini wartawan juga bertindak bukan sebagai pelapor melainkan agen konstruksi yang menuliskan realitas berupa pemaparan fakta berdasarkan pemahannya sendiri maupun dengan wartawan lain.

Berdasarkan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan opini dan fakta yang menghakimi serta menerapkan asas praduga tak bersalah”** berita ‘Aniaya Eko dengan Arit, Sutanto Ditangkap’ wartawan belum menerapkan pasal 3 melalui pemberitaannya, wartawan tidak menguji informasi mengenai kejadian penganiayaan tersebut. Dimana wartawan tidak menyebutkan satupun narasumber yang sebagai pelengkap fakta lapangan, peneliti melihat wartawan belum melakukan upaya verifikasi dengan memberikan penjelasan bahwa berita tersebut masih memerlukan penyelidikan lebih lanjut serta diupayakan dalam waktu secepatnya diakhir berita. Sehingga bisa dikatakan bahwa berita ini tidak lengkap menjadi satu berita karena tidak memiliki sumber. Peneliti juga melihat bahwa wartawan belum memberitakan secara berimbang yakni dengan menambahkan sumber melalui kutipan langsung dari narasumber yang jelas identitasnya, kredibel serta kompeten. Pemaparan berita hanya berisi pernyataan dari sudut pandang wartawan saja yakni informasi yang didapatkan wartawan saat berada dilapangan. Tidak ada upaya dari wartawan untuk melakukan update verifikasi mengenai keterbaruan berita pada tautan berita yang masih belum terverifikasi. Selain itu berita yang ditulis oleh wartawan juga sudah menerapkan asas praduga tak bersalah dengan menggunakan istilah “pelaku” bukan “terasingka” 

Berdasarkan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak memuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** berita ini sudah menerapkan pasal 4 dimana peneliti melihat wartawan tidak membuat berita bohong, karena pemaparan informasi berdasarkan pernyataan dari pihak kepolisian yang menangani kasus tersebut. Dan dalam berita ini wartawan tidak membuat berita sadis dan cabul, dikarenakan peneliti tidak menemukan penggunaan kata yang mengandung unsur sadis dan cabul.

Berdasarkan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”**

wartawan sudah menerapkan pasal 5, dimana berita yang ditulis oleh wartawan bukan merupakan kategori berita kriminal tindak asusila melainkan kategori berita kriminal tindak kekerasan.

#### 4.1.2 Analisis Berita Pembunuhan

Dari total 6 berita kategori kasus pembunuhan, peneliti mengambil 3 sampel berita kasus pembunuhan untuk dilakukan analisis menggunakan analisis framing model Pan Kosichki dan melihat penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pasal 3,4, dan 5 dilihat dari struktur teks yang ditulis oleh wartawan.

##### 4.1.2.1 Analisis Berita Berjudul “Sadis! Pria di Tegal Bunuh Istri di Dekat Anaknya”

Berita ini memaparkan informasi kepada pembaca mengenai seorang pria sekaligus ayah yang tega membunuh istrinya sendiri saat sedang bersama dengan anaknya. Wartawan menuliskan berita ini secara singkat dan tidak mendetail mengenai kronologi kejadian pembunuhan tersebut, dikarenakan minimnya sumber/saksi yang melihat kejadian pembunuhan itu berlangsung.

Dilihat dari Struktur Sintaksis, wartawan menuliskan judul berita dengan menambahkan tanda seru pada kata “Sadis!” untuk membangun sisi emosi kepada pembaca mengenai peristiwa yang memilukan yakni pembunuhan yang dilakukan seorang suami terhadap istrinya saat ia sedang bersama dengan anaknya. Pada bagian *Lead* pemaparan informasi ditulis secara rinci dimulai dari peristiwa apa yang diberitakan, kapan peristiwa itu terjadi hingga identitas dari pelaku beserta korban dalam peristiwa pembunuhan tersebut. *Lead* yang digunakan wartawan dalam menuliskan berita ini yakni *Lead* ringkasan, dimana didalamnya berisi informasi rinci mengenai kejadian apa yang diberitakan, waktu kejadian, siapa saja yang terlibat, dan lainnya. Wartawan juga menuliskan latar informasi yang jelas dengan menyebut bahwa kejadian pembunuhan tersebut terjadi ketika korban sedang bersama dengan anaknya se usai membeli susu kotak di warung dan terduga pelaku melarikan diri setelah menghabiskan nyawa istrinya serta dalam pengejaran pihak kepolisian. Penyajian fakta diperkuat dengan penyajian

pernyataan disertai kutipan dari 2 sumber yakni pihak kepolisian serta ibu pelaku. Berita ini ditutup dengan kutipan wawancara pihak kepolisian “Untuk motif masih dalam penyelidikan dan kita masih melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku,” dalam kutipan tersebut pihak kepolisian memberikan pernyataan bahwa pihaknya masih medalami motif dari kasus pembunuhan tersebut serta upaya pengejaran terhadap pelaku yang belum berhasil ditangkap.

Dilihat Dari struktur skrip, berita ini masih belum memenuhi kelengkapan unsur 5 W + 1 H, dimana unsur Why tidak dikemukakan oleh wartawan dalam berita tersebut. Wartawan menonjolkan unsur What (apa) mengenai kejadian pembunuhan seorang suami terhadap istri saat sedang bersama dengan anaknya. Kemudian unsur How (bagaimana) yakni menegenai korban dan terduga pelaku yang sudah pisah ranjang dengan sang anak yang ikut dengan terduga pelaku. Karena kangen dengan anaknya korban mengunjunginya namun terduga pelaku justru merasa kesal dan melampiaskan kekesalannya dengan menghabiskan nyawa dari istrinya.

Dilihat dari Dari struktur tematik, paragraf awal berita memaparkan informasi mengenai peristiwa penganiayaan yang berujung pembunuhan di Desa Dukuhjati Wetan. Pada paragraf awal ditemukan penggunaan kata yang kurang efektif dan memicu kebingungan pembaca. Seperti pada kalimat “Tragisnya, korban saat sedang anak balita mereka usai membeli susu kotak di sebuah warung”. pada kalimat tersebut kata “saat” dan “balita” kurang efektif ditambahkan dalam kalimat tersebut karena menimbulkan pemborosan kata sehingga membuat inti dari kalimat tersebut menjadi rancu. Kemudian di paragraf selanjutnya, menjelaskan menegenai tetangga sekitar yang baru mengetahui peristiwa pembunuhan di gang sempit tersebut setelah mendengar suara tangisan dari anak korban hingga keterangan dari ibu pelaku yang menjelaskan mengenai korban dan pelaku yang sudah lima hidup terpisah. Saat kejadian pembunuhan tersebut, korban sedang mengunjungi anaknya untuk melepas rasa rindu. Akan tetapi saat si suami mendapati sang anak sedang bersama dengan ibunya ia merasa marah sehingga menyerang korban menggunakan senjata tajam hingga meninggal dunia.

Dilihat dari Dari Struktur Retoris, wartawan menggunakan kata “menghabisi” untuk menunjukkan makna bahwa pelaku telah menghilangkan nyawa istrinya dengan cara membunuh. Kemudian wartawan juga menggunakan idiom/ ungkapan yaitu “Pisah Ranjang” yang merujuk pada arti bahwa pelaku dan korban sudah tidak hidup bersama dalam satu rumah. Selain itu, ada juga penggunaan idiom “Buah Hati” yang merujuk pada arti anak.

Berita ini menggunakan Gambar yang sesuai dengan isi berita, dimana wartawan memperlihatkan TKP kejadian pembunuhan tersebut disertai bercak darah yang masih berceceran dilantai.



Gambar 4.4 Olah TKP Tim Identifikasi 1  
(Sumber: Puskapik.com)

Realitas peristiwa pembunuhan yang dituliskan wartawan dalam berita ini ditulis berdasarkan pemaparan fakta dari ibu pelaku yang menceritakan informasi mengenai hubungan korban dan pelaku yang sudah renggang. Namun ibu pelaku tidak mengetahui mengenai kronologis peristiwa pembunuhan tersebut terjadi dikarenakan pada saat itu ia sedang tidak berada disekitar rumah. Meskipun pada berita ini dituliskan kutipan langsung dari polisi namun aspek informasi yang

disampaikan nya berbeda, polisi hanya menyatakan akan memperdalam kasus tersebut melalui keterangan dari saksi-saksi serta upaya yang akan dilakukan untuk membongkar motif pelaku melakukan pembunuhan tersebut. Seperti pada pandangan Konstruksionis yang menyatakan bahwa “tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas itu tercipta lewat pandangan tertentu” memang benar adanya wartawan menuliskan berita ini menggunakan pandangan yang berbeda meskipun menurut peneliti pandangan dari pihak kepolisian hanya sebagai pendukung namun wartawan tetap menuliskan nya sebagai bentuk tidak melakukan keberpihakan terhadap satu pandangan saja.

Berdasarkan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”** berita ‘**Sadis! Pria Tegal Bunuh Istri di Dekat Anaknya**’ dalam berita ini wartawan sudah membuat berita yang berimbang, hal ini terlihat dari pemaparan fakta yang tidak hanya berasal dari satu sumber saja. Akan tetapi pada berita ini pemaparan fakta didasarkan dari dua sumber yang berbeda yakni dari pihak kepolisian dan ibu pelaku, meskipun dalam kutipan nya ibu pelaku tidak mengetahui secara jelas mengenai peristiwa pembunuhan tersebut. Berita ini ditulis wartawan dengan tidak mencampur adukan antara fakta dan opini yang menghakimi, sudah menerapkan asas praduga tak bersalah dengan menggunakan istilah “pelaku” yang notabennya masih dalam tahap pengejaran karena masih buron.

Berdasarkan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** dalam berita ini wartawan tidak membuat berita bohong, karena kebanyakan fakta yang dituliskan wartawan didasarkan pada pernyataan dan kutipan yang berasal dari dua sumbernya. Penulisan berita ini juga tidak ditemukan kata-kata yang mengandung unsur sadis dan cabul. Gambar yang ditampilkan dalam berita ini juga disertai keterangan yakni tim identifikasi Satreskrim Polres Tegal yang sedang melakukan olah tempat kejadian peristiwa (TKP) disertai waktu pengambilan gambar.

Berdasarkan Pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”** wartawan sudah menerapkan pasal 5, dimana berita ini yang ditulis bukan merupakan kategori berita kriminal asusila melainkan berita kriminal pembunuhan.

#### 4.1.2.2 Analisis Berita Berjudul “Polres Tegal Amankan Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi”

Berita ini memaparkan informasi mengenai pihak kepolisian yang berhasil menangkap pelaku pembunuhan mutilasi terhadap seorang wanita parubaya di Desa Jatimulya. Kronologi kejadian pembunuhan mutilasi tersebut tidak dituliskan dengan rinci, para saksi hanya memberikan keterangan mengenai ciri-ciri dari pelaku yang terlihat beraktivitas disekitar lokasi yang tak jauh dari TKP.

Dilihat dari struktur sintaksis, wartawan memaparkan fakta dengan cukup baik, judul berita yang dibuat oleh wartawan sudah menggambarkan isi dari berita yakni Polres Tegal yang telah berhasil mengamankan pelaku mutilasi terhadap salah satu warga di Desa Jatimulya. Kemudian pada bagian *Lead*, wartawan memilih untuk menggunakan jenis *Lead* ringkasan untuk menginformasikan secara rinci mulai dari peristiwa apa yang berhasil diungkap oleh kepolisian, siapa korban dari peristiwa tersebut, kapan peristiwa itu terjadi serta kondisi kejiwaan dari pelaku saat ditangkap. Meskipun pada bagian *Lead* wartawan sudah memberikan gambaran dari isi berita, wartawan menambahkan latar informasi untuk lebih memperdalam informasi kepada pembaca agar dalam penyampaian tidak dangkal. Dibagian latar informasi, setelah pihak kepolisian berhasil mengungkap kasus pembunuhan mutalisai tersebut, polisi langsung bergerak sigap untuk melakukan olah tempat kejadian peristiwa (TKP) guna melakukan penyelidikan dan mengumpulkan bahan, namun karena terkendala kondisi cuaca polisi akhirnya merubah strategi melalui upaya pengumpulan para saksi. Pemaparan fakta dalam berita ini berasal dari keterangan kutipan sumber dari pihak kepolisian Polres tegal, akan tetapi didalamnya juga terdapat opini dari

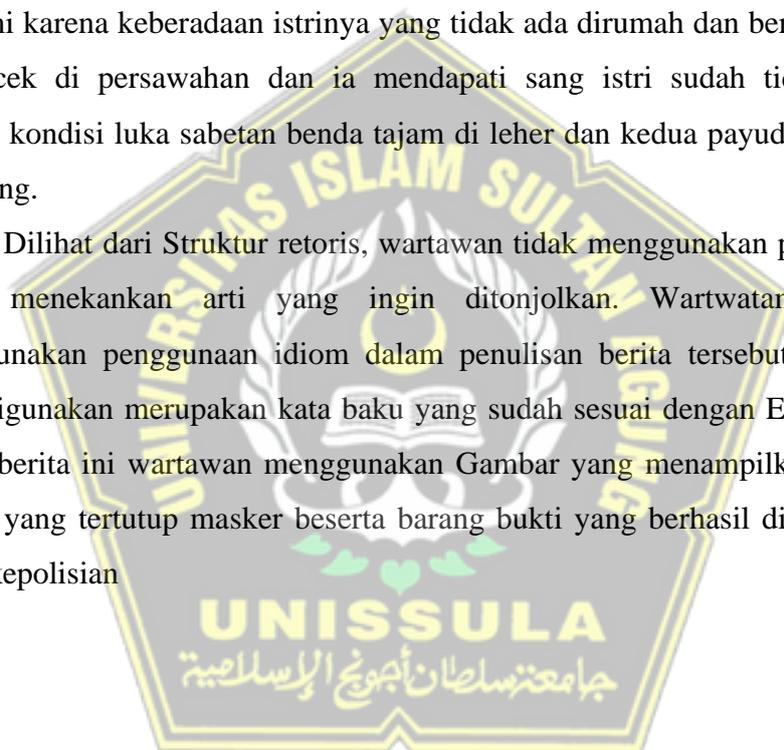
wartawan yang mana wartawan menuliskannya dengan “Sekedar diketahui, pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 pukul 08.00 WIB Wage selaku suami berangkat ke sawah, setelah itu pulang kerumah dan tidak mendapati keberadaan istrinya.” tanpa menyebutkan sumber keterangan/pernyataan tersebut secara tidak langsung wartawan menuliskannya berdasarkan interpretasi/pemaknaannya sendiri. Selanjutnya dibagian penutup wartawan menuliskan kesimpulan bahwa korban ditemukan meninggal di area persawahan sebelah utara berdekatan dengan barat SDN Jatimulya, selain itu wartawan juga menuliskan keterangan mengenai penanganan kasus yang sudah dialihkan dari pihak Polres Tegal kepada Polsek Suradadi dan jenazah dari korban yang di bawa menggunakan ambulance ke rumah sakit.

Dilihat dari struktur skrip, berita ini sudah baik dalam pemaparan fakta namun belum mencakup keseluruhan dari unsur 5 W + 1 H, dimana unsur Why tidak dicantumkan oleh wartawan. Berita ini lebih menonjolkan unsur How (bagaimana) yakni semua rangkaian kejadian dari mulai penangkapan orang yang dicurigai sebagai terduga pelaku, pengecekan hasil laboratorium forensik mengenai bercak darah yang ada pada barang pelaku hingga lokasi penemuan jasad korban. Dimana korban ditemukan dengan luka bekas sabetan benda tajam dan kedua payudara yang telah terpotong di area perawahan Desa Jatimulya.

Dilihat dari Struktur tematik, berita ini ditulis oleh wartawan dengan cukup baik setiap paragraf yang ditulis mempunyai hubungan yang saling terkait. Pembahasan dilakukan dengan detail dan tidak keluar dari topik yang ada dalam berita. Pada paragraf awal wartawan memaparkan informasi bahwa pihak kepolisian Resor Tegal telah berhasil mengungkap kasus pembunuhan mutilasi di salah satu desa, saat diamankan pelaku tidak mau berbicara sehingga pihak kepolisian berinisiatif untuk melakukan cek kejiwaan. Kemudian diparagraf selanjutnya wartawan menuliskan mengenai langkah yang ditempuh kepolisian untuk mengungkap mutilasi, dimulai dari upaya olah TKP namun karena kendala cuaca upaya itu pun di ubah menjadi pengumpulan para saksi. Selanjutnya setelah para saksi berhasil dikumpulkan, salah satu dari mereka melihat ciri-ciri dari pelaku berada di Desa sebelah akhirnya polisi langsung bergerak untuk

mengamankan pria dengan ciri-ciri seperti pelaku dan benar saja pria tersebut merupakan pelaku dari kejadian mutilasi terhadap seorang wanita parubaya. Pada dua paragraf terakhir, wartawan menjelaskan mengenai pembuktian untuk memastikan bahwa pria tersebut benar pelaku mutilasi melalui pencocokan bercak darah di baju pelaku dengan bercak darah korban melalui proses uji laboratorium serta melakukan pengembangan kasus mengenai modus/motif dari pelaku melakukan mutilasi tersebut. Dan di paragraf terakhir wartawan baru menjelaskan kronologis penemuan jasad wanita parubaya tersebut yang diawali dari kecurigaan si suami karena keberadaan istrinya yang tidak ada dirumah dan berinisiatif untuk mengecek di persawahan dan ia mendapati sang istri sudah tidak bernyawa dengan kondisi luka sabetan benda tajam di leher dan kedua payudara yang telah terpotong.

Dilihat dari Struktur retorik, wartawan tidak menggunakan pemilihan kata untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Wartawan juga tidak menggunakan penggunaan idiom dalam penulisan berita tersebut. Semua kata yang digunakan merupakan kata baku yang sudah sesuai dengan EYD, selain itu dalam berita ini wartawan menggunakan Gambar yang menampilkan wajah dari pelaku yang tertutup masker beserta barang bukti yang berhasil diamankan oleh pihak kepolisian





Gambar 4.5 Pelaku diamankan & barang Bukti 1  
(Sumber: Puskapik.com)

Fakta yang ditulis oleh wartawan telah dikonstruksikan melalui pernyataan yang hanya disampaikan oleh pihak kepolisian. Disini wartawan mengkonstruksikan fakta melalui keberpihakan nya terhadap aparat berwajib yakni pihak kepolisian, sehingga menghasilkan berita yang ditulisnya masih bersifat subjektif karena tidak memunculkan pandangan lain yang berbeda. Berita ditulis seolah kewenangan utama pemaparan fakta hanya berasal dari pihak kepolisian saja, padahal didalam berita memuat mengenai “saksi” yang melihat ciri-ciri dari pelaku sbelum akhirnya upaya penangkapan tersebut dilakukan, disini wartawan tidak menuliskan kutipan pernyataan dari saksi yang lebih memperkuat mengenai ciri-ciri orang yang ia sebut tadi memang benar bahwa itu pelaku. Wartawan hanya sebatas menuliskan bentuk pernyataan nya saja namun tidak dilengkapi dengan kutipan narasumber hasil wawancara dengan para saksi tersebut.

Berdasarkan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas**

**praduga tak bersalah”** berita ‘**Polres Tegal Amankan Pelaku Mutilasi di Jatimulya Suradadi**’ wartawan belum memberitakan secara berimbang, keterangan yang ditulis wartawan hanya berdasarkan informasi dari pihak kepolisian. Padahal peneliti menemukan, wartawan menuliskan pernyataan dari para saksi tapi tidak didukung dengan kutipan pernyataan langsung. Berdasarkan pedoman pemberitaan media siber, media/wartawan boleh menggunakan satu narasumber jika sumber tersebut tidak diketahui keberadaannya atau tidak dapat diwawancarai. Dalam berita tersebut wartawan menuliskan pernyataan mengenai saksi yang melihat ciri-ciri pelaku sedang berada di sebuah desa, hal itu menunjukkan jika saksi keberadaannya diketahui dan memiliki kredibilitas serta kompeten dalam menceritakan kronologi peristiwa penangkapan, namun wartawan tidak mencantumkan sumber tersebut kedalam berita dan lebih fokus terhadap sumber utama yakni pihak kepolisian. Berita ini juga sudah menerapkan asas praduga tak bersalah terhadap pelaku kejahatan, dimana wartawan tidak menuliskan identitas dari pelaku serta dokumentasi berita yang tidak menampilkan wajah pelaku secara sempurna.

Berdasarkan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** dalam berita ini wartawan tidak membuat berita bohong karena didalam berita dituliskan dengan jelas waktu dan lokasi kejadian serta didukung dengan informasi dari pihak kepolisian. Pada berita ini, peneliti menemukan wartawan menuliskan kata yang mengandung unsur sadis kepada pembaca yakni **“kedua payudara terpotong”** yang secara kebahasaan sadis serta menimbulkan penggambaran detail kepada pembaca mengenai kondisi jasad tersebut. Wartawan bisa mengganti kalimat tersebut menggunakan **“jasad ditemukan dalam kondisi termutilasi”** saja tanpa terlalu mendetail. Berita ini tidak mengandung unsur cabul didalamnya, keseluruhan isi berita menceritakan mengenai kejadian pembunuhan mutilasi.

Berdasarkan Pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”** dalam berita ini wartawan sudah menerapkan pasal 5, dimana berita

yang ditulis bukan memberitakan mengenai kasus asusila melainkan tindakan kriminal berupa pembunuhan mutilasi.

#### 4.1.2.3 Analisis Berita Berjudul “Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal”

Berita ini memaparkan informasi kepada pembaca mengenai motif kejadian pembunuhan seorang suami terhadap istrinya, dimana setelah ditelusuri mendalam pelaku tega melakukan pembunuhan lantaran kesal karena korban sering bermain medsos yang menyebabkan pelaku merasa diabaikan oleh korban. wartawan menuliskan berita ini secara singkat dan tidak mendetail.

Dilihat dari struktur sintaksis, judul yang wartawan tulis dalam berita ini yakni “Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal Pemalang”. wartawan secara spesifik telah menggambarkan isi berita yakni motif/alasan kejadian pembunuhan. Kemudian pada bagian *Lead*, wartawan menggunakan jenis *Who Lead* yang berisi “siapa” sebagai pembuka berita dalam menunjukkan identitas dari pelaku dan korban. Wartawan memaparkan identitas dari pelaku dan korban pembunuhan disertai proses penangkapan terduga pelaku yang berlangsung kurang dari dua jam setelah kejadian, dimana saat ditangkap terduga pelaku sedang berada didalam kamar mandi rumah. Berita ini juga diperkuat dengan adanya latar informasi yang memaparkan mengenai awal mula kejadian pembunuhan terjadi, mulai dari cekcok yang berakhir dengan amarah pelaku yang memuncak hingga tega menusuk korban menggunakan pisau hingga meninggal. Selain itu wartawan juga menambahkan kutipan sumber yang menjadi dasar pernyataan penulisan berita ini, Sayangnya dalam penulisan berita ini wartawan masih mencampur adukan antara fakta dan opini wartawan. Opini wartawan ini ditemukan pada pernyataan “Pria bengis itu diamankan saat berendam di kolam kamar mandi dengan badan berlumuran darah istrinya.” kata “pria bengis” merupakan opini dari wartawan yang secara tidak langsung menghakimi pelaku sebagai orang yang jahat dan tidak mengenal belas kasihan. Dan di bagian penutup, berita ini di akhiri dengan kesimpulan mengenai barang bukti yang berhasil diamankan pihak kepolisian dari pelaku yakni pisau

bergagang hitam yang digunakan oleh pelaku untuk menghabisi nyawa dari istrinya.

Dilihat dari struktur skrip, berita ini sudah memenuhi kelengkapan unsur 5 W + 1 H. penjelasan yang ditulis oleh wartawan tidak menonjolkan salah satu dari keenam unsur kelengkapan berita tersebut, dari masing-masing unsur kelengkapan berita wartawan menuliskannya secara singkat dan tidak terlalu mendetail. Pada bagian *How* wartawan tidak menuliskan secara detail bagaimana peristiwa itu terjadi, wartawan hanya menuliskan runtutan peristiwa melalui gambaran umum saja.

Dilihat dari struktur tematik, pada paragraf awal wartawan menuliskan mengenai proses penangkapan pelaku yang saat itu sedang berada di kamar mandi rumah, saat diinterogasi dalam pengamanan tersebut pelaku beralasan tega membunuh korban karena kesal korban asik bermain media sosial sehingga membuat pelaku nekad untuk melakukan pembunuhan terhadap korban di kamar rumah mereka. Di paragraf selanjutnya wartawan menuliskan awal mula yang menjadi pemicu peristiwa pembunuhan tersebut terjadi, akan tetapi wartawan kembali menuliskan pengulangan proses penangkapan dari pelaku yang sebelumnya sudah dituliskan di awal paragraf. Pada proses penangkapan yang kembali ditulis ini, wartawan menyebutkan lebih spesifik posisi pelaku saat diamankan yang mana itu tidak dituliskan di paragraf awal yakni pelaku yang sedang berendam di dalam bak kamar mandi dengan badan berlumuran darah. Dan di paragraf terakhir wartawan menuliskan mengenai barang bukti yang berhasil diamankan pihak kepolisian dari pelaku yakni sebuah pisau yang digunakan untuk menghabisi korban serta menambahkan kutipan sumber yang menyatakan akan melakukan pendalaman lebih intensif terhadap pelaku dan para saksi.

Dilihat dari struktur retorik, pada berita ini wartawan menggunakan kata “Bengis” dan “Keji” terhadap pelaku yang secara tidak langsung menghakimi perbuatannya karena jahat dan tidak mempunyai belas kasihan. Selain itu terdapat kata “Digelandang” dimana makna dalam berita ini menunjukkan bahwa pelaku telah dibawa ke Mapolsek Randudongkal. Kemudian kata “Berdalih” yang mempunyai makna beralasan/latar belakang yang mendasari terduga pelaku

melakukan tindakan pembunuhan tersebut. Dalam berita ini Wartawan juga menggunakan Gambar untuk lebih menonjolkan isi berita dengan menampilkan wajah terduga pelaku yang sedang berada didalam kolam kamar mandi saat ditangkap pihak kepolisian.



Gambar 4.6 Penangkapan Pelaku 1

(Sumber: Puskapik.com)

Realitas berita yang ditulis oleh wartawan telah dikonstruksikan melalui pandangan wartawan yang menyatakan bahwa “pelaku” merupakan pria bengis. Opini yang dituangkan wartawan dalam berita tersebut tentu akan menggiring opini pembaca dengan menghakimi pelaku sebagai seseorang yang jahat serta tidak punya rasa belas kasihan pada nurani nya. Wartawan melakukan pemberitaan yang dalam pandangan kosnruksionis menyatakan “Berita Bukan Refleksi dari Realitas” dimana pada penulisan berita ini wartawan menuliskan ideologi/pandangan nya yang melihat pelaku sebagai pria bengis.

Berdasarkan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak**

**mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah**” berita ‘**Kesal main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal**’ dalam berita ini wartawan sudah memberitakan secara berimbang karena informasi yang ditulis berdasarkan sumber dari pihak kepolisian, dan wartawan juga sudah melakukan upaya verifikasi dengan membuat update pada tautan berita yang belum terverifikasi tersebut. Akan tetapi peneliti melihat berita ini wartawan masih mencampurkan opini yang menghakimi terhadap pelaku melalui kalimat “Pria bengis itu diamankan saat berendam di kolam kamar mandi dengan badan berlumuran darah istrinya.” kata “pria bengis” merupakan opini dari wartawan yang secara tidak langsung menghakimi pelaku sebagai orang yang bertindak jahat dan tidak mengenal belas kasihan. Selain itu wartawan masih belum menerapkan asas praduga tak bersalah yakni dengan menggunakan sebutan “tersangka” pada kutipan langsung “tersangka sudah kita amankan di Polres Pematang, saat ini penyidik masih melakukan pemeriksaan intensif pada tersangka dan saksi-saksi” dimana kasus tersebut masih tahap penyelidikan lebih lanjut. Seharusnya wartawan tidak menggunakan sebutan tersebut sebagai bentuk penerapan asas praduga tak bersalah dan dapat mengganti kata “tersangka” menjadi “pelaku” nya serta dokumentasi dalam berita ini yang menampilkan wajah dari pelaku tanpa memblurnya secara sempurna juga belum menerapkan asas praduga tak bersalah.

Berdasarkan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi “**wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul**” wartawan sudah menerapkan pasal 4, dimana wartawan tidak membuat berita bohong karena peristiwa tersebut benar terjadi di Desa Tanah Baya Randudongkal. Melalui pemberitaannya wartawan juga tidak memuat kata yang mengandung unsur sadis dan cabul.

Berdasarkan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi “**wartawan indonesia tidak tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan**” berita ‘**Kesal sering main medsos, jadi motif suami bunuh istri di Randudongkal**’ wartawan sudah menerapkan pasal 5, dimana berita yang ditulis

bukan merupakan berita tindak asusila melainkan berita kriminal tindak pembunuhan.

#### 4.1.3 Analisis Berita Pencurian

Dari total 3 berita kategori kasus pencurian, peneliti mengambil semua sampel berita kasus pencurian untuk dilakukan analisis menggunakan analisis framing model Pan Kosichki untuk melihat struktur teks yang ditulis wartawan dan mengaitkannya dengan penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pasal 3,4, dan 5.

##### 4.1.3.1 Analisis Berita Berjudul “Komplotan maling besi proyek di Desa Lenggerong diringkus polisi”

Berita ini memaparkan informasi kepada pembaca mengenai keberhasilan polisi dalam mengamankan komplotan pencuri besi proyek di Desa Lenggerong. Wartawan menuliskan berita secara singkat, mulai dari awal hingga akhir.

Dilihat dari struktur sintaksis, judul berita yang ditulis wartawan **‘Komplotan maling besi proyek di desa Lenggerong diringkus polisi’** dalam penulisan nya wartawan belum menggunakan bahasa indonesia yang baku. Dimana kata “Maling” bukan merupakan bahasa baku dalam bahasa indonesia, seharusnya penggunaan kata tersebut bisa diubah menjadi bahasa yang lebih baku misalnya dengan kata “pencuri”. Pada bagian *Lead*, wartawan menggunakan jenis *What Lead* yang berisi “apa” yakni keberhasilan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dalam menangkap komplotan pencuri besi proyek. *What Lead* ini digunakan sebagai pembuka berita sekaligus memberikan pandangan kepada pembaca mengenai komplotan pencuri yang berhasil ditangkap oleh polisi. Pemaparan informasi dalam berita lebih diperinci pada bagian latar informasi yang memberitahukan bahwa komplotan pencuri besi proyek tersebut terdiri atas empat orang yakni RA, D, R, J dan HP dan dari penangkapan tersebut polisi mendapatkan barang bukti berupa ratusan batang besi dengan bergam jenis serta sebuah gerobak. Pada bagian penutup, wartawan menuliskan pernyataan dari pihak Kapolsek Bantarbolang mengenai kerugian yang dialami oleh CV Bangun

Rejo selaku kontraktor proyek dengan mengalami kerugian sebesar 21 juta rupiah, serta para terduga pelaku yang kini sudah berada di Mapolsek Bantarbolang untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Dilihat dari struktur skrip, penulisan berita ini sudah memenuhi kaidah kelengkapan Unsur 5 W + 1 H. Namun, sangat disayangkan pada unsur How (bagaimana) wartawan tidak menuliskan dengan detail mengenai kronologi penangkapan pencuri tersebut. Wartawan hanya menuliskan mengenai tindakan yang dilakukan oleh pihak kepolisian sehari setelah kejadian tersebut terjadi. Kurang mendetailnya pengungkapan fakta pada unsur *How* dikarenakan minimnya para saksi yang melihat bagaimana kejadian tersebut terjadi.

Dilihat dari struktur tematik, wartawan menuliskan berita secara singkat dan kurang mendetail mengenai runtutan bagaimana kronologis penangkapan pencuri. Pada paragraf awal wartawan membuka berita dengan intro mengenai komplotan pencuri besi proyek yang berhasil ditangkap. Kemudian pada paragraf selanjutnya menyatakan bahwa terduga pelaku sebanyak empat orang dan berhasil mengamankan barang bukti berupa ratusan batang besi yang dicuri. hubungan antar paragraf nya saling berkaitan satu sama lain, ditambah lagi dengan kutipan sumber yang membuat berita semakin konkret karena mempunyai landasan informasi yang kuat.

Dilihat dari struktur retorik, wartawan menggunakan kata “Diringkus” yang menurut KBBI memberikan makna ditangkap, dibekuk. Melalui kata tersebut dapat dilihat bahwa wartawan menjelaskan kepada pembaca bahwa komplotan pencuri besi proyek di Desa Lenggerong berhasil ditangkap polisi. Selain itu wartawan menggunakan kata “meringkuk” yang menurut KBBI memberikan makna duduk, mendekam (dalam penjara). melalui kata tersebut itu juga wartawan menjelaskan kepada pembaca bahwa komplotan pencuri besi proyek tersebut sudah duduk/mendekam didalam penjara. Gambar yang ditampilkan oleh wartawan juga sesuai dengan isi berita, yakni menampilkan komplotan pencuri besi yang berhasil ditangkap beserta barang bukti ratusan batang besi.



Gambar 4.7 Komplotan diamankan & Barang Bukti 1  
(Sumber: Puskapik.com)

Realitas berita yang dituliskan wartawan dibuat secara singkat. Pemaparan fakta yang terjadi mengenai peristiwa pencurian serta penangkapan dari komplotan pencuri ini tidak dituliskan oleh wartawan. Realitas yang ditulis hanya berdasarkan satu sumber saja yakni polisi baik pernyataan yang menyatakan mengenai laporan kejadian pencurian disebuah proyek pembangunan sebuah PT yang membuat polisi melakukan langkah penangkapan terhadap komplotan tersebut hingga pemaparan mengenai barang bukti yang berhasil diamankan dari polisi dari pelaku. Realitas yang dibangun dalam berita ini berdasarkan pandangan dari pihak kepolisian. Padahal di bagian akhir berita menyatakan kerugian yang dialami dari korban berdasarkan pernyataan pihak kepolisian, peneliti melihat tidak ada upaya dari wartawan untuk menuliskan pernyataan baik kutipan

langsung maupun keterangan dari korban. Dalam hal ini wartawan sebagai aktor dari media telah secara langsung bertindak sebagai Agen Konstruksi Realitas.

Berdasarkan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”** berita **‘Komplotan maling besi proyek di desa Lenggerong diringkus polisi’** wartawan sudah menerapkan pasal 3, yakni sudah menguji informasi yang akan ditulisnya dengan melakukan upaya verifikasi terlebih dahulu dengan pelapor yakni kontraktor CV Bangun Rejo, selain itu wartawan juga memberitakan berimbang dengan mencantumkan setidaknya satu narasumber yang jelas identitasnya, kredibel, dan kompeten dalam menangani kasus pencurian tersebut yakni pihak kepolisian sector Bantarbolang. Berita ditulis oleh wartawan dengan tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi dikarenakan pernyataan dalam berita merupakan hasil dari pernyataan pihak kepolisian, selain itu dalam berita ini wartawan juga sudah menerapkan asas praduga tak bersalah yakni dengan menyamarkan identitas dari pelaku tindak kriminal dengan menggunakan inisial.

Berdasarkan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** pada berita ini wartawan sudah menerapkan pasal 4, dimana berita ini ditulis dengan benar bahwa peristiwa pencurian tersebut terjadi di sebuah proyek di Desa Lenggerong Kecamatan Bantarbolang. Wartawan juga tidak membuat berita yang mengandung unsur sadis dan cabul yaitu tidak ditemukan penggunaan kata seperti digorok, dibacok, dicabuli dan lainnya. Berita ditulis dengan bentuk straight news, gaya penulisan wartawan dituliskan secara narasi yakni bercerita mengenai langkah polisi setelah mendapat laporan kasus pencurian disebuah proyek dan barang bukti yang berhasil diamankan.

Berdasarkan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”** berita **‘Komplotan maling besi proyek di desa Lenggerong**

**diringkus polisi'** wartawan sudah menerapkan pasal 5 dimana berita yang ditulis bukan berita tindak kejahatan asusila melainkan berita kriminal tindak pencurian.

#### 4.1.3.2 Analisis Berita Berjudul “Dua pelaku curat pembobol Indomarco Cilakar ditangkap”

Berita ini memaparkan informasi mengenai dua pelaku pencurian dengan pemberatan di sebuah PT, wartawan juga menjelaskan mengenai barang bukti yang berhasil diamankan pihak kepolisian dalam penangkapan tersebut.

Dilihat dari struktur sintaksis, judul dalam berita ini sudah menggambarkan isi berita yakni mengenai dua orang pelaku curat pembobol sebuah PT yang berhasil ditangkap oleh polisi. Pada bagian *Lead* wartawan menuliskan nya menggunakan jenis *Who Lead* yang berisi “siapa” dimana dalam penyajian fakta pada berita ini dari awal hingga akhir tidak lepas menjelaskan mengenai dua pelaku curat, mulai dari penangkapan kedua pelaku, identitas dari kedua pelaku, awal mula penangkapan dari kedua pelaku, hingga barang bukti yang didapatkan dari kedua pelaku curat tersebut. Kemudian pada latar informasi, wartawan menuliskan mengenai awal mula penangkapan kedua pelaku yang diawali dari laporan petugas stock point, wartawan juga menuliskan barang bukti yang diamankan dari penangkapan tersebut yakni satu unit mobil, obeng, dan kunci inggris. Dalam teks berita tersebut, wartawan menuliskan pemaparan fakta berdasarkan pernyataan dari dua sumber yakni saksi dan pihak kepolisian. Saksi memberikan informasi mengenai kronologis awal pencurian tersebut hingga proses penangkapan dari kedua pelaku sedangkan pihak polisi memberikan informasi yang menegaskan bahwa peristiwa pencurian tersebut memang benar adanya serta barang bukti yang berhasil didapatkan dari penangkapan tersebut. Berita ini ditutup dengan kutipan dari pihak kepolisian yang menyatakan bahwa barang bukti yang berhasil diamankan polisi yakni berupa satu unit mobil Mobil Daihatsu Luxio B-2914-TFR warna silver metalik, obeng, dan kunci inggris serta upaya dari polisi untuk melakukan penyelidikan mendalam pada kasus ini.

Dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi kaidah unsur 5 W + 1 H, wartawan menuliskan dengan detail mulai dari bagian What hingga How. Pada

bagian How wartawan menjelaskan secara rinci kronologis kejadian pencurian tersebut terjadi berdasarkan saksi yang melihat secara langsung yakni petugas stock point yang pada waktu itu sedang berjaga, selain itu wartawan juga menuliskan dengan jelas barang bukti apa saja yang berhasil diamankan polisi.

Dilihat dari struktur Tematik, wartawan memaparkan fakta yang berhasil di dapat dengan rinci, dimana pada awal paragraf wartawan mulai menceritakan mengenai dua pelaku curat pembobol sebuah PT yang diamankan oleh pihak kepolisian beserta identitas dan asal dari kedua pelaku. Kemudian pada paragraf berikutnya, wartawan menceritakan awal mula penangkapan tersebut yang diawali dari laporan saksi yang menjadi petugas stock point. Pada saat itu, saksi melihat kedua pelaku masuk dengan memanjat pagar besi dan merusak gembok tralis besi menggunakan obeng dan kunci inggris namun usaha itu gagal hingga akhirnya keduanya berhasil masuk ke gudang dengan mendobrak pintu. Diparagraf selanjutnya wartawan menceritakan bagaimana kedua pelaku didalam gudang melancarkan aksinya menggasak barang-barang dan memindahkan ke pintu keluar untuk dimasukkan kedalam mobil. Namun usaha tersebut sia-sia karena diluar gudang warga sudah menunggu untuk menangkapnya, mengetahui diluar sudah ramai dengan banyak warga pelaku akhirnya masuk kembali dan bersembunyi diatas termit dengan posisi tiduran. Dan diakhir paragraf nya wartawan memaparkan informasi dari pihak kepolisian yang membenarkan mengenai peristiwa pencurian disebuah PT tersebut benar adanya, polisi juga menjelaskan bahwa kedua pelaku berhasil diamankan saat berada diatas termit dengan posisi tiduran. Di akhir berita wartawan menyertakan kutipan sumber dari pihak polisi yang menyatakan barang bukti yang berhasil diamankan serta upaya lebih lanjut untuk mendalami kasus tersebut.

Dilihat dari struktur Retoris, wartawan menggunakan kata “menggasak” yang menurut KBBI memberikan makna mengambil dengan kekerasan, merampas, dan menyerobot. Melalui kata tersebut, wartawan ingin menjelaskan kepada pembaca bahwa dua pelaku curat di Gudang Indomarco Cilakar merampas barang-barang yang ada didalam gudang tersebut. Dalam berita ini wartawan

menambahkan gambar yang menampilkan wajah dari kedua pelaku yang diambil dari sisi depan tanpa memblur secara maksimal wajah dari kedua pelaku.



Gambar 4.8 Wajah Kedua Pelaku 1  
(Sumber: Puskapik.com)

Realitas peristiwa dalam berita ini dituangkan melalui pemaparan fakta yang bersumber dari keterangan saksi dan polisi. Pada bagian awal, wartawan menuliskan peristiwa penangkapan kedua pelaku pembobol PT Indormaco berawal dari kecurigaan petugas stock point yang melihat ada dua orang yang masuk gudang dengan memanjat pagar besi serta merusak pintu trails menggunakan linggis dan obeng namun gagal, hingga akhirnya kedua pelaku masuk dengan mendobrak tembok ternit. Pada kutipan “Melihat banyak warga menunggu di luar kedua pelaku lari ke dalam gudang bersembunyi di atas atap/ternit bagian depan gudang” menyatakan bahwa ada saksi yang melihat jika pelaku kembali bersembunyi. Realitas peristiwa dalam berita ini dituliskan wartawan melalui narasi, mulai dari kronologis awal hingga kedua pelaku berhasil ditangkap. Kutipan langsung dalam berita ini dituliskan wartawan secara singkat hanya untuk memperkuat narasi berita. Kutipan langsung dari saksi ditulis wartawan hanya untuk memperkuat mengenai narasi kronologis peristiwa

pembobolan, sedangkan kutipan langsung dari pihak kepolisian hanya pelengkap untuk membenaran bahwa benar barang bukti tersebut memang ada. Realitas berita ini dikonstruksikan wartawan melalui narasi kronologis yang ditulisnya, namun dalam narasi tersebut tidak diimbangi dengan kutipan yang mendasarinya. Hal tersebut dapat dilihat dari isi berita yang dari awal berisi narasi kutipan langsung hanya diletakan dibagian akhir dari berita. Dari narasi tersebut juga tidak diketahui sumber informasinya karena wartawan tidak secara jelas menuliskannya. Dalam pandangan teori konstruksi realitas social **“wartawan bukan pelapor, melainkan agen konstruksi realitas”** memang benar, kronologis peristiwa ditulis secara narasi dengan bercerita dari awal hingga akhir, namun tidak diduukung sumber yang mendasari narasi tersebut. Narasi ditulis oleh wartawan berdasarkan pemahaman yang mereka dapat saat menggali informasi dengan saksi, akan tetapi keterangan tersebut sudah dikonstruksi oleh pemikiran wartawan itu sendiri maupun Lembaga media sehingga dalam isi berita hanya berisi cerita tanpa dasar sumber yang jelas.

Berdasarkan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”** berita **‘Dua pelaku curat pembobol indomarco cilakar ditangkap’** wartawan sudah menerapkan pasal 3 yakni sudah melakukan pemberitaannya secara berimbang yakni tidak memaparkan fakta yang hanya berasal dari satu pihak saja, namun berita ini ditulis berdasarkan fakta dari pihak saksi dan kepolisian. Dalam berita ini wartawan tidak menambahkan opini yang menghakimi terhadap pelaku kejahatan, Namun pada berita ini gambar yang ditampilkan wartawan belum menerapkan asas praduga tak bersalah. Dimana tidak seharusnya wartawan menampilkan wajah pelaku kejahatan secara sempurna tanpa memblur baik sebagian maupun total.

Berdasarkan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** berita **‘Dua pelaku curat pembobol indomarco cilakar ditangkap’** wartawan sudah menerapkan pasal 4 yakni tidak membuat berita bohong karena kejadian

pencurian tersebut memang benar terjadi di PT Indomarco Adi Prima Bantarkawung penulisan berita juga berdasarkan fakta dari dua sumber yakni saksi dan pihak kepolisian. Pada berita ini wartawan tidak membuat berita sadis dan cabul, dimana tidak ditemukan penggunaan kata-kata yang menjurus pada makna sadis dan cabul.

Berdasarkan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”** berita **‘Dua pelaku curat pembobol indomarco cilakar ditangkap’** wartawan sudah menerapkan pasal 5, dimana berita yang ditulis merupakan berita kriminal tindak pencurian bukan berita kriminal tindak kejahatan asusila.

#### 4.1.3.3 Analisis Berita Berjudul “Maling Onderdil Mobil di Randudongkal Dibekuk Polisi”

Dalam berita ini wartawan memaparkan informasi mengenai dua pencuri onderdil obil yang berhasil diamankan polisi tanpa perlawanan dimana akibat kejadian tersebut pemilik bengkel mengalami kerugian sebesar 5 juta. Wartawan juga menuliskan mengenai barang bukti yang diamankan sebagian sudah berhasil dijual oleh kedua pelaku dan hasilnya sudah digunakan.

Dilihat dari Struktur Sintaksis, judul berita yang ditulis wartawan yakni kata “Maling” belum sesuai dengan kaidah penulisan bahasa indonesia yang baku, dimana seharusnya wartawan bisa menggantinya menggunakan kata “pencuri” yang merupakan kata baku dan sesuai dengan EYD. pada bagian *Lead* wartawan menuliskan fakta menggunakan jenis *What Lead* yang berisi “apa” yakni peristiwa apa yang diberitakan oleh wartawan, penjelasan yang ditulis wartawan dituliskan secara singkat dan kurang mendalam. tidak dijelaskan mengenai rincian kejadian pencurian maupun proses penangkapan kedua pelaku. Kemudian pada bagian latar informasi, wartawan baru menjelaskan mengenai identitas dan asal dari kedua pelaku pencurian onderdil mobil tersebut. Dalam berita ini tidak ditemukan pernyataan/opini dari wartawan, seluruh pernyataan yang dituliskan oleh wartawan berasal dari kutipan sumber yakni berdasarkan hasil wawancara dengan

Kapolsek Randudongkal. Pada bagian penutup, wartawan menuliskan pernyataan yang didukung dengan kutipan sumber mengenai barang bukti yang berhasil diamankan oleh pihak kepolisian.

Dilihat dari struktur skrip berita ini belum sempurna karena pemenuhan unsur 5 W + 1 H yang tidak lengkap, dimana unsur How tidak dicantumkan dalam berita tersebut. Unsur How disini dapat menjelaskan mengenai bagaimana runtutan kejadian pencurian maupun penangkapan kedua pelaku yang mana itu tidak dijelaskan oleh wartawan.

Berdasarkan struktur tematik, wartawan menyajikan berita ini dengan begitu singkat hanya berdasarkan pernyataan dari kutipan sumber. Pada paragraf awal, wartawan memaparkan mengenai dua pelaku pencuri onderdil mobil yang berhasil di bekuk pihak kepolisian, kemudian disusul kutipan sumber mengenai identitas kedua pelaku dan lokasi kejadian pencurian tersebut. Di paragraf berikutnya, wartawan menuliskan mengenai lokasi dan waktu kejadian pencurian tersebut beserta pernyataan yang mengatakan kerugian yang dialami oleh korban hingga akhirnya korban melaporkan kejadian tersebut kepada pelaku. Dan dibagian akhir paragraf wartawan menuliskan pernyataan disertai kutipan sumber pihak kepolisian yang menyatakan mengenai barang bukti apa saja yang berhasil diamankan.

Dilihat dari struktur Retoris, dalam berita ini wartawan menggunakan kata “dibekuk” untuk menjelaskan kepada pembaca bahwa pelaku pencurian onderdil mobil yang beraksi disebuah bengkel milik salah satu warga di Desa Randudongkal telah ditangkap polisi. Selain itu wartawan menambahkan dokumentasi pada berita ini dengan menyajikan gambar kedua pelaku diamankan di Polsek Randudongkal beserta barang bukti yang diperoleh. Wajah dari kedua pelaku sudah diblur, meskipun tidak dilakukan secara sempurna.



Gambar 4.9 Kedua Pelaku diamankan & Barang Bukti 1  
(Sumber: Puskapik.com)

Realitas yang ada didalam berita ini dikonstruksikan wartawan melalui pemaparan fakta yang bersumber dari satu pihak saja yakni polisi. Wartawan tidak berupaya menggali fakta dari berdasarkan keterangan dari saksi maupun korban. Keterangan dari korban melalui kutipan percakapan seharusnya bisa dimuat oleh wartawan dalam berita ini guna mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa korban mengalami kerugian sebesar 5 juta rupiah, sehingga tidak hanya polisi saja yang berwenang menjelaskan mengenai kejadian pencurian tersebut, namun dari pihak korban juga ikut andil dalam menyatakan fakta yang ia ketahui. Melihat pemberitaan ini pernyataan yang mengatakan “Media adalah Agen Kontruksi” memang benar adanya dimana pada berita ini wartawan sebagai perwakilan media menuliskan realitas dengan keberpihakan nya pada pihak kepolisian, hal itu bisa dilihat dari isi pernyataan yang hanya mencantumkan dari pihak polisi tanpa menggali fakta dari keterangan korban maupun saksi.

Berdasarkan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”** berita **‘Maling Onderdil Mobil di Randudongkal dibekuk polisi’** wartawan belum menerapkan pasal 3 ini, dimana pada berita ini wartawan belum menuliskan secara berimbang. Fakta yang ditulis wartawan hanya berdasarkan pernyataan dari satu sumber yakni pihak kepolisian, padahal ditemukan pernyataan mengenai kerugian yang dialami oleh korban namun wartawan tidak memuat keterangan korban baik pernyataan maupun kutipan wawancara dalam berita ini. Dokumentasi yang ditampilkan wartawan untuk memperkuat judul berita sudah menerapkan asas praduga tak bersalah, yakni wartawan sudah menyamakan wajah dari kedua pelaku meskipun belum secara sempurna. Keseluruhan dari berita ini masih cacat, dimana pada dari ketiga aspek dalam pasal 3 ini wartawan belum menerapkan secara sempurna.

Berdasarkan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”** berita **‘Maling Onderdil mobil di Randudongkal dibekuk polisi’** wartawan sudah menerapkan pasal 4, dimana wartawan tidak melakukan pemberitaan bohong hal ini buktikan lokasi serta waktu kejadian pencurian tersebut di tuliskan secara jelas oleh wartawan serta didukung pernyataan dan kutipan wawancara oleh pihak kepolisian. Dalam berita ini wartawan juga tidak membuat berita yang mengandung nilai sadis dan cabul.

Berdasarkan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi **“wartawan indonesia tidak tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”** berita **‘Maling Onderdil mobil di Randudongkal dibekuk’** wartawan sudah menerapkan pasal 5, dimana berita yang ditulis merupakan berita kriminal tindak pencurian bukan berita kriminal tindak kejahatan asusila.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Puskapik.com memuat berita kriminal edisi 22 November 2021- September 2022 berjumlah 25 berita diantaranya berita kekerasan, pembunuhan, pencurian, penipuan, pemalakan, terorisme, penjambretan dan asusila. Berdasarkan kategori tersebut, penulis mengambil sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori berita kriminal yakni berita kriminal tindak kekerasan, tindak pembunuhan, dan tindak pencurian untuk dianalisis menggunakan model framing dari Pan Kosichki.

Sampel penelitian berita kriminal Edisi 22 November 2021- September 2022 berjumlah 9 berita, yang terdiri tiga kategori berita kriminal yakni berita kekerasan berjumlah 9 berita, tindak pembunuhan berjumlah 6 berita serta tindak pencurian berjumlah 3 berita. Dari masing-masing kategori tersebut, penulis mengambil tiga berita untuk dijadikan sampel penelitian.

Sebanyak 9 berita kriminal yang dijadikan sampel oleh penulis, bentuk pemberitaan yang dibuat oleh wartawan menggunakan straight news, kemudian wartawan Puskapik.com melaporkan nya dengan bercerita bagaimana seorang pelaku ditangkap maupun melakukan tindakan kriminal.

Berdasarkan Kode Etik Jurnalistik pasal 3 yaitu "*Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah*, Sebagian besar berita yang disuguhkan oleh Puskapik.com sudah menerapkan pasal 3, namun peneliti masih menemukan beberapa berita masih belum menguji informasinya, dimana wartawan belum melakukan verifikasi terlebih dahulu mengenai kebenaran informasi dan tidak memuat satu pun narasumber di dalam berita. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa berita yang disajikan belum

berimbang dimana didalamnya memuat pernyataan dari sumber lain akan tetapi tidak disertakan kutipan langsung. Sesuai pedoman media siber, media/wartawan seharusnya memberitakan secara berimbang dengan memuat setidaknya satu narasumber. Akan tetapi wartawan harus melakukan update verifikasi berita dengan memaparkan pandangan dari narasumber lain terkait keterbaruan peristiwa tersebut. Dari sampel berita yang dianalisis, peneliti menemukan satu berita kriminal tindak pembunuhan dimana wartawan menghakimi pelaku melalui penggunaan kata “Pria bengis itu” yang secara tidak langsung menghakimi pelaku sebagai seorang yang kejam dan tidak mengenal belas kasihan. Penerapan asas praduga tak bersalah sudah dilakukan oleh wartawan Puskapik.com yakni dengan tidak menghakimi pelaku dengan sebutan “Tersangka” serta menginisialkan identitas dari pelaku, akan tetapi peneliti menemukan gambar yang dimuat pada berita kriminal tindak pencurian wartawan menampilkan wajah dari pelaku yang tidak diblur secara sempurna.

Dari hasil analisis pasal 4 Kode Etik Jurnalistik “*Wartawan Indonesia tidak memuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul*” keseluruhan berita yang disajikan Puskapik.com sudah menerapkan pasal 4, yakni dengan menyajikan berita melalui uji verifikasi terlebih dahulu mengenai kebenaran informasi tersebut, sehingga nantinya tidak menimbulkan isi berita dengan tuduhan yang tidak berdasar/fitnah. Dari 9 sampel berita yang dianalisis, peneliti menemukan 2 berita masih mengandung unsur sadis di dalamnya yakni melalui penggunaan Bahasa tulisan yang dinilai masih kasar dan sadis dalam memberitakan berita kekerasan dan pembunuhan pada kata “Bacok” dan kalimat “Kedua payudara terpotong”. Dan dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap seluruh sampel wartawan sudah menerapkan pasal 4 dengan tidak membuat berita cabul.

Berdasarkan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yakni “*Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan*” berdasarkan keseluruhan sampel, wartawan sudah menerapkan pasal 5 ini dimana pemberitaan yang ditulis oleh wartawan bukan merupakan tindakan kriminal asusila melainkan tindakan kriminal kekerasan, pembunuhan, serta pencurian. Namun, peneliti

menemukan satu berita kekerasan yang ditulis oleh wartawan, masih belum menginisialkan identitas korban yang masih anak-anak. Padahal sesuai kode etik pasal 5 menjelaskan bahwa wartawan harus menginisialkan identitas dari pelaku/korban kejahatan anak yakni mereka yang belum berusia 16 tahun.

Penerapan kode etik jurnalistik pada media selalu terjadi dialog dimana ada beberapa unsur dalam berita yang memang dibuat untuk menarik khalayak pembaca, tetapi juga harus melihat sisi sosial dari media massa yang merupakan bagian dari Lembaga sosial. Karena sampai kapan pun berita tidak akan sesuai dengan kode etik jurnalistik, sebab hal tersebut merupakan dialog dari media, sehingga masyarakat perlu mendewasakan diri dalam memahami karakteristik media.

Peran aktif negara yakni Dewan Pers dalam memberikan edukasi kepada para wartawan/jurnalis mengenai pentingnya penerapan kode etik jurnalistik sangat diperlukan, Dewan Pers seharusnya memfasilitasi para jurnalis melalui pembekalan tentang bagaimana pemberitaan yang baik dan sesuai dengan etika yang berlaku, agar nantinya jurnalis dapat menghasilkan produk berita yang berkualitas serta tidak menyimpang sesuai dengan kode etik jurnalistik yang telah ditetapkan.

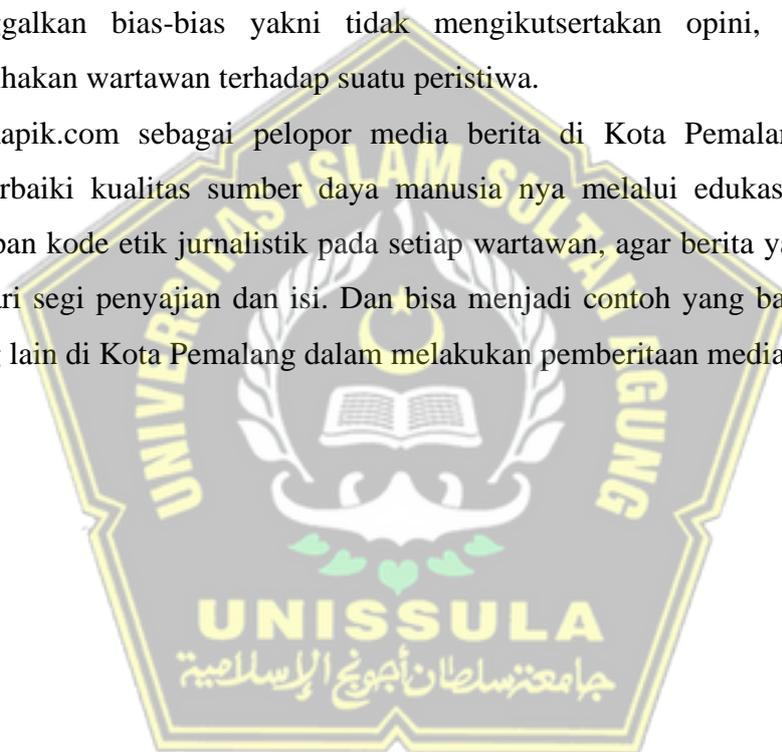
## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni, penelitian hanya berfokus pada analisis teks media saja, tanpa melakukan wawancara kepada para pihak yang bersangkutan dalam proses produksi dan pemberitaan di media Puskapik.com. Selain itu, keterbatasan penulis dalam menganalisa yang mungkin kurang tajam dan luas dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada tiga sampel yang mewakili pada setiap kategori berita kriminal tindak kekerasan, pembunuhan, dan pencurian.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Media sebaiknya meningkatkan profesionalisme jurnalistik kepada para wartawan lebih baik lagi agar informasi yang disampaikan jelas, lengkap, dan berimbang.
2. Media diharapkan untuk senantiasa memperhatikan kelengkapan unsur berita 5 W+ 1 H secara lengkap, menerapkan *cover both side* yakni mengutip sumber berita dari seluruh pihak yang bersangkutan untuk meminimalisir opini wartawan media itu sendiri.
3. Seorang wartawan ketika melaporkan sebuah berita, diharapkan untuk meninggalkan bias-bias yakni tidak mengikutsertakan opini, ideologi, dan keberpihakan wartawan terhadap suatu peristiwa.
4. Puskapik.com sebagai pelopor media berita di Kota Pematang Siantar agar lebih memperbaiki kualitas sumber daya manusia nya melalui edukasi penting nya penerapan kode etik jurnalistik pada setiap wartawan, agar berita yang dihasilkan baik dari segi penyajian dan isi. Dan bisa menjadi contoh yang baik bagi media tandingan lain di Kota Pematang Siantar dalam melakukan pemberitaan media.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media*. Jakarta: Nuansa Cendikia.
- Berger, Peter L., and Thomas Luckmann. 1990. "The Social Construction of Reality [Electronic Resource]: A Treatise in the Sociology of Knowledge" edited by T. Luckmann.
- Bungin, Burhan. 2012. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: prenada media group.
- Effendy, onong uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printring Cemerlang.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal Dan Profesional, Panduan Praktis Dan Teoritis*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Haris. 2011. *Menulis Berita Dan Featur, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Imam, Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kulitatif (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurnia, S. S. 2005. *Jurnalisme Kontemporer. Yayasan Obor Indonesia*.
- Moelong, L. .. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad, Muslih. 2016. *Filsafat Ilmu:Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma Dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2015. *Teori Komunikasi Dalam Perspektif Kualitatif*. Bogor: PT Ghalia Printing Indonesia.
- Nurudin. 2009. *Menuju Jurnalisme Masa Kini*. Depok: Raja Grafindo Persada.

- Rannu, Andi, and Jaelani Kunni. 2019. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Jakarta: Jariah Publishing Intermedia.
- Sirikit, Syah. 2011. *Rambu-Rambu Jurnalistik Dari Undang-Undang Hingga Hati Nurani*. edited by Rh. Widada. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, Alex. 2018. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2000. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius. Kanisius.
- Wina Armada Sukardi. 2012. *Kajian Tuntas 350 Tanya Jawab UU Pers Dan Kode Etik Jurnalistik*. Dewan Pers.

#### Sumber Jurnal:

- Adzkia, Aghnia R. .. 2015. "PRAKTIK MULTIMEDIA DALAM JURNALISME ONLINE DI INDONESIA (KAJIAN PRAKTIK WARTAWAN MULTIMEDIA DI CNNINDONESIA.COM, RAPPLER.COM, DAN TRIBUNNEWS.COM)." *Jurnal Komunikasi* 10(1):41–53. doi: 10.20885/komunikasi.vol10.iss1.art5.
- Ambar. 2017. "Teori Konstruksi Realitas Sosial - Asumsi - Konsep - PakarKomunikasi.Com." *Pakarkomunikasi.Com* 1–1. Retrieved February 25, 2023 (<https://pakarkomunikasi.com/teori-konstruksi-realitas-sosial>).
- Anggoro, Ayub Dwi. 2014. "Media, Politik Dan Kekuasaan." *Jurnal Aristo* 2(2):25–52.
- Foust, James C. 2017. "Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web." *Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web* 1–337. doi: 10.4324/9781315212555.
- Hidayat, Anwar. 2017. "Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail - Uji Statistik." *Statistikian* (2006).
- Muliawanti, Lintang. 2018. "Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme Dan

- Profesionalitas Jurnalisme Online.” *LENERA: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 2(1):79–98. doi: 10.21093/lentera.v2i1.1168.
- M Priadi, Martha Purnama, Ina Ratnamiasih. 2018. “Implementasi Human Capital Pada PT. Telkom Indonesia Kantor Wilayah Usaha Telekomunikasi Bandung (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).” *Telkom Indonesia* 48–66.
- Nangkih, Otto Kelianus. 2016. “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal Oleh Surat Kabar Samarinda Pos Periode November 2014 Sampai Februari 2015.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 4(1):306–18.
- Nugrahani, Farida. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian.” 1(1):305.
- Peter, Luckmann. n.d. “Social Institutions Are Studied by Social Constructions Include Religion , Family , Arriage , Gender , " Sick " Psychological Etc . From the Perspective of Social Construction , It Can Be Explained That It Is Impossible for Someone to Remove the Phenomeno.” 1–25.
- Puji, Santoso. 2016. “Konstruksi Sosial Media Massa.” *Al-Balagh* 1(1):34.
- Silalahi, Rachel Yolanda, and Eko Harry Susanto. 2020. “Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online.” *Koneksi* 4(2):293.
- Sulaiman, Aimie. 2018. “PEMAHAMAN TEORITIK TEORI KONSTRUKSI SOSIAL.” *Jurnal Inovasi* 12(2):1–25.
- Sumadiria, A. H. S. 2005. “Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional.” undefined-undefined.
- Ward, Mike. 2013. “Journalism Online.” *Journalism Online* 1–214. doi: 10.4324/9780080495941.

### **Sumber Skripsi:**

- Fahmi. 2016. “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT.” UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Kirana, Widya. 2021. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena." Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Maulida, Ifna. 2022. "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Coki Pardede Pada Detik.Com." UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Rahayu, S. 2018. "Analisis Pemberitaan Kriminal Pada Harian Waspada Edisi Aceh (Studi Pasal 3, 4, Dan 5 Kode Etik Jurnalistik." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

**Sumber Internet:**

KBBI. n.d. "Arti Kata Kriminal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Retrieved February 8, 2023 (<https://kbbi.web.id/kriminal>).

Lismartini, Endah. 2019. "Dalam Pemberitaan, Identitas Anak Sebagai Korban Wajib Dirahasiakan." *Media Prospek.Com*. Retrieved February 9, 2023 (<https://mediaprospek.com/2019/07/11/dalam-pemberitaan-identitas-anak-sebagai-korban-wajib-dirahasiakan/>).

Puskapik.com. n.d. "Puskapikcom - Situs Web Berita Dan Media - Jurnalis Progresif - Indonesia." Retrieved February 9, 2023 (<https://www.puskapik.com/>).